

**Pengembangan Media Pembelajaran Sholat Berbasis Macromedia
Flash Player dalam Meningkatkan
Motivasi Belajar Siswa di MTsN Prigen Pasuruan**

Oleh:

Muhammad Khoiron (11770019)



UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2014

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARANSOLAT
BERBASIS MACROMEDIA FLASH PLAYER DALAM
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
DI MTsN PRIGEN PASURUAN**

TESIS

Oleh :
Muhammad Khoiron
11770019

Diajukan Kepada Prodi Pendidikan Agama Islam
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim (UIN MALIKI) Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan Agama Islam (M.Pd.)

**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2015

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN SHOLAT
BERBASIS MACROMEDIA FLASH PLAYER DALAM
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
DI MTsN PRIGEN PASURUAN**

TESIS

Oleh :
Muhammad Khoiron
11770019

Telah disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Prof. Dr. H. Muhaimin, MA

NIP : 105612111983031005

Dr. H. Rasmianto, M.Ag.

NIP : 1970123119980310011

Tanggal,

Mengetahui :

Ketua Program Studi PAI

Dr. H. A. Fattah Yasin, M.Ag.

NIP : 196712201998031002

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN SHOLAT
BERBASIS MACROMEDIA FLASH PLAYER DALAM
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
DI MTsN PRIGEN PASURUAN**

TESIS

Dipersiapkan dan disusun oleh
Muhammad Khoiron (11770019)

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada
Tanggal 02 februari 2015 dengan nilai sangat memuaskan
Dan telah dinyatakan diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar magister Pendidikan Agama Islam (M.Pd.)
Pada tanggal 28 maret 2015

Dewan Penguji

Tanda tangan

1. Penguji utama, Suaib H. Muhammad, Dr. H. M.Ag
.....
2. Penguji kedua, Esa Nur Wahyuni, Dr. M.Pd.
.....
3. Ketua sidang, Prof. Dr. H. Muhaimin, MA
.....
4. Sekretaris, Dr. H. Rasmianto, M.Ag.
.....

Mengetahui :

Ketua Program Studi PAI

Dr. H. A. Fattah Yasin, M.Ag.

NIP : 196712201998031002

PERSEMBAHAN

Sebuah karya yang sederhana ini kupanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW Sebagai pembawa cahaya kebenaran, dan kususun Thesis ini dengan ilmu yang kupelajari, dengan materi, tenaga, fasilitas dan dukungan moral serta bimbingan dan anugerah Allah maka dengan segala kerendahan hati kupersembahkan karya ini kepada orang-orang yang sangat berarti dalam perjalanan hidupku.....

Sepasang mutiara hati (Ayah dan Ibu), yang memancarkan sinar kasih sayang yang tiada pernah usai dalam mendo'akan, memotivasi, mendidikku. Kasih mereka tiada tara hingga tak dapat kuungkapkan yang akan selalu kurangkai dalam do'a.....semoga amal mereka diridhoi oleh Allah SWT.

Kakakku tercinta (Moh Mustofa dan Siti Mutmainnah)

Istriku dan Anakku tercinta (Afniyatun Nadhifah dan Rafsanjani Putri Khoironi) mereka telah banyak Memberikan semangat dalam meniti jalan panjang kehidupan tuk meraih segala asa hingga ku sampai pada gerbang masa depan yang cerah, dengan kalianlahkulalui hari-hari penuh kasih dan sayang dari Keluarga besar UIN Maliki Malang,Pembimbing dan semua Dosenku yang mulia yang telah memberikan ilmunya kepadaku, karena engkaulah diri ini menjad terbimbing dan terdidik Dulor-dulorku dengan kalian aku belajar berorganisasi dan bersama kalian pula banyak sekali kenangan manis yang tak terlupakan. semoga seduluran kita untuk selamalamanya

aku sayang kalian semua bersama kalian banyak hal yang tak terlupakan (terima kasih semua)

Teman-teman dan sahabat-sahabatku yang tak bisa kusebutkan aku sayang kalian semua dan semua yang telah membantu terselesaikannya Tesis ini makasih ya

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya (tesis) ini, sepengetahuan saya adalah berbeda dengan karya tulis yang pernah diajukan oleh orang lain untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana dan atau magister) baik di UIN Maliki Malang maupun Universitas lainnya.
2. Karya tulis ini merupakan gagasan, rumusan dan penilaian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran, maka saya bersedia memperbaiki sebagaimana mestinya.

Malang, 9 April 2014

Muhammad Khoiron
11770019

Prof. Dr. H. Muhaimin, MA
Dosen Pascasarjana
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Tesis Muhammad Khoiron
Lampiran :

Malang, 9 April 2014

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Maliki Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah beberapa kali melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca tesis mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Muhammad Khoiron
NIM : 11770019
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
**Judul Tesis : Pengembangan Media Pembelajaran Sholat berbasis Macromedia
Flash player dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di
MTsN Lumbangrejo Prigen Pasuruan**

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa tesis dengan judul sebagaimana di atas disetujui untuk diajukan ke sidang tesis.

Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alikum WR. Wb.

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Prof. Dr. H. Muhaimin, MA
NIP : 105612111983031005

Dr. H. Rasmianto, M.Ag.
NIP : 1970123119980310011

MOTTO

بِالْقَلَمِ عَلَّمَ الَّذِي الْأَكْرَمُ وَرَبُّكَ أَقْرَأُ

Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah,
Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam[Maksudnya: Allah mengajar
manusia dengan perantaraan tulis baca]¹

(Q.S. Al'Alaq: 3-4)

الْوَسِيلَةُ التَّعْلِيمِيَّةُ أَنَّهَا أَعْظَمُ تَأْثِيرٍ فِي الْحَوَاسِ وَأَضْمَنُ لِفَهْمِ مَا رَأَى كَمَنْ سَمِعَ

Bahwasanya media pembelajaran paling besar pengaruhnya bagi indra dan lebih dapat
menjamin pemahaman orang yang melihat dan mendengarkan².

¹ Quran digital

² محمود يونس. 1942. التربية والتعليم (مكتبة بادنج)

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Dengan iringan rasa syukur alhamdulillah kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmatnya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan penulisan tesis dengan judul : “Pengembangan Media Pembelajaran Sholat Berbasis Macromedia Flash Player Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di MTsN Prigen Pasuruan”.

Penulisan tesis ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar magister program studi Pendidikan Agama Islam pada program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pada kesempatan ini, peneliti juga menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Mudjia Raharjo selaku rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengikuti studi pad program Pascasarjana.
2. Bapak Dr. H. A. Fattah Yasin, M. Ag. Selaku direktur ketua program studi Pendidikan Agama Islam UIN Maliki Malang.
3. Bapak Prof. Dr. H. Muhaimin, MA selaku dosen Pembimbing I dan
4. Bapak Dr. H. Rasmianto, M. Ag. Selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan dan saran-saran sehingga usulan penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Bapak kepala Sekolah serta Bapak/Ibu Guru dan karyawan MTsN lumbangrejo Prigen Pasuruan yang telah banyak membantu dengan memberikan izin kepada peneliti untuk mengadakan penelitian dalam rangka memperoleh data.
6. Kedua orang tua tercinta yang telah banyak memberikan dorongan moril.
7. Yang tersayang istriku Afniyatun Nadhifah, S.S dan anakku tercinta Rafsanjani Putri Khoironi yang selalu mendoakan dan dengan sabar mendukung serta memberikan dorongan demi kelancaran penulisan penelitian.

8. Para rekan-rekan Mahasiswa program studi Pendidikan agama Islam kelas B yang memberikan saran serta informasi untuk kelancaran penyelesaian tesis ini.
9. Semua pihak yang telah banyak membantu peneliti sampai terselesaikannya penulisan tesis.

Peneliti sangat menyadari bahwa penulisan tesis ini masih sangat jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan pengetahuan yang ada pada peneliti. Untuk itu peneliti akan senang apabila adanya saran dan kritik yang bersifat membangun yang dapat digunakan sebagai bahan perbaikan.

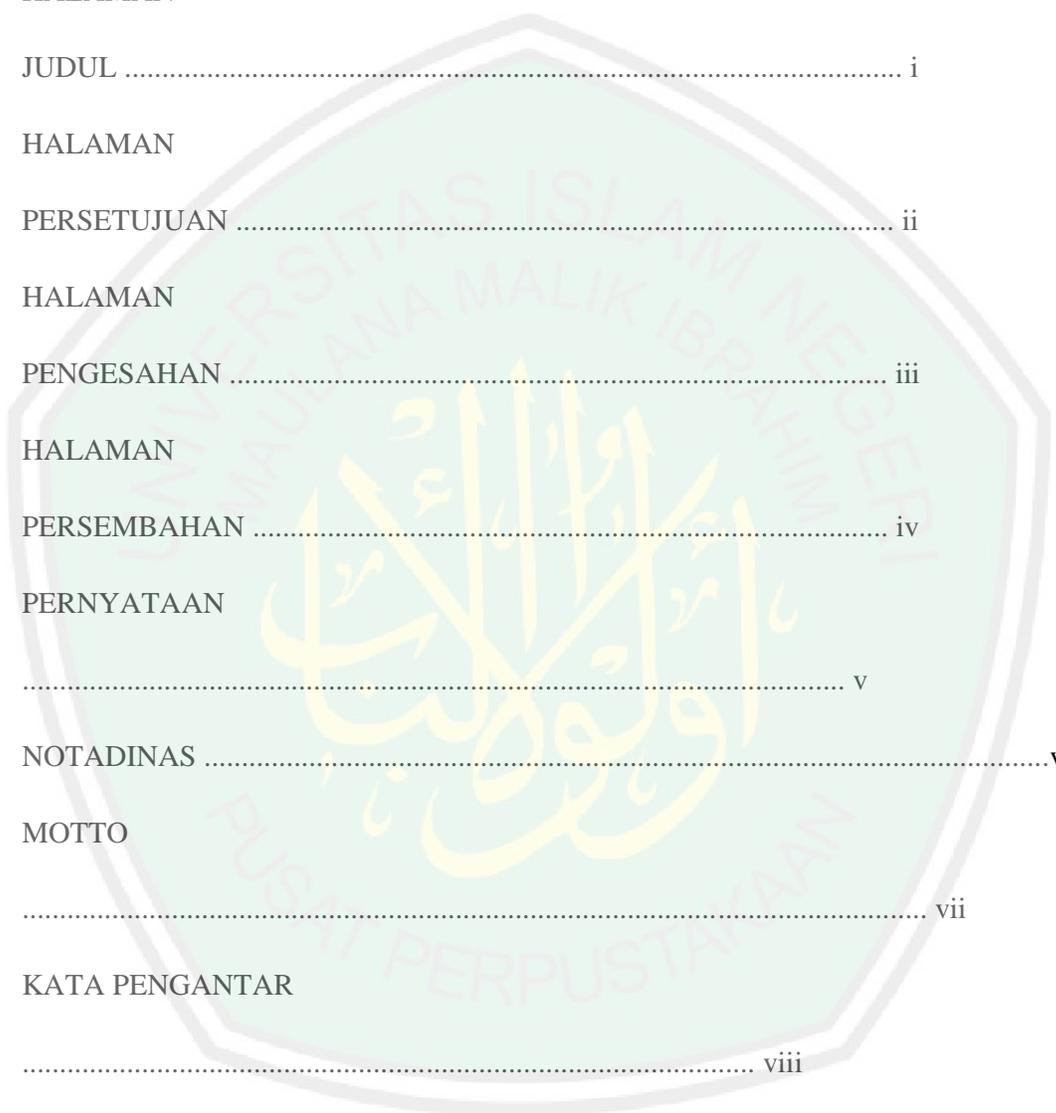
Akhirnya peneliti berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya maupun pembaca pada umumnya.

Alhamdulillahirobbil'alamin

Malang, 9 April 2014

Peneliti

DAFTAR ISI



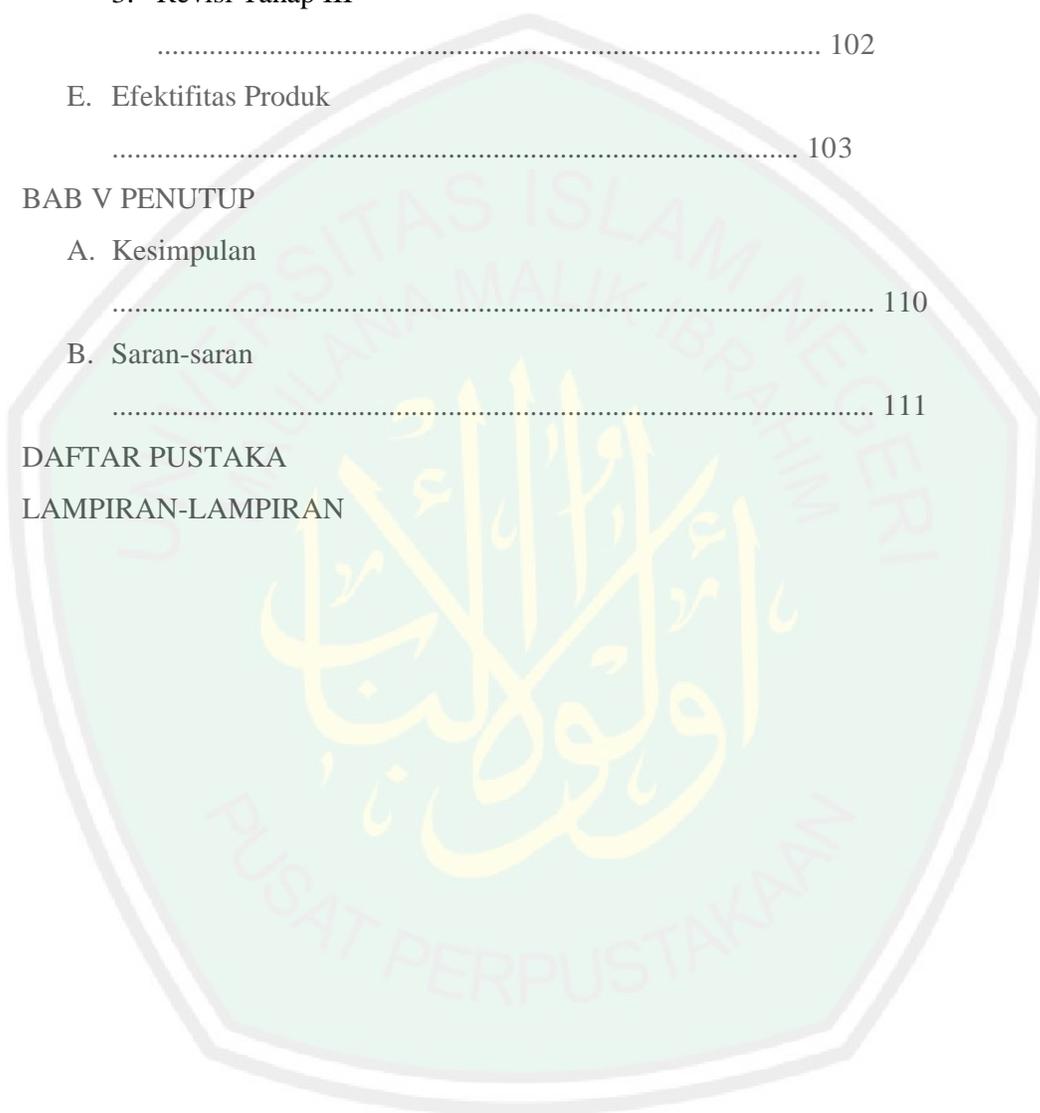
| | |
|-------------------|------|
| HALAMAN | |
| JUDUL | i |
| HALAMAN | |
| PERSETUJUAN | ii |
| HALAMAN | |
| PENGESAHAN | iii |
| HALAMAN | |
| PERSEMBAHAN | iv |
| PERNYATAAN | |
| | v |
| NOTADINAS | vi |
| MOTTO | |
| | vii |
| KATA PENGANTAR | |
| | viii |
| DAFTAR ISI | |
| | x |
| DAFTARTABEL | xiii |
| DAFTAR BAGAN | |

| | |
|--|-----|
| | xiv |
| DAFTAR GAMBAR | |
| | xv |
| ABSTRAK | xvi |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Kontekspenelitian | 1 |
| B. Fokus Penelitian | 4 |
| C. Tujuan Penelitian | 4 |
| D. Manfaat Penelitian | 4 |
| E. Penelitian Terdahulu | 5 |
| F. Definisi Operasional | 8 |
| BAB II LANDASAN TEORI | |
| A. Landasan Teori | 9 |
| 1. Pengertian Media Pembelajaran | 9 |
| 2. Macam-macam Media pembelajaran | |
| | 10 |
| 3. Fungsi Media Pembelajaran | |
| | 13 |
| 4. Macromedia Flash | |
| | 18 |
| 5. Pengertian Motivasi | |
| | 27 |
| 6. Motivasi Belajar | |
| | 29 |
| 7. Macam-macam dan fungsi Motivasi | |
| a. Macam-macam Motivasi | |
| | 30 |
| b. Fungsi Motivasi | |
| | 34 |

| | |
|--|----|
| B. Pengaruh macromedia Flash terhadap peningkatan Motivasi Belajar | 36 |
| C. Kerangka berpikir | 39 |
| D. Hipotesis | 40 |
| | |
| BAB III PROSEDUR PENELITIAN | |
| A. Langkah-langkah dalam Penelitian Pengembangan | 41 |
| B. Metode penelitian | 41 |
| C. Tahap Penelitian | 42 |
| D. Populasi | 42 |
| E. Sumber Data | 42 |
| F. Teknik Pengumpulan Data | 43 |
| G. Instrumen Penelitian | 44 |
| H. Teknik Analisis Data | 44 |
| | |
| BAB IV HASIL PENGEMBANGAN | |
| A. Selayang Pandang MTsN Prigen | 46 |
| B. Penyajian dan Analisis Data | |
| 1. Data Hasil Studi pendahuluan | 48 |
| a. Penentuan Mata Pelajaran yang akan dikembangkan | 48 |

| | | |
|----|---|----|
| b. | Karakteristik Mata Pelajaran PAI | 49 |
| c. | Analisis Kebutuhan Pengembangan | 50 |
| d. | Kondisi Pembelajaran PAI di MTsN | 52 |
| 2. | Data Hasil Pengembangan | 53 |
| a. | Data Penilaian Ahli Isi Materi PAI | 53 |
| b. | Data penilaian Ahli Rancangan dan Media Pembelajaran | 54 |
| c. | Data Penilaian Guru PAI | 56 |
| d. | Data Penilaian Uji Coba Lapangan | 57 |
| e. | Data Hasil Motivasi Belajar Siswa | 58 |
| C. | Interpretasi Data | |
| 1. | Interpretasi Data Penilaian Ahli Isi Materi PAI | 62 |
| 2. | Interpretasi Data Penilaian Ahli Rancangan dan Media Pembelajaran | 63 |
| 3. | Interpretasi Data penilaian Guru PAI | 64 |
| 4. | Interpretasi Data Penilaian Uji Coba Lapangan | 65 |
| 5. | Interpretasi Data Hasil Motivasi Belajar Siswa | 67 |
| D. | Revisi Hasil pengembangan | |
| 1. | Revisi Tahap I | |

| | |
|-----------------------|-----|
| | 69 |
| 2. Revisi Tahap II | |
| | 93 |
| 3. Revisi Tahap III | |
| | 102 |
| E. Efektifitas Produk | |
| | 103 |
| BAB V PENUTUP | |
| A. Kesimpulan | |
| | 110 |
| B. Saran-saran | |
| | 111 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | |



DAFTAR TABEL

| | | |
|----------|---|----|
| Tabel 1 | : Penelitian Terdahulu..... | 5 |
| Tabel 2 | : Macam-macam Toolbox Macromedia Flash..... | 25 |
| Tabel 3 | : Data Penilaian Ahli Isi PAI..... | 53 |
| Tabel 4a | : Data Penilaian Ahli Rancangan dan Media Pembelajaran..... | 54 |
| Tabel 4b | : Data Penilaian Ahli Rancangan dan Media Pembelajaran..... | 55 |
| Tabel 5 | : Data Penilaian Uji Coba Lapangan..... | 56 |
| Tabel 6 | : Data Hasil Motivasi Belajar Siswa Kelas Eksperimen | 58 |
| Tabel 7 | : Data Hasil Motivasi Belajar Siswa Kelas Kontrol | 59 |
| Tabel 8 | : Angket Penelitian | 60 |
| Tabel 9 | : Hasil Angket Penelitian | 65 |
| Tabel 10 | : Hasil Hitung Angket Penelitian | 68 |

DAFTAR BAGAN

| | | |
|---------|--|----|
| Bagan 1 | : Kerangka Berpikir Tesis | 39 |
| Bagan 2 | : Langkah-langkah Penelitian Pengembangan..... | 41 |



DAFTAR GAMBAR

| | | |
|----------|---|----|
| Gambar 1 | : Area Kerja Macromedia Flash | 20 |
| Gambar 2 | : mengenal Timeline | 21 |
| Gambar 3 | : Mengenal Toolbox | 23 |
| Gambar 4 | : Mengenal Stage | 26 |
| Gambar 5 | : Mengenal Inspector Panel | 26 |
| Gambar 6 | : Mengenal Library Panel | 27 |
| Gambar 7 | : Desain Eksperimen dengan Kelompok Kontrol | 45 |



ABSTRAK

Khoiron, Muhammad, 2014, *Pengembangan Media Pembelajaran Sholat Berbasis Macromedia Flash Player dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MTsN Lumbangrejo Prigen Pasuruan*. TESIS, Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dosen Pembimbing I : Prof. Dr. H. Muhaimin, MA Pembeimbing II : Dr. H. Rasmianto, M.Ag.

Kata Kunci : Media Pembelajaran, Macromedia Flash Player, motivasi belajar

Proses pembelajaran pada setiap satuan pendidikan harus diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif. Pada kenyataannya, selama ini sangat sedikit pendidik PAI yang mempunyai inisiatif untuk membuat bahan ajar karena kebanyakan masih bergantung pada buku teks dan LKS. Dalam mewujudkan pembelajaran agama Islam secara efisien ternyata masih banyak permasalahan yang dihadapi oleh para pendidik PAI di sekolah. Atas dasar itu, penting dilakukan suatu penelitian yang menfokuskan pada pemanfaatan media pembelajaran dalam proses meningkatkan motivasi belajar siswa, khususnya dalam pembelajaran PAI.

Fokus penelitian ini a) Belum adanya media pembelajaran berbasis macromedia flash player yang fokus pada pembelajaran sholat di MTsN Prigen Pasuruan b) Bagaimana efektifitas penerapan media pembelajaran sholat dengan menggunakan Macromedia Flash Player dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTsN Prigen Pasuruan.

Peneliti menggunakan penelitian pengembangan (*research and developmen*) yang merupakan adaptasi teori Borg and Gall, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk mengembangkan atau memvalidasi produk-produk yang digunakan dalam pendidikan dan pembelajaran. populasi sampel sumber data dari penelitian ini adalah kelas VII yang terdiri dari kelas A (kelas eksperimen) dan kelas B (kelas kontrol). Serta Pengumpulan datanya dengan interview, Kuesioner dan observasi. Dan Peneliti menganalisis data di atas, dengan menggunakan SPSS 15 rumus t-tes untuk sampel berpasangan/related.

Hasil penelitian ini adalah tersedianya Media Pembelajaran sholat Berbasis Macromedia Flash Player sebagai inovasi pendidik dalam memotivasi belajar siswa. produk pengembangan ini terbukti efektif digunakan berdasarkan hasil hitung statistic yaitu hasil post test kelas eksperimen 60,86 > hasil post test kelas kontrol 56,03 dan hasil $t_{hitung} 5,192 > 0,683 < 3,997$. Dengan demikian hipotesis penelitian ini diterima bahwa pembelajaran sholat dengan menggunakan multimedia berbasis macromedia flash player efektif.

الملخص

محمد خيرا، 2014. تطوير الوسيلة التعليمية في عملية ترقية فعالية تدريس الطلاب خاصة في تدريس الصلاة لدى التربية الإسلامية التعليمية تؤسس مكرومديا فلاش فلاير في ترقية فعالية تدريس الطلاب في المدرسة المتوسطة الحكومية لومبانج ريجا فريغين باسوروان. رسالة الماجستير، دراسة التربية الإسلامية بجامعة مولانا مالك ابراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف الأول : أ. د. مهيمين الحاج الماجستير المشرف الثاني: د. راسميانتو الماجستير.

الكلمة الرئيسية : الوسيلة التعليمية، ماکرومديا فلاش، فعالية الدرس

عملية التدريس في كل درس تعملها التكلمة والفكرية والراحة والإرادية والفعالية على الطلاب وتكون مريحة. كما في الحسية، على الأقل لدى المدرس لتربية إسلامية له الفكرة والحماسة يعمل المادة الجديدة أو الوسيلة التعليمية الجديدة بأنه يتعلق بالكتب المكتوبة و الكتب العملية ويكون كثر المسائل التربية في وجود عملية ندریس تربية إسلامية في المدرسة. وبذلك يهتم البحث أن يركز عن منفعة الوسيلة (ركز هذا البحث أ) لم يوجد الوسيلة التعليمية التي لها تؤسس بماکرومديا فلاش بلاير لدرس الصلاة لدى التربية الإسلامية في ترقية فعالية تدريس الطلاب في المدرسة المتوسطة الحكومية لومبانج ريجا فريغين باسوروان ب) ما مدى فعالية تطوير الوسيلة التعليمية لدرس الصلاة لدى التربية الإسلامية بماکرومديا فلاش فلاير في ترقية جهاد الطلاب في المدرسة المتوسطة الحكومية لومبانج ريجا فريغين باسوروان. الباحث يستخدمه البحث التطويري لدى سوجيونو هو منهج البحث يستخدمه أن يتطور المواد الدراسية في الدراسة والتدريس ومجموعة الممثل هذا البحث هي الطلاب في الفصل السابع تتكون من الفصل المبحث والفصل المثبت ومجموعة البيانات في هذا البحث هي المقابلة و الاستبانة والمحافظة وأما تحليل البيانات فيه هي تستخدم ب SPSS 15 رمس tes-المثلة المجموعتين.

حاصل البحث هو وجود الوسيلة التعليمية لدرس التربية الإسلامية تعني الصلاة تؤسس ماکرومديا فلاش فلاير كما تحمسها المدرس في ترقية تدريس الطلاب و منتج هذا التطوير تكون فعالية لتدريس كما يحسبه بالإحصاء هي نتيجة الاختبار البعدي للمجموعة التحريبية 60,86 أكبر من نتيجة الاختبار البعدي للمجموعة الضابطة 56,03. وبذلك H_0 مقبول أن تدريس الصلاة لدرس التربية الإسلامية باستخدام ماکرومديا فلاش فلاير فعالية في ترقية فعالية الدرس على الطلاب.

ABSTRACT

Khoiron, Muhammad, 2014, *The Development of Prayer Learning Media Based on Macromedia Flash Player to Improve Learning Motivation of Students at MTsnN Lumbangrejo Prigen Pasuruan*. THESIS, Study Program of Islam Education, State Islam University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Advisor I: Prof. Dr. H. Muhaimin, MA. Advisor II: Dr. H. Rasmianto, M.Ag.

Keywords: Learning Media, Macromedia Flash Player, Learning Motivation

There is a suggestion that learning process in every education unit must be organized in such ways that it will be interactive, inspiring, pleasuring, challenging and motivating the educated participants to give their active participation. However, in reality, there are very few educators of Islamic Education who have self-initiative to prepare their distinctive teaching materials and most of them are still depending on textbook and school work sheet. Efficient learning to Islamic Religion is also problematic to the educators of Islamic Education at school. By considering this fact, it is important to have a research which focuses on the use of learning media to improve learning motivation of students, especially in learning Islamic Education.

Research is focused upon (a) the lack of teaching materials which apply multimedia based on macromedia flash player that is used in learning Islamic Education to improve learning motivation of students at MTsN Prigen Pasuruan; and (b) how effective is the application and development of Islamic Education learning media with Macromedia Flash Player if it is reviewed from learning motivation aspect of students at at MTsN Prigen Pasuruan.

Research type is *developmental research*. Borg and Gall's theory is adopted. Method of research is developing or validating the products used in the education and learning. The population of sample is Grade VII which is divided into two classes, respectively Class A (Experiment Class) and Class B (Control Class). Data are collected through interview, questionnaire and observation. The author analyzes the data using SPSS Version 15. T-test equation is operated for matched/related samples.

Result of research indicates that Prayer Learning Media Based on Micromedia Flash Player is very useful as the innovative method that can be applied by educators to motivate the learning of students. This developmental product is proved as effective based on statistic count. Posttest rate of experiment class is 60.86, which is bigger than posttest rate of control class with 56.03. Therefore, research hypothesis is accepted, by concluding that prayer learning through multimedia based on macromedia flash player is already effective.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah diatur oleh Undang-Undang, baik yang berkaitan dengan sarana dan prasarana pendidikan, biaya pendidikan, tenaga pengajar, kurikulum dan komponen pendidikan lainnya¹. Bahkan pendidikan agama menempati tempat yang strategis secara operasional, artinya pendidikan agama menjadi landasan dalam pendidikan nasional demi mewujudkan manusia Indonesia seutuhnya sesuai amanat Pancasila dan Undang-Undang.

Proses pembelajaran pada setiap satuan pendidikan harus diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik². Dalam proses pembelajaran, seorang pendidik dituntut untuk dapat membangkitkan motivasi belajar pada diri peserta didik. Seseorang tidak akan pernah belajar jika tidak termotivasi untuk itu³. Dengan demikian pendidik memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan kualitas dan kuantitas yang dilaksanakannya sehingga pendidik dituntut mampu mengelola proses belajar mengajar yang memberikan rangsangan pada peserta didik supaya mereka termotivasi dalam belajar.

Salah satu cara memotivasi belajar peserta didik yaitu dengan mengembangkan bahan ajar yang telah disesuaikan dengan kebutuhan siswa sehingga diharapkan dapat digunakan peserta didik sebagai sarana belajar yang

¹ Abdur rachman shaleh, *Pendidikan Agama dan Pembangunan watak bangsa* (Jakarta: Grafindo Persada, 2005), hal. 17

² Pasal 19, PP No.19 Tahun 2005 tentang standar Nasional Pendidikan

³ Bambang Warsita, 2008. *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya* (Jakarta: Rineka Cipta), 80

efektif. Lebih dari sekedar itu, melalui bahan ajar pendidik dapat mengubah pengetahuan agama yang kognitif menjadi *makna* dan *nilai* yang perlu diinternalisasikan dalam diri peserta didik.

Bahan ajar dalam berbagai bentuknya dalam sudut pandang teknologi pendidikan dikategorikan sebagai bagian dari media pembelajaran⁴. Tersedianya bahan ajar sebagai media pembelajaran mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran yaitu sebagai acuan bagi peserta didik dan pendidik untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran. Bagi peserta didik, bahan ajar menjadi acuan yang diserap isinya dalam proses pembelajaran sehingga dapat menjadi pengetahuan. Sedangkan bagi pendidik, bahan ajar menjadi salah satu acuan penyampaian ilmu kepada peserta didik⁵. Serta salah satu perangkat lunak yang mampu menstimulus motivasi peserta didik. Dikatakan pula bahwa untuk mendorong dan memudahkan peserta didik dalam belajar perlu disediakan 4 kondisi motivasional, yaitu *Attention, Relevance, Confidence dan Satisfaction* (model ARCS)⁶. Sebuah bentuk *Attention* dalam Pembelajaran agama Islam dalam kelas dapat diperoleh melalui pemanfaatan media pembelajaran.

Hamalik dalam Arsyad⁷ mengungkapkan bahwa pemakaian media dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar dan bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap peserta didik. Dengan kata lain penggunaan media dalam pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan serta isi pelajaran. Disamping membangkitkan motivasi dan minat siswa, media juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik, terpercaya dan memadatkan informasi⁸. Dengan demikian akan terjadi interaksi edukatif antara pendidik dan peserta didik

⁴ Arief S Sadiman, dkk. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), hal. 6

⁵ Tian Belawati. *Materi Pokok Pengembangan Bahan Ajar* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2003), hal. 2

⁶ John M. Keller, 1983 dalam Suciati & Irawan Prasetya, 2001. *Teori Belajar dan Motivasi* (Jakarta: Depdiknas, Ditjen PT. PAU-UT), 53

⁷ Arsyad Azhar. *Media Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Press, 2002), hal. 15

⁸ Ibid., hal. 16

sehingga terdapat perubahan dalam diri peserta didik baik pemahaman dan keterampilan atau sikap⁹.

Menurut Anderson (1987) media dapat dibagi dalam 2 kategori, yaitu: alat bantu pembelajaran (*instructional aids*) dan media pembelajaran (*instructional media*)¹⁰. Dan menurut Soeporno (1987) mengklasifikasikan media pembelajaran dalam 5 kategori, yaitu: permainan dan simulasi, media pandang, media dengar, media pandang dengar dan media rasa¹¹.

Amin Abdullah, pakar keislaman, menyoroti kegiatan pendidikan agama yang selama ini berlangsung di sekolah. Ia mengatakan bahwa pendidikan agama kurang *concern* terhadap persoalan bagaimana mengubah pengetahuan agama yang kognitif menjadi “makna” dan “nilai” yang perlu diinternalisasikan dalam diri siswa lewat berbagai cara, media dan forum. Pembelajaran lebih menitik beratkan pada aspek korespondensi tekstual yang lebih menekankan hafalan teks-teks keagamaan¹².

Pada kenyataannya, selama ini sangat sedikit pendidik PAI yang mempunyai inisiatif untuk membuat bahan ajar karena kebanyakan masih bergantung pada buku teks dan LKS. Dengan demikian dalam mewujudkan pembelajaran agama Islam secara efisien ternyata masih banyak permasalahan yang dihadapi oleh para pendidik PAI di sekolah. Atas dasar itu, penting dilakukan suatu penelitian yang memfokuskan pada pemanfaatan media pembelajaran dalam proses meningkatkan motivasi belajar siswa, khususnya dalam pembelajaran PAI.

Berdasarkan hal ini, peneliti tertarik untuk mengembangkan dengan bereksperimen pada kelas menggunakan pengembangan media pembelajaran macromedia flash player dan pada kelas yang menggunakan pembelajaran konvensional artinya berpacu pada buku teks dan LKS. Untuk hasil yang maksimal, peneliti melakukan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Negeri Lumbangrejo Prigen Pasuruan. Peneliti berasumsi dengan menggunakan media

⁹ Oemar Hamalik. *Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Bumi Aksara, 2001), hal. 48

¹⁰ Op. Cit., 123-124

¹¹ Abdul Wahab Rosyidi, 2009. *Media Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang: UIN PRESS), 44

¹² Ahmad Tafsir, 2004. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Cet. VIII (Bandung: Rosdakarya), 9 dalam Ismail SM, 2008. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM* (Semarang: RaSAIL Media Group), 2

pandang dengar yaitu program Macromedia flash sebagai media pembelajaran dalam proses pembelajaran PAI di kelas, mampu menggugah motivasi belajar peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri Lumbangrejo Prigen Pasuruan.

B. Fokus Penelitian

1. Belum adanya media pembelajaran berbasis macromedia flash player yang fokus pada pembelajaran sholat di MTsN Prigen Pasuruan.
2. Bagaimana efektifitas penerapan media pembelajaran sholat dengan menggunakan Macromedia Flash Player dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTsN Prigen Pasuruan.

C. Tujuan Penelitian

1. Menyediakan media pembelajaran berbasis macromedia flash player dalam pembelajaran PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTsN Prigen Pasuruan.
2. Mengetahui efektifitas penerapan media pembelajaran sholat dengan menggunakan Macromedia Flash Player dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTsN Prigen Pasuruan.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan baik secara teoritis maupun praktis, antara lain:

- 1) Teoritis
 - a. Dihasilkan temuan-temuan substantif yang terkait dengan pengembangan media pembelajaran PAI berbasis macromedia flash player dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.
 - b. Asal usul munculnya pengembangan penelitian baru yang berkaitan dengan pengembangan media pembelajaran PAI berbasis macromedia flash player dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

- c. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap khazanah kajian penelitian pengembangan pada media pembelajaran macromedia flash player dalam memotivasi belajar siswa.

2) Praktis

- a. Sebagai bahan masukan dan bahan pertimbangan dalam proses pengambilan kebijakan lebih lanjut terkait dengan pengembangan media pembelajaran PAI berbasis macromedia flash player dalam rangka meningkatkan motivasi belajar siswa di MTsN Lumbangrejo Prigen Pasuruan
- b. Bagi peneliti berikutnya, jika mengambil topik yang sama dengan topik yang ada pada tesis ini, maka tesis ini bisa dijadikan rujukan untuk melakukan penelitian selanjutnya.

E. Penelitian Terdahulu

| No. | Judul (Nama, Tahun) | persamaan | perbedaan | Originalitas Penelitian |
|-----|---|--|--|---|
| 1. | Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Program Macromedia Flash Profesional 8 dan Efektivitasnya untuk meningkatkan Motivasi Siswa. (Achmad Diny Hidayatullah, | Media pembelajaran, macromedia flash, motivasi | Tempat penelitian, tipe program macromedia flash, objek pembelajaran | a. Mata Pelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) b. Motivasi belajar siswa c. Jenjang pendidikan madrasah menengah negeri Prigen d. Media pembelajaran macromedia flash Player |

| | | | | |
|----|---|---|---|--|
| | 2010) | | | |
| 2. | Desain materi ajar bahasa Arab dalam keterampilan menyimak dengan menggunakan program komputer Audacity (penelitian pengembangan dan eksperimen di Madrasah Aliyah Sunan Ampel Jombang), Muat, 2011 | Menggunakan media pembelajaran program komputer | Fokus desain materi ajar, fokus pada keterampilan menyimak (bahasa arab), jenjang pendidikan (MA) | |
| 3. | Efektifitas penggunaan media power point dalam pembelajaran keterampilan menulis (penelitian eksperimen di madrasah | Media pembelajaran, tempat di madrasah | Pemilihan media, jenjang pendidikan (MI), fokus pada proses pembelajaran | |

| | | | | |
|----|---|---|--|--|
| | ibtdaiyah Nahdlatul ulama kecamatan Bululawang kabupaten Malang), Lilis Suaibah, 2011 | | | |
| 4. | Desain materi pidato dengan menggunakan program komputer untuk meningkatkan kemahiran berbicara (studi pengembangan di madrasah Tsanawiyah Negeri Tarakan Kalimantan Timur), Baharuddin, 2011 | Media pembelajaran, jenjang pendidikan | Desain materi, tempat penelitian (luar jawa) | |
| 5. | Penggunaan media gambar fotografi untuk meningkatkan keterampilan menulis (penelitian eksperimen di | Media pembelajaran, jenjang pendidikan | Pemilihan media pembelajaran, tempat penelitian (Jawa tengah) | |

| | | | |
|--|--|--|--|
| <p>madrasah Tsanawiyah Negeri Planjan Cilacap Jawa Tengah), irham Basyir, 2011</p> | | | |
|--|--|--|--|

Tabel 1. Penelitian terdahulu

F. Definisi Operasional

Untuk memperoleh kesamaan penafsiran terhadap beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti memberikan penegasan terhadap beberapa istilah tersebut, diantaranya adalah:

1. Media Pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan informasi yang digunakan dalam proses belajar mengajar dengan tujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran.
2. Macromedia flash adalah program animasi berbasis vektor yang sangat populer dan paling banyak digunakan saat ini untuk membuat animasi dan aplikasi web yang dinamis dan interaktif.
3. Motivasi adalah Keinginan atau dorongan untuk belajar.
4. Motivasi Belajar adalah keseluruhan daya penggerak psikis di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar itu demi mencapai suatu tujuan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Pengertian Media Pembelajaran

Istilah media berasal dari bahasa latin, yaitu dari kata “Mediaum” yang berarti perantara atau pengantar. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara (وسائل) atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan¹³.

Untuk lebih memahami pengertian media, penulis mengemukakan beberapa pendapat menurut para ahli sebagai berikut :

- a) Menurut AECT (*Association For Educational Communication And Technology*), media merupakan segala bentuk dan saluran yang digunakan dalam proses penyampaian informasi¹⁴.
- b) Heinich dan kawan-kawan mengemukakan istilah medium sebagai perantara yang mengantar informasi antara sumber dan penerima.
- c) Hamidjojo memberi batasan media sebagai suatu bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebar ide atau gagasan atau pendapat sehingga ide, gagasan atau pendapat yang dikemukakan itu sampai epada penerima yang dituju.
- d) menurut NEA (*education association*), media adalah benda yang dapat dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta instrument yang dipergunakandengan baik dalam kegiatan belajar mengajar, dapat mempengaruhi efektifitas program instruksional¹⁵.

Adapun media pembelajaran menurut para ahli pendidikan yaitu antara lain :

- a) Menurut Gagne dan Briggs, media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri

¹³ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002), hal. 3

¹⁴ *Ibid.*, hal. 3

¹⁵ Basyiruddin usman Asnawir, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hal 11.

antara lain buku, tape recorder, film, slide (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televise, dan computer¹⁶.

- a) Menurut Roestiyah, media pendidikan adalah alat, metode dan teknik yang dipergunakan dalam rangka meningkatkan efektifitas komunikasi dan interaksi edukatif antara guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah¹⁷.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara umum media mengandung makna segala sesuatu yang dapat menyalurkan informasi dari sumber informasi kepada penerima informasi. Dari pengertian tersebut, jika dikaitkan dengan media pembelajaran kita dapat mengambil pemahaman bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan informasi yang digunakan dalam proses belajar mengajar dengan tujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Adapun prinsip umum dalam merancang media pembelajaran, antara lain:

- a) *Visible* : mudah dilihat
- b) *Interesting* : menarik
- c) *Simple* : sederhana
- d) *Usefull* : bermanfaat bagi si pelajar
- e) *Accurate* : benar dan tepat sasaran
- f) *Legitimate* : sah dan masuk akal
- g) *Structured* : tersusun dengan baik

2. Macam-macam Media Pembelajaran

Klasifikasi macam-macam media pembelajaran secara umum terbagi menjadi 3 kategori¹⁸, yaitu suara, visual dan gerak. Namun dari 3 kategori tersebut, media pembelajaran dapat digolongkan menjadi 9 kelompok, antara lain:

- a) Media audio (siaran radio)

¹⁶ Azhar Arsyad, *op.cit.*, hal. 4.

¹⁷ Roestiyah, *Masalah-Masalah Ilmu Keguruan* (Jakarta: Bina Aksara, 1989), hal. 61

¹⁸ Abdul Wahab Rosyidi, 2009. *Media Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang: UIN PRESS), 44

- b) Media cetak (modul, buku)
- c) Media visual diam (OHP)
- d) Media visual gerak (film bisu)
- e) Media audio-visual (TV, VCD)
- f) Media objek fisik (benda nyata)
- g) Manusia dan lingkungan (guru, pustakawan, laboratorium)
- h) Komputer
- i) Internet

Sedangkan menurut Oemar Hamalik, ada 4 klasifikasi media pengajaran, yaitu :

- 1) Alat-alat visual yang dapat dilihat, misalnya film strip, transparansi, micro projection, papan tulis, buletin board, gambar-gambar, ilustrasi, chart, grafik, poster, peta dan globe.
- 2) Alat-alat yang bersifat auditif atau hanya dapat didengar, misalnya : phonograph record, transkripsi electric, radio, rekaman pada tape recorder.
- 3) Alat-alat yang bisa dilihat dan didengar, misalnya film dan televisi, benda-benda tiga dimensi yang biasanya dipertunjukkan, misalnya : model, *spicemens*, bak pasir, peta electric, koleksi diorama.
- 4) Dramatisasi, bermain peranan, sosiodrama, sandiwara boneka, dan sebagainya.

Menurut Gerlach, media dapat diklasifikasikan menjadi 8 (delapan) kategori¹⁹, yaitu:

- 1) *Real things*, yakni manusia, benda yang sesungguhnya (bukan gambar atau model), dan peristiwa yang sebenarnya terjadi. Pengajar adalah media paling utama dalam proses pembelajaran. Sedangkan kertas, ruangan, buku tulis adalah benda (media) yang dipergunakan oleh peserta didik untuk mencatat atau menulis apa yang diterapkan dan didemonstrasikan oleh pengajar.

¹⁹ Muhaimin, dkk, *Pemikiran Pendidikan Islam* (Bandung: Trigenda Karya, 1993), hal.133-134

- 2) *Verbal representations*, adalah media tulis/cetak, misalnya buku teks, referensi, dan bahan bacaan lainnya.
- 3) *Graphic representations*, adalah misalnya *chart*, diagram, gambar, atau lukisan. Alat-alat ini mungkin dipakai dalam buku teks atau bahan bacaanlain, pada display, *transparancy overhead projection*, *instructional program*, *workbooks*, slide, film, strip, dan media visual lainnya.
- 4) *Still picture*, seperti foto, slide, film strip, *overhead projection* *transparancy*. *Still picture* kadang-kadang hitam putih kadang-kadang berwarna.
- 5) *Motion picture*, adalah film (*movie*), televisi, video tape dengan atau tanpa suara, diambil dari kejadian sebenarnya ataupun dibuat dari gambar (*graphic representations*), animasi, dan lain-lain.
- 6) *Audio recording*, seperti pita kaset, reel tape, piringan hitam, *sound track* pada film ataupun pita pada video tape. Yang termasuk media audio ini tidak hanya yang berupa rekaman tetapi audio yng *life*, seperti telepon, radio broadcasting, CB (*citizen band*) terutama untuk *distance learning*, telex, facsimile, teleconference dan teleprint.
- 7) *Programming*, adalah kumpulan informasi yang berurutan. Program bisa berbentuk verbal (buku teks), visual maupun audio. Misalnya kumpulan pilihan buku teks dan bahan bacaan yang dijadikan suatu program *slide*, film strip, film, TV, atau video tape.
- 8) *Simulations*, yang terkenal dengan istilah *simulation and game*, yaitu suatu permainan yang menirukan kejadian yang sebenarnya. Misalnya pelajaran menyetir mobil sebelum peserta didik praktik dengan mobil yang sebenarnya, ia dilatih seolah-olah menyetir mobil yang sebenarnya tanpa mempergunakan mobil.

3. Fungsi Media Pembelajaran

Media merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan proses belajar mengajar, yang memiliki beberapa fungsi. Roestiyah menyatakan, ada beberapa fungsi media pendidikan²⁰, yaitu :

- a) Fungsi edukatif, artinya dengan media pendidikan ini dapat memberikan pengaruh baik yang mengandung nilai-nilai pendidikan. Pengaruh ini berguna bagi diri sendiri maupun masyarakat.
- b) Fungsi sosial, artinya dengan alat media ini hubungan antara pribadi anak dapat lebih baik lagi, sebab mereka secara gotong royong dapat bersama-sama mempergunakan alat media itu dengan teman-temannya
- c) Fungsi ekonomis, artinya dengan satu macam alat media pendidikan sudah dapat dinikmati oleh sejumlah anak didik dan bisa dipergunakan sepanjang waktu. Dapat mengurangi pemborosan tenaga manusia, sebab pada pelajaran-pelajaran tertentu tidak perlu disajikan/diberikan oleh guru/mahasiswa tetapi cukup dengan AVA.
- d) Fungsi politis, artinya dengan media pendidikan ini berarti sumber pendidikan atau yang lain yang berasal dari pusat akan sampai di daerah-daerah bahkan sama di tiap sekolah. Sehingga tidak terdapat penyimpangan-penyimpangan yang berarti antara pelaksanaan di daerah dengan di pusat.
- e) Fungsi seni (budaya), artinya dengan adanya media pendidikan ini berarti kita bisa mengenalkan bermacam-macam hasil budaya manusia sehingga pengetahuan anak tentang nilai-nilai budaya manusia makin lama makin bertambah.

Basyiruddin Usman mengatakan bahwa media pengajaran mempunyai fungsi²¹, antara lain :

- 1) Membantu memudahkan belajar bagi siswa dan membantu memudahkan mengajar bagi guru.

²⁰ Roestiyah, *op. Cit.*, hal 63-65

²¹ Basyiruddin usman Asnawir, *op. Cit.*, hal 24-25

- 2) Memberikan pengalaman lebih nyata (yang abstrak dapat menjadi konkrit)
- 3) Menarik perhatian siswa lebih besar (jalannya pelajaran tidak membosankan)
- 4) Semua indera murid dapat diaktifkan. Kelemahan satu indra dapat diimbangi oleh kekuatan indra lainnya.
- 5) Lebih menarik perhatian dan minat murid dalam belajar.
- 6) Dapat membangkitkan dunia teori dengan realitanya.

Adapun fungsi media dalam pembelajaran secara umum yaitu dapat memperlancar interaksi antara guru dengan siswa sehingga kegiatan pembelajaran akan lebih efektif dan efisien. Sedangkan secara khusus²², yaitu:

- a) Penyampaian materi dapat diseragamkan
- b) Proses pembelajaran menjadi lebih menarik
- c) Proses pembelajaran menjadi lebih jelas
- d) Efisien dalam waktu dan tenaga
- e) Meningkatkan motivasi dan kualitas hasil belajar
- f) Memungkinkan proses belajar dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja
- g) Menumbuhkan sikap positif siswa terhadap materi dan proses pembelajaran
- h) Merubah peran guru ke arah yang lebih positif
- i) Membuat pelajaran yang abstrak menjadi konkrit
- j) Mengatasi ruang dan waktu
- k) Membantu mengatasi keterbatasan indra manusia
- l) Menghadirkan objek yang langka dan berbahaya di ruang kelas
- m) Memberikan kesan yang mendalam dan tahan lama pada diri siswa

Selain sebagai penyampaian materi, sebenarnya ada beberapa fungsi lain yang dapat dilakukan oleh media. Namun jarang sekali ditemukan seluruh fungsi tersebut dipenuhi oleh media dalam suatu sistem

²² Ibid., 45

pembelajaran. Sebaliknya suatu program media tunggal sering kali dapat mencakup beberapa fungsi sekaligus secara simultan. Fungsi-fungsi²³ tersebut antara lain :

1) *Memberikan pengetahuan tentang tujuan pembelajaran*

Pada permulaan pembelajaran, siswa perlu diberi tahu tentang pengetahuan yang akan diperolehnya atau keterampilan yang akan dipelajarinya. Kepada siswa harus dipertunjukkan apa yang diharapkan darinya, apa yang harus ia lakukan untuk menunjukkan bahwa ia telah menguasai bahan pelajaran dan tingkat kemahiran yang diharapkan. Untuk pembelajaran dalam kawasan psikomotor atau kognitif, media visual khususnya menampilkan gerak dapat mempertunjukkan *performance* yang harus dipelajari siswa. Dengan demikian dapat menjadi model perilaku yang diharapkan pada akhir pembelajaran.

2) *Memotivasi siswa*

Salah satu peran umum dari fungsi media pembelajaran adalah memotivasi siswa. Tanpa motivasi, sangat mungkin pembelajaran tidak menghasilkan belajar. Usaha untuk memotivasi siswa sering kali dilakukan dengan menggambarkan se jelas mungkin keadaan dimasa depan, dimana siswa perlu menggunakan pengetahuan yang telah diperolehnya. Jika siswa menjadi yakin tentang relevansi pembelajaran dengan kebutuhannya di masa depan, ia akan termotivasi mengikuti pembelajaran. Media yang sesuai untuk menggambarkan keadaan masa depan adalah media yang dapat menunjukkan (*show*) sesuatu yang menceritakan (*tell*) hal tersebut. Film juga sering kali diproduksi dan digunakan untuk tujuan motivasi dengan cara yang lebih alami.

3) *Menyajikan informasi atau pengetahuan*

Dalam sistem pembelajaran yang besar terdidiari dari beberap kelompok dengan kurikulum yang sama, seperti multimedia macromedia flash dapat digunakan untuk menyajikan informasi dan pengetahuan. Dalam hal ini ada 3 jenis variasi penyajian, antara lain:

²³ Yusufhadi miarso, *Mozaik Teknologi pembelajaran* (Jakarta: kencana, 2004), hal.8-13

- a) Penyajian dasar (*basic*), membawa siswa kepada pengenalan pertama terhadap materi pembelajaran, kemudian dilanjutkan dengan diskusi, kegiatan siswa atau *review* oleh guru kelas.
- b) Penyajian pelengkap (*supplementary*), setelah penyajian dasar dilakukan oleh guru kelas, media digunakan untuk membawa sumber-sumber tambahan ke dalam kelas, melakukan apa yang tidak dapat dilakukan di kelas dengan cara apapun.
- c) Penyajian pengayaan (*enrichment*), merupakan informasi atau pengetahuan yang bukan merupakan bagian dari tujuan pembelajaran, digunakan karena memiliki nilai motivasi dan dapat mencapai perubahan sikap dalam diri siswa.

4) *Merangsang diskusi*

Fungsi ini sering kali dikenal sebagai papan loncat (*spingboard*), diambil dari bentuk penyajian yang relatif singkat pada sekelompok siswa dan dilanjutkan dengan diskusi. Penyajian dibiarkan terbuka (*open-ended*), tidak ada penarikan kesimpulan dan saran atas pemecahan masalah karena kesimpulan dan jawaban diharapkan muncul dari siswa sendiri. Penyajian media diharapkan dapat merangsang pemikiran, membuka masalah, menyajikan latar belakang informasi dan memberikan fokus diskusi. Film atau video sering kali digunakan untuk tujuan ini, termasuk halnya macromedia flash player.

5) *Mengarahkan kegiatan siswa*

Program Media digunakan untuk mengarahkan siswa melakukan langkah demi langkah (*step by step*) karena penyajiannya bervariasi, mulai dari pembelajaran sederhana untuk kegiatan siswa seperti PR sampai mengarahkan langkah demi langkah untuk percobaan laboratorium yang kompleks.

6) *Melaksanakan latihan dan ulangan*

Dalam belajar keterampilan, apakah itu bersifat kognitif atau psikomotorik. Pengulangan respon-respons dianggap sangat penting untuk kemajuan kecepatan dan tingkat kemahiran. Istilah *drill* dan

practice merupakan penerapan pengetahuan yang sederhana dan kompleks seperti dalam pembelajaran PAI dengan melakukan praktik ibadah sholat, wudlu, thaharah, dst.

7) *Menguatkan belajar*

Penguatan sering kali disamakan dengan motivasi atau digolongkan dalam motivasi. Penguatan adalah kepuasan yang dihasilkan dari belajar, dimana cenderung meningkatkan kemungkinan siswa merespon dengan tingkah laku yang diharapkan setelah diberikan stimulus. Penguatan paling efektif diberikan beberapa saat setelah respons diberikan, Karena itu harus terintegrasi dengan fungsi media pembelajaran yang membangkitkan respons siswa.

8) *Memberikan pengalaman simulasi*

Simulator adalah alat untuk menciptakan lingkungan buatan yang secara realitas dapat merangsang siswa dan bereaksi . simulator tidak terbatas pada sistem yang konkret dan *self-contained*, tetapi dapat diaplikasikan pada sistem yang lebih abstrak seperti program komputer, ia dapat memungkinkan simulasi sistem yang kompleks, menerima masukan dari siswa, menghitung hasil dan menginformasikan kepada siswa melalui media pembelajaran tentang perubahan yang bisa dilakukan oleh sistemmedia, biasanya video dapat digunakan untuk merekan suatu pertemuan antara siswa dan seseorang yang mensimulasikan kehidupan nyata seseorang, siswa dilatih berinteraksi dengannya.

Berdasarkan uraian tersebut, kita dapat memahami bahwa penggunaan media dalam pembelajaran sangat bermanfaat bagi guru maupun peserta didik. Namun perlu diingat bahwa setiap guru harus memperhatikan karakteristik dan kemampuan masing-masing media agar mereka dapat memilih media yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan siswa.

4. Macromedia Flash

Macromedia Flash adalah program animasi berbasis vektor yang sangat populer dan paling banyak digunakan saat ini untuk membuat animasi dan aplikasi web yang dinamis dan interaktif²⁴.

Bayu Stevano dan Beranda Agency juga mengatakan bahwa Macromedia Flash adalah software aplikasi untuk animasi yang digunakan untuk internet. Dengan Macromedia Flash, aplikasi Web dapat dilengkapi dengan beberapa macam animasi, audio, interaktif animasi dan lain-lain. Animasi hasil dan Macromedia Flash dapat diubah ke dalam format lain untuk digunakan pada pembuatan desain web yang tidak langsung mengadaptasi Flash²⁵.

Dari beberapa keterangan diatas dapat dikatakan Macromedia flash merupakan sebuah program yang didesain khusus oleh Macromedia dan program aplikasi standar authoring tool professional yang digunakan untuk membuat animasi dan bitmap yang sangat menarik untuk keperluan pembangunan situs web yang interaktif dan dinamis. Flash didesain dengan kemampuan untuk membuat animasi 2 dimensi yang handal dan ringan sehingga flash banyak digunakan untuk membangun dan memberikan efek animasi pada website, CD Interaktif dan yang lainnya.

Selain itu aplikasi ini juga dapat digunakan untuk membuat animasi logo, movie, game, pembuatan navigasi pada situs web, tombol animasi, banner, menu interaktif, interaktif form isian, e-card, screen saver dan pembuatan aplikasi-aplikasi web lainnya hingga aplikasi ponsel yang kini mulai populer dengan memanfaatkan fitur *flash lite*²⁶. Dalam Flash, terdapat teknik-teknik membuat animasi, fasilitas action script, filter, custom easing dan dapat memasukkan video lengkap dengan fasilitas playback FLV. Keunggulan yang dimiliki oleh Flash ini adalah ia mampu

²⁴ Chandra. *7 Jam Belajar Interaktif Flash Professional 8 untuk Orang Awam* (Palembang: Maxikom, 2006), hal. 2

²⁵ Bayu Stevano dan Beranda Agency. *101 Tip dan Trik Flash* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2007), p. 1

²⁶ Ibid., hal. 2

diberikan sedikit code pemrograman baik yang berjalan sendiri untuk mengatur animasi yang ada didalamnya atau digunakan untuk berkomunikasi dengan program lain seperti HTML, PHP, dan Database dengan pendekatan XML, dapat dikolaborasikan dengan web, karena mempunyai keunggulan antara lain kecil dalam ukuran file outputnya²⁷.

Dengan demikian macromedia flash dapat digunakan pada pengembangan multimedia interaktif untuk produksi CD, jaringan, maupun penggunaan pada Web. Perkembangan multimedia yang pesat dapat dilihat dengan makin dipelukannya presentasi bisnis, menampilkan newsletter dalam internet dan menambahkan audio, teks dan lain-lain. Dalam multimedia dapat dilihat teks, gambar, animasi dan digital video bersama-sama tampil pada satu saat dan penggunaan button sebagai alat interaktif.

Macromedia flash selain menciptakan aplikasi *web* dan animasi juga bisa digunakan²⁸, sebagai berikut:

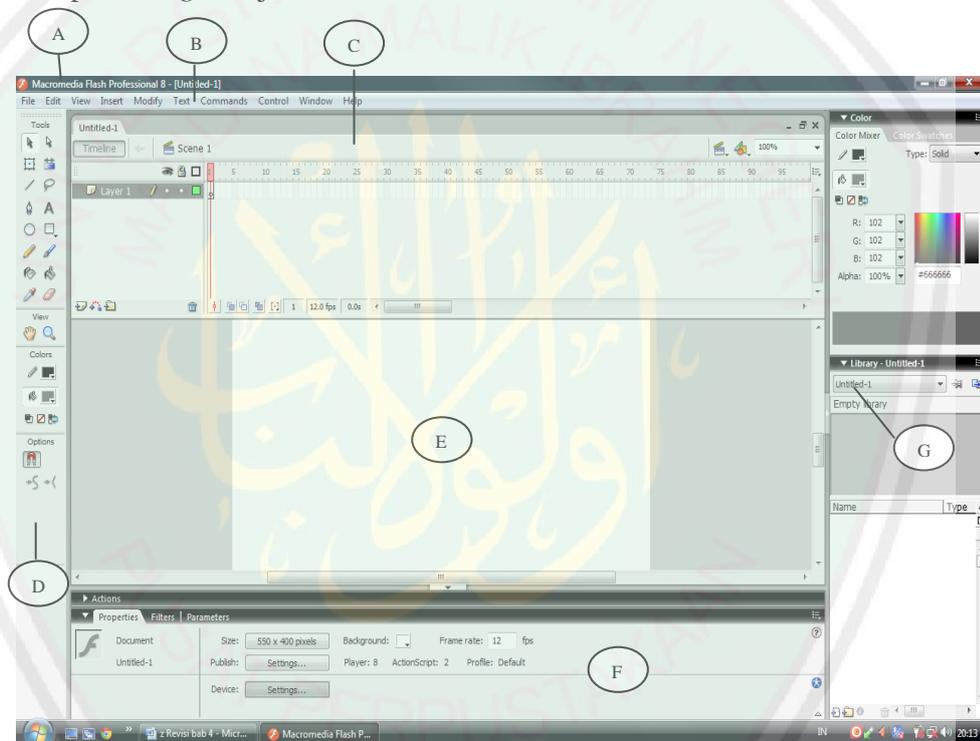
- a. Macromedia flash menyediakan teknik-teknik membuat animasi, fasilitas *action script*, *filter*, *custom easing* dan dapat memasukkan video lengkap dengan fasilitas *playback FLV*.
- b. Macromedia flash bisa diberikan sedikit *code* pemrograman baik yang berjalan sendiri untuk mengatur animasi yang ada di dalamnya atau digunakan untuk berkomunikasi dengan program lain seperti HTML, PHP dan *database* dengan pendekatan XML.
- c. Macromedia flash dapat dikolaborasikan dengan *web* karena mempunyai keunggulan, yaitu kecil dalam ukuran *file outputnya*.
- d. Film atau *movie* dari macromedia flash memiliki ukuran *file* kecil dan dapat ditampilkan dengan ukuran *stage* yang dapat disesuaikan dengan keinginan.
- e. Aplikasi macromedia flash merupakan sebuah standar aplikasi industri perancangan animasi *web* dengan peningkatan pengaturan dan perluasan kemampuan integrasi yang lebih baik.

²⁷ Lesmana dalam <http://bintang-agusta-lesmana.blogspot.com> di unduh 19 Februari 2013

²⁸ Anne dalam <http://www.anneahira.com>. Di unduh 19 februari 2013

- f. Banyak fitur baru dalam macromedia flash yang bisa meningkatkan kreatifitas dalam pembuatan isi media yang kaya dengan memanfaatkan kemampuan aplikasi macromedia flash secara maksimal
- g. Macromedia flash dapat digunakan untuk mengembangkan secara cepat aplikasi-aplikasi *web* dengan pembuatan *script* tingkat lanjut.

Peneliti mengenalkan area kerja macromedia flash²⁹ dengan bentuk tampilan *stage* kerja



Gambar 1. Area kerja macromedia flash

Berikut penjelasan dari masing-masing elemen yang ada pada area kerja macromedia flash.

- 1) **A Title Bar** adalah baris judul yang akan menampilkan nama program atau file dokumen yang sedang aktif.
- 2) **B Menu Bar** adalah baris menu yang terdiri dari 10 menu utama yang masing-masing berisi sub menu dan perintah lagi. Salah satunya menu

²⁹ op. Cit., Chandra., 4-5

edit yang didalamnya terdapat *preference* yang digunakan untuk mengubah tampilan ruang kerja flash sesuai yang diinginkan.

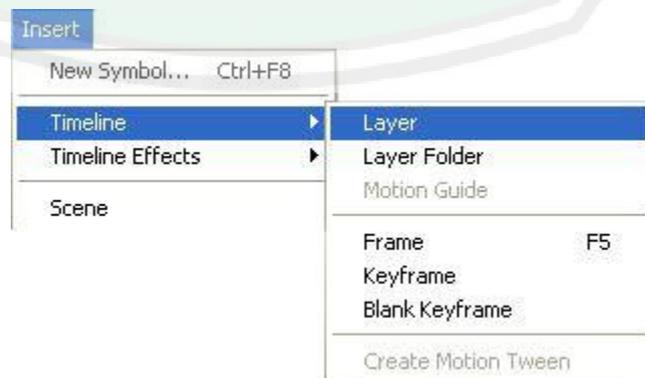
- 3) **C Timeline** adalah panel untuk mengorganisasi *stage* dan mengontrol jalannya animasi flash. Komponen utama dari Timeline adalah *stage*, frame dan playhead. *Stage* digunakan untuk menempatkan gambar atau objek, *file* suara, label frame atau frame komentar yang akan digabungkan untuk dibuat animasi. Ketika membuat sebuah animasi dalam flash movie *stage*, kita bisa menggunakan lebih dari satu *stage*. *Stage* digunakan untuk mengklasifikasikan atau membagi dan mempermudah penyuntingan objek-objek file yang disatukan menjadi sebuah animasi seperti gambar bergerak, suara, gambar *background* atau gambar tembus pandang.



Gambar 2. Mengetahui timeline

Dalam timeline terbagi 2 bagian, yaitu:

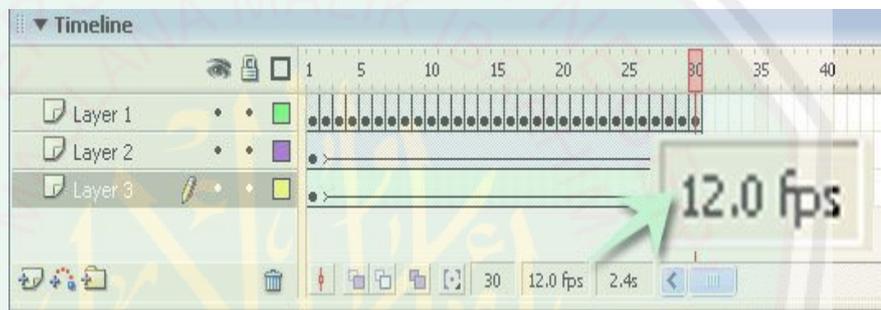
1. Layer sebagai tempat meletakkan objek.



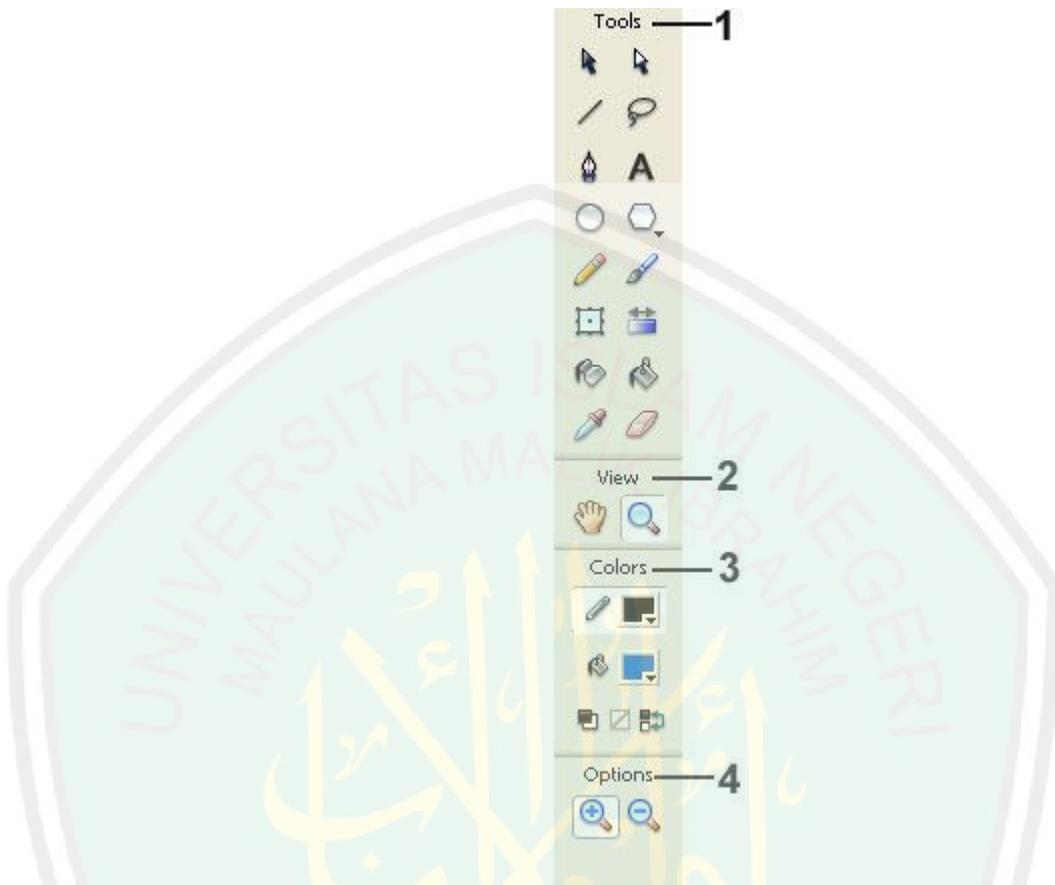
atau



2. Frame sebagai pengatur waktu dari objek atau animasi yang akan ditampilkan. Kecepatan frame yang dimainkan sangat berpengaruh dari framerate yang digunakan. Makin tinggi frame rate maka akan semakin cepat pula sebuah animasi akan dimainkan.



- 4) D **Toolbox** adalah kumpulan tool yang digunakan untuk melakukan seleksi, menggambar, memberi warna objek, memodifikasi objek dan mengatur besar-kecil tampilan stage. Terdapat berbagai Tool yang dapat anda pilih beserta berbagai fungsi yang berbeda. Toolbox dalam Flash terbagi menjadi 4 bagian, yaitu :



Gambar 3. Mengenal toolbox

Berikut rincian toolbox³⁰:

| No. | Gambar tool | Nama tool | Fungsi | shortcut |
|-----|---|-------------------|--|----------|
| 1 |  | Selection tool | Memilih dan memindahkan objek | V |
| 2 |  | Subselection tool | Mengubah bentuk objek dengan edit points | A |
| 3 |  | Line tool | Membuat garis | N |
| 4 |  | Lasso tool | Menyeleksi | L |

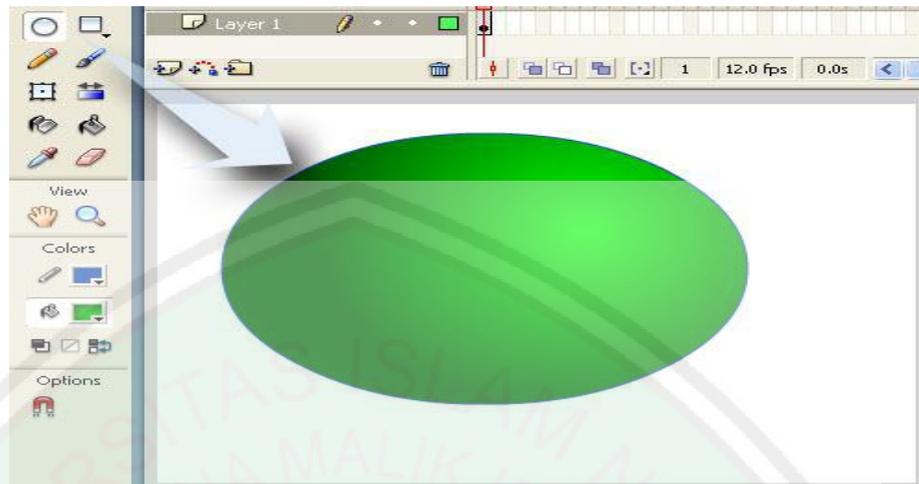
³⁰ Daus ramones dalam <http://muziknyablogger.blogspot.com> di unduh 13 februari 2013

| | | | | |
|----|---|----------------|--|---|
| | | | bagian objek yang akan di edit | |
| 5 |  | Pen tool | Membuat bentuk objek secara bebas berupa dengan titik-titik sebagai penghubung | P |
| 6 |  | Text tool | membuat teks (kata atau kalimat) | T |
| 7 |  | Oval tool | Membuat objek elips atau lingkaran | O |
| 8 |  | Rectangle tool | Membuat objek berbentuk segi empat atau segi banyak | R |
| 9 |  | Polystar tool | | |
| 10 |  | Pencil tool | Menggambar objek secara bebas | Y |
| 11 |  | Brush tool | Menggambar objek secara bebas dengan ukuran ketebalan dan bentuk yang sudah disediakan | |
| 12 |  | Free transform | Mengubah atau memutar bentuk | Q |

| | | tool | objek sesuai keinginan | |
|----|---|-------------------------|---------------------------------------|----------|
| 13 |  | Gradient transform tool | Mengubah warna gradasi | F |
| 14 |  | Ink bottle | Memberi warna garis tepi (outline) | S |
| 15 |  | Paint bucket tool | Memberi warna pada objek secara bebas | K |
| 16 |  | Eyedropper tool | Mengambil contoh warna | I |
| 17 |  | Easer tool | Menghapus objek | E |
| 18 |  | Hand tool | Menggeser stage | H |
| 19 |  | Zoom tool | Memperbesar atau memperkecil objek | M atau Z |
| 20 |  | Stroke color | Memberi warna pada garis tepi | - |
| 21 |  | Fill color | Memberi warna pada objek | - |

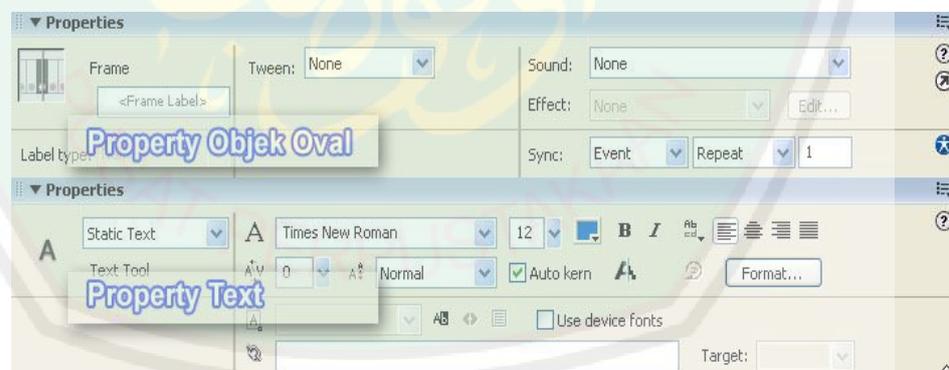
Tabel 2. Macam-macam toolbox macromedia flash

- 5) E **Stage** adalah lembar kerja idmana gambar, teks dan berbagai elemen animasi lainnya ditempatkan untuk keperluan animasi. Area kelabu disekeliling *stage* adalah *work area* dimana juga bisa ditempatkan dengan isi dari gambar animasi yang dibuat.



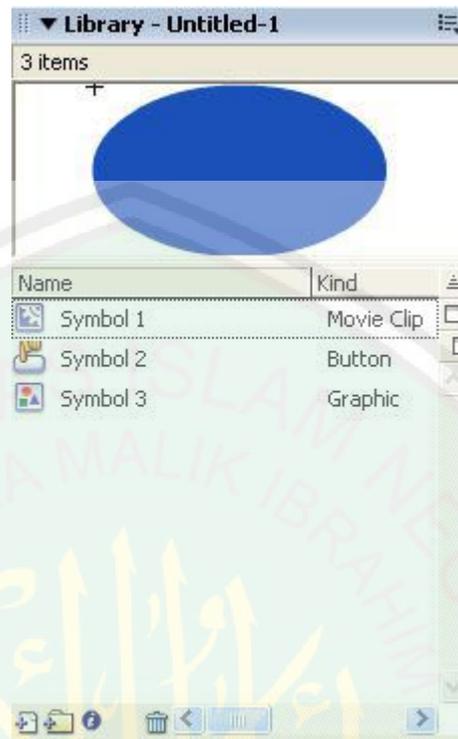
Gambar 4. Mengenal stage

- 6) **F Property Inspector Panel** adalah panel untuk mengatur setting stage, atribut objek, penggunaan filter dan mempublikasikan movie flash. Informasi dalam panel dapat berubah secara otomatis tergantung tipe objek yang dipilih. Dalam *panels* berisi kontrol-kontrol fungsi yang dapat digunakan untuk memodifikasi atau memanipulasi gambar animasi yang dibuat dengan cepat.



Gambar 5. Mengenal inspector panel

- 7) **G Library Panel** adalah panel untuk mengatur simbol yang akan digunakan untuk keperluan pembuatan animasi. Di *library* juga bisa menyimpan objek *file* yang di *import* dari luar termasuk *file* suara, gambar *bitmap* dan *file movie quick time*.



Gambar 6. Mengenal library panel

5. Pengertian Motivasi

Seseorang itu akan berhasil dalam belajar kalau pada dirinya sendiri ada keinginan untuk belajar. Keinginan atau dorongan untuk belajar itu disebut dengan motivasi. Para ahli psikologi memberikan definisi yang berbeda-beda tentang motivasi. Perbedaan ini disebabkan oleh sudut pandang mereka yang berbeda. Akan tetapi yang diinginkan adalah sama. Richard C. Anderson dan F. Gerald mendefinisikan motivasi sebagai : *“The invigoration of behavior caused when an organism is the exposed to an arousing stimulus or is deprived of reinforce”*³¹. Jadi Anderson dan Gerald memandang motivasi sebagai penguat tingkah laku yang menyebabkan organisme tergerak dari pembangkitan stimulus atau bahkan menghilangkan penguatan.

Linsley mendefinisikan motivasi secara umum sebagai: *“The combination of forces which initiate direct and sustainb behavior toward a*

³¹ W.S.Winkel, *Psikologi Pendidikan*, Grasindo, Jakarta, 1987, halaman 93.

goal" (gabungan dari kekuatan-kekuatan di mana memprakarsai, menunjukkan dan menyokong tingkah laku ke arah tujuan)³².

Sesungguhnya motivasi berbeda pengertiannya dengan motive. Sebab motivasi adalah motif yang sudah menjadi aktif. Motif adalah daya penggerak di dalam diri seseorang untuk melakukan aktifitas-aktifitas tertentu demi mencapai tujuan tertentu. Motif merupakan kondisi intern atau disposisi internal³³.

Crow and Crow berpendapat bahwa satu motif adalah suatu kecenderungan yang meliputi suatu derajat kesadaran terhadap tujuan. Ia dapat dipandang sebagai menandai suatu kondisi-kondisi atau kekuatan-kekuatan internal yang cenderung mendorong individu menuju dicapainya tujuan-tujuan tertentu³⁴.

Lain halnya dengan MC. Donald yang memandang motivasi sebagai perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya rasa *feeling* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.

Selanjutnya dijelaskan bahwa dari pengertian motivasi yang dikemukakan oleh MC. Donald ini mengandung tiga elemen penting sebagai berikut³⁵:

- a. Bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia. Perkembangan motivasi akan membawa beberapa perubahan energi di dalam sistem neurophysiological yang ada pada organisme manusia (walaupun motivasi itu muncul dari dalam diri manusia), penampakannya akan menyangkut kegiatan fisik manusia.
- b. Motivasi ditandai dengan munculnya rasa "feeling", afeksi seseorang. Dalam hal ini, motivasi relevan dengan persoalan kejiwaan, afeksi dan emosi yang dapat menentukan tingkah laku manusia.
- c. Motivasi akan dirangsang karena adanya suatu tujuan. Jadi motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respon dari suatu aksi, yaitu tujuan.

³² *Ibid.*, hal. 94

³³ *Ibid.*, hal. 94

³⁴ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Rajawali Pers, Jakarta, 1986, hal 75.

³⁵ *Ibid.*, hal. 25

Motivasi memang muncul dari dalam diri manusia, tetapi kemunculannya karena terangsang/terdorong oleh adanya unsur lain, dalam hal ini tujuan. Tujuan ini menyangkut soal kebutuhan. Kebutuhan manusia, pada dasarnya adalah sama. Morgan Nasution, memberikan empat dasar kebutuhan manusia, yaitu³⁶:

- a. Kebutuhan untuk berbuat sesuatu demi kegiatan itu sendiri.
- b. Kebutuhan untuk menyenangkan hati orang lain.
- c. Kebutuhan untuk mencapai hasil.
- d. Kebutuhan untuk mengatasi kesulitan.

Sarjana lainnya, Cronbach Singgih Dirgagunarsa, mengemukakan macam-macam kebutuhan sebagai berikut³⁷:

- a. Kebutuhan akan afeksi, di mana seseorang ingin memperoleh respon atau perlakuan hangat dari orang lain, misalnya dari guru, orang tua, atasan dan lain-lain.
- b. Kebutuhan untuk diterima di lingkungan kawan-kawan yang sebaya, atau dalam kelompoknya sehingga ia tidak merasa disisihkan atau terkucil dari lingkungannya.
- c. Kebutuhan untuk diterima oleh tokoh-tokoh otoriter, dalam arti dimengerti pendapat-pendapatnya, kemampuan-kemampuannya, maupun prestasi-prestasinya.
- d. Kebutuhan akan rasa bebas dan tidak terkekang dalam tingkah laku, sejauh tidak bertentangan dengan norma-norma yang berlaku.
- e. Kebutuhan akan harga diri, yang sangat diperlukan untuk menumbuhkan kepercayaan diri

6. Motivasi Belajar

Motivasi diakui oleh beberapa ahli psikologi sebagai hal yang amat penting dalam pelajaran di sekolah. Seseorang akan berhasil apabila dalam belajar, kalau pada dirinya ada keinginan untuk belajar. Keinginan atau

³⁶ Nasution, M, *Didaktik Asas-asas Mengajar*, Bandung 1982, hal. 77

³⁷ *Ibid.*, hal. 80

dorongan inilah yang disebut dengan motivasi belajar. Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak psikis di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar itu demi mencapai suatu tujuan³⁸. Motivasi belajar mempunyai peranan untuk menimbulkan gairah, perasaan senang dan semangat untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar³⁹.

Motivasi belajar dapat diumpamakan dengan kekuatan mesin pada sebuah mobil, mobil yang berkekuatan tinggi menjamin lajunya mobil, biarpun jalan menanjak dan mobil membawa muatan yang berat. Namun motivasi belajar tidak hanya memberikan kekuatan pada daya upaya belajar, tetapi juga memberikan arah yang jelas. Mobil yang bertenaga mesin kuat dapat mengatasi banyak rintangan yang ditemukan di jalan, namun belum memberikan kepastian bahwa mobil akan sampai di tempat tujuan. Hal ini tergantung pada sopir. Maka dalam bermotivasi belajar, siswa sendiri berperan baik sebagai mesin yang kuat atau lemah, maupun sebagai sopir yang memberikan arah⁴⁰.

7. Macam-macam dan Fungsi Motivasi

a. Macam-macam Motivasi

Berbicara tentang macam atau jenis motivasi ini dapat dilihat dari berbagai sudut pandang. Dengan demikian motivasi atau motif-motif yang aktif itu sangat bervariasi.

1) *Motivasi dilihat dari dasar pembentukannya*

- a) Motif-motif bawaan adalah motif yang dibawa sejak lahir, jadi motivasi itu ada tanpa dipelajari. Sebagai contoh misalnya: dorongan untuk makan, dorongan untuk minum, dorongan untuk bekerja, untuk beristirahat, dorongan seksual. Motif-motif ini seringkali

³⁸ S.W. Winkel, *Op.Cit.*, hal. 92.

³⁹ Sardiman, *Op.Cit.*, hal. 75.

⁴⁰ *Ibid*, hal. 93

disebut motif-motif yang disyaratkan secara biologis. Relevan dengan ini, maka Arden N Frandsen memberi istilah macam atau jenis motif *Physiological drives*³⁰.

- b) Motif-motif yang dipelajari, Maksudnya motif-motif yang timbul karena dipelajari. Sebagai contoh misalnya: dorongan untuk belajar suatu cabang ilmu pengetahuan, dorongan untuk mengajar sesuatu di dalam masyarakat. Motif-motif ini seringkali disebut dengan motif-motif yang diisyaratkan secara sosial. Sebab manusia hidup dalam lingkungan sosial dengan sesama manusia yang lain, sehingga motivasi itu terbentuk. Frandsen mengistilahkan dengan *affiliative needs*. Sebab justru dengan kemampuan berhubungan, kerja sama di dalam masyarakat tercapailah suatu kepuasan diri. Sehingga manusia perlu mengembangkan sifatsifat ramah, kooperatif, membina hubungan baik dengan sesama, apalagi orang tua dan guru. Dalam kegiatan belajar-mengajar, hal ini dapat membantu dalam usaha mencapai prestasi⁴¹.

2) *Cognitive motives*

Motif ini menunjuk pada gejala *intrinsic*, yakni menyangkut kepuasan individual⁴². Kepuasan individual yang berada di dalam diri manusia dan biasanya berwujud proses dan produk mental. Jenis motif seperti ini adalah sangat primer dalam kegiatan belajar di sekolah, terutama yang berkaitan dengan pengembangan intelektual.

a) *Self-expression*

Penampilan diri adalah sebagian dari perilaku manusia. Yang penting kebutuhan individu itu tidak sekedar tahu mengapa dan bagaimana sesuatu itu terjadi, tetapi juga mampu membuat suatu kejadian. Untuk ini memang diperlukan kreativitas, penuh imajinasi. Jadi dalam hal ini seseorang itu ada keinginan untuk aktualisasi diri.

⁴¹ Sardiman, *Op.Cit.*, hal. 85.

⁴² Sardiman, *Op.Cit.*, hal. 86.

b) *Self-enhancement*

Melalui aktualisasi diri dan pengembangan kompetensi akan meningkatkan kemajuan diri seseorang. Ketinggian dan kemajuan diri ini menjadi salah-satu keinginan bagi setiap individu. Dalam belajar dapat diciptakan suasana kompetensi yang sehat bagi anak didik untuk mencapai suatu prestasi.

3) *Macam motivasi menurut pembagian dari Woodworth dan Marquis*

- a) Motif atau kebutuhan organisme, meliputi misalnya: kebutuhan untuk minum, makan, bernafas, seksual, berbuat dan kebutuhan untuk beristirahat. Ini sesuai dengan jenis *Physiological drives* dari Frandsen seperti telah disinggung di depan.
- b) Motif-motif darurat. Yang termasuk dalam jenis motif ini antara lain: dorongan untuk menyelamatkan diri, dorongan untuk membalas, untuk berusaha, untuk memburu. Jelasnya motivasi jenis ini timbul karena rangsangan dari luar.
- c) Motif-motif obyektif. Dalam hal ini menyangkut kebutuhan untuk melakukan eksplorasi, melakukan manipulasi, untuk menaruh minat. Motif-motif ini muncul karena dorongan untuk dapat menghadapi dunia luar secara efektif.

4) *Motivasi jasmaniah dan rohaniah*

Ada beberapa ahli yang menggolongkan jenis motivasi itu menjadi dua jenis yakni motivasi jasmaniah dan motivasi rohaniah. Yang termasuk motivasi jasmaniah seperti misalnya: refleks, instink otomatis, nafsu. Sedangkan yang termasuk motivasi rohaniah, yaitu kemauan. Soal kemauan itu pada setiap diri manusia terbentuk melalui empat moment⁴³.

- a) Moment timbulnya alasan Sebagai contoh seorang pemuda yang sedang giat berlatih olah raga untuk menghadapi suatu porseni di sekolahnya, tetapi tiba-tiba disuruh ibunya untuk mengantarkan seseorang tamu membeli tiket karena tamu itu mau kembali ke

⁴³ Sardiman, *Op.Cit.*, hal. 88.

Jakarta. Si pemuda itu kemudian mengantarkan tamu tersebut. Dalam hal ini si pemuda tadi timbul alasan baru untuk melakukan sesuatu kegiatan (kegiatan mengantar). Alasan baru itu bisa karena untuk menghormati tamu atau mungkin keinginan untuk tidak mengecewakan ibunya.

- b) Moment pilih, maksudnya dalam keadaan pada waktu ada alternatif-alternatif yang mengakibatkan persaingan diantara alternatif atau alasan-alasan itu. Kemudian seseorang menimbang-nimbang dari berbagai alternatif untuk kemudian menentukan pilihan alternatif yang akan dikerjakan.
- c) Moment putusan, Dalam persaingan antara berbagai alasan, sudah barang tentu akan berakhir dengan dipilihnya satu alternatif. Satu alternatif yang dipilih inilah yang menjadi putusan untuk dikerjakan.
- d) Moment terbentuknya kemauan, Kalau seseorang sudah menetapkan satu putusan untuk dikerjakan, maka timbullah dorongan pada diri seseorang untuk bertindak, melaksanakan putusan itu.

5) *Motivasi Intrinsik dan ekstrinsik*

- a) Motivasi Intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu⁴⁴. Sebagai contoh kongkrit, seorang siswa itu melakukan belajar, karena betul-betul ingin mendapat pengetahuan, nilai atau keterampilan agar dapat berubah tingkah lakunya secara konstruktif, tidak karena tujuan yang lain-lain.³³ *"Intrinsic Motivations are inherent in the learning situations and meet pupil-needs and purposes"*. Itulah sebabnya motivasi intrinsik dapat juga dikatakan sebagai bentuk motivasi yang di dalamnya aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan suatu dorongan dari dalam diri dan secara mutlak berkait dengan aktivitas belajarnya.

⁴⁴ Sardiman *Op.Cit.*, hal. 88.

Perlu diketahui bahwa siswa yang memiliki motivasi intrinsik akan memiliki tujuan menjadi orang yang terdidik, yang berpengetahuan, yang ahli dalam bidang studi tertentu. Satusatunya jalan untuk menuju ke tujuan yang ingin dicapai ialah belajar, tanpa belajar tidak mungkin mendapat pengetahuan, tidak mungkin menjadi ahli. Dorongan yang menggerakkan itu bersumber pada suatu kebutuhan, kebutuhan yang berisikan keharusan untuk menjadi orang yang terdidik dan berpengetahuan. Jadi memang motivasi itu muncul dari kesadaran diri sendiri dengan tujuan secara esensial, bukan sekedar simbol dan seremonial.

- b) Motivasi Ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar⁴⁵. Sebagai contoh seseorang itu belajar, karena tahu besok paginya akan ujian dengan harapan mendapatkan nilai yang baik, atau agar mendapat hadiah. Jadi kalau dilihat dari segi tujuan kegiatan yang dilakukannya, tidak secara langsung bergayut dengan esensi apa yang dilakukannya itu.

Oleh karena itu motivasi ekstrinsik dapat juga dikatakan sebagai bentuk motivasi yang di dalamnya aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan dorongan dari luar yang tidak secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar. Perlu ditegaskan, bukan berarti bahwa motivasi ekstrinsik ini tidak baik dan tidak penting. Dalam kegiatan belajar-mengajar tetap penting. Sebab kemungkinan besar keadaan siswa itu dinamis, berubah-ubah, dan juga mungkin komponen-komponen lain dalam proses belajar-mengajar ada yang kurang menarik bagi siswa, sehingga diperlukan motivasi ekstrinsik.

b. Fungsi Motivasi

Belajar sangat diperlukan adanya motivasi. "*Motivation is an essential condition of learning*". Hasil belajar akan menjadi optimal, kalau ada motivasi. Makin tepat motivasi yang diberikan, akan makin berhasil

⁴⁵ *Ibid.*, hal. 90

pula pelajaran itu. Jadi motivasi akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi para siswa. Perlu ditegaskan bahwa motivasi bertalian dengan suatu tujuan.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, ada tiga fungsi motivasi⁴⁶, antara lain:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut. Seseorang siswa yang akan menghadapi ujian dengan harapan dapat lulus, tentu akan melakukan kegiatan belajar dan tidak akan menghabiskan waktunya untuk bermain kartu atau membaca komik, sebab tidak serasi dengan tujuan.

Di sisi lain ada juga beberapa fungsi motivasi antara lain:

- 1) Memberi semangat dan mengaktifkan murid agar tetap berminat dan siaga.
- 2) Memusatkan perhatian anak pada tugas-tugas tertentu yang berhubungan dengan pencapaian tujuan belajar.
- 3) Membantu memenuhi kebutuhan akan hasil jangka pendek dan hasil jangka panjang.

Di samping itu, ada juga fungsi-fungsi lain yaitu: motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Seseorang melakukan suatu usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan kata lain bahwa dengan adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi,

⁴⁶ *Op.Cit.*, hal. 84.

maka seseorang yang belajar itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik. Intensitas motivasi seseorang siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya.

B. Pengaruh Macromedia Flash terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa

Motivasi merupakan dorongan bagi perbuatan seseorang. Ia menyangkut soal *mengapa* seseorang tersebut demikian dan *apa tujuannya* sehingga ia berbuat demikian. Untuk mencari jawaban pertanyaan tersebut, mungkin kita harus mencari pada apa yang mendorongnya (dari dalam) dan atau pada perangsang/stimulus (faktor luar) yang menariknya untuk melakukan perbuatan itu. Mungkin ia didorong oleh nalurinya atau oleh keinginannya memperoleh kepuasan, atau mungkin juga kebutuhan hidupnya yang sangat mendesak⁴⁷.

Sedangkan menurut Slameto, faktor-faktor yang memengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi 2 golongan, yaitu *faktor intern* (faktor yang ada dalam individu) dan *faktor ekstern* (faktor yang ada diluar individu)⁴⁸. Faktor eksternal yang berpengaruh terhadap belajar, salah satunya adalah faktor sekolah yang mencakup 2 hal⁴⁹, antara lain:

a) metode mengajar

Metode mengajar adalah cara atau jalan yang harus dilalui di dalam mengajar. Mengajar itu sendiri menurut Drs. Ing. S. Ulih Bukit Karo Karo adalah menyajikan bahan pelajaran oleh orang kepada orang lain agar orang lain itu menerima, menguasai dan mengembangkannya. Di dalam lembaga pendidikan, orang lain yang disebut diatas adalah sebagai murid/siswa yang dalam proses belajar agar dapat menerima, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran itu. Maka cara

⁴⁷ Ngalim Purwanto. *Psikologi Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 81

⁴⁸ Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi* (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hal. 56

⁴⁹ Ibid.

mengajar serta cara belajar haruslah tepat, efisien, efektif dan interaktif⁵⁰.

Dari sedikit uraian diatas, maka jelaslah bahwa metode mengajar itu mempengaruhi motivasi belajar siswa.

b) media pembelajaran.

Media pembelajaran erat hubungannya dengan cara belajar siswa, karena media pembelajaran yang dipakai oleh guru pada waktu mengajar dipakai pula oleh siswa untuk menerima bahan yang diajarkan. Media pembelajaran yang lengkap dan tepat akan memperlancar penerimaan bahan pembelajaran yang diberikan kepada siswa. Jika siswa mudah menerima pelajaran dan menguasainya maka belajarnya akan termotivasi menjadi lebih giat dan lebih maju.

Dalam proses belajar mengajar, masih banyak guru yang menggunakan media pembelajaran terbatas pada buku dan lks. seiring dengan kemajuan zaman, maka alternatif media pembelajaran yang interaktif seperti macromedia flash player perlu diterapkan.

Azhar Arsyad dalam Hamalik mengemukakan bahwa pemakaian atau penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Penggunaan media pengajaran pada tahap orientasi pengajaran akan sangat membantu keaktifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu. Disamping membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pengajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, penyajian data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan memusatkan informasi⁵¹.

Penggunaan media dalam proses belajar mengajar mempunyai nilai-nilai praktis⁵² sebagai berikut :

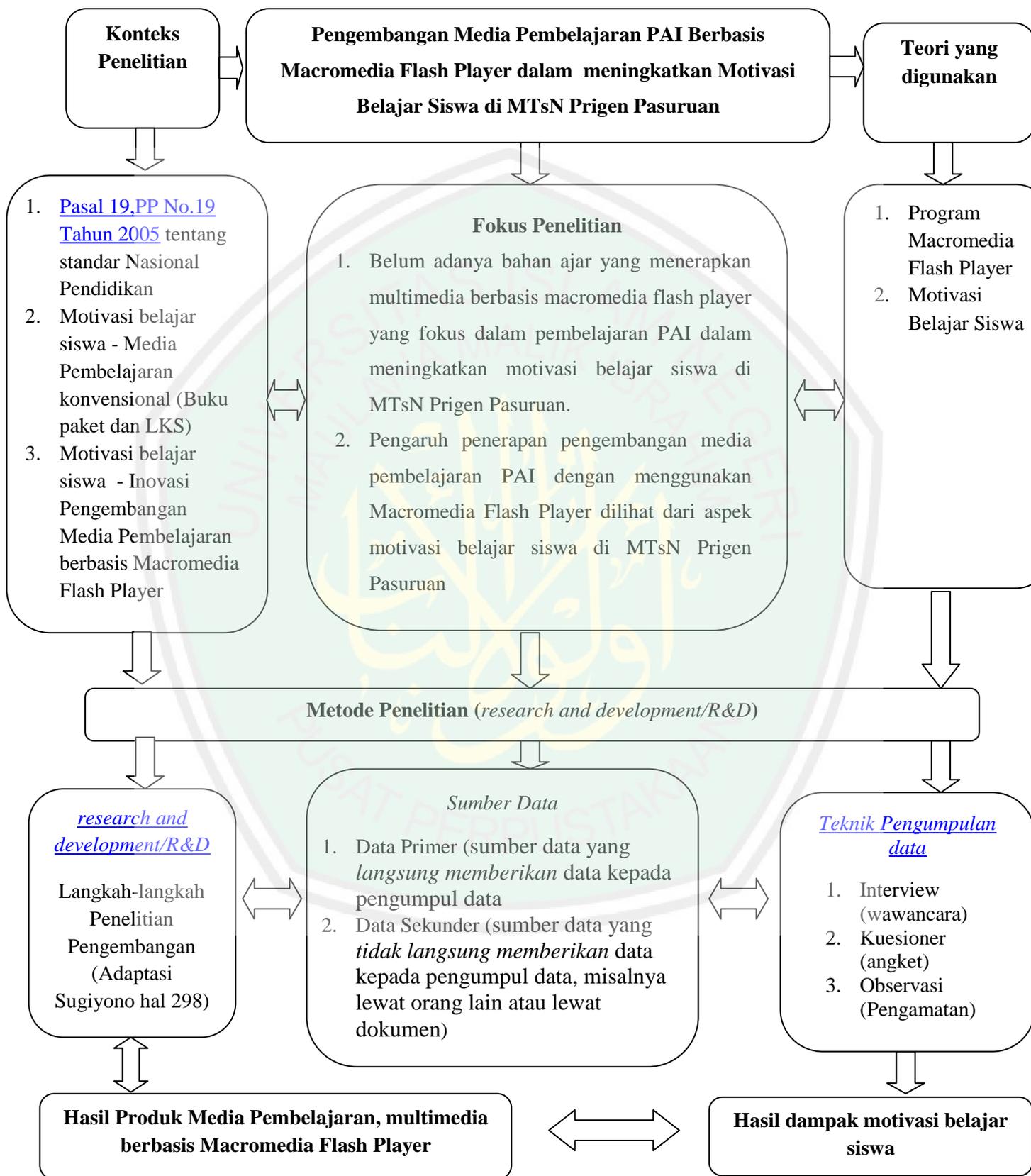
⁵⁰ Ibid., 67

⁵¹ Azhar Arsyad. *Op,cit* hal. 15-16

⁵² Basyiruddin Usman Asnawir. *Op,cip*. Hal. 14-15

- 1) Media dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki siswa atau mahasiswa.
- 2) Media dapat mengatasi ruang kelas.
- 3) Media memungkinkan adanya interaksi langsung antara siswa dengan lingkungannya.
- 4) Media menghasilkan keseragaman pengalaman. Pengamatan yang dilakukan siswa dapat secara bersama-sama diarahkan kepada hal-hal yang dianggap penting sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.
- 5) Media dapat menanamkan konsep dasar yang benar, kongkrit dan realistis.
- 6) Media dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru.
- 7) Media dapat membangkitkan motivasi dan merangsang siswa untuk belajar.
- 8) Media dapat memberikan pengalaman yang integral dari suatu yang kongkrit kepada yang abstrak.

C. Kerangka Berfikir



bagan 1. Kerangka berpikir tesis

D. Hipotesis

Berdasarkan kajian teori tersebut diatas dan pengamatan dilapangan, diajukan hipotesis berupa Media Pembelajaran PAI dengan Macromedia Flash Player dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.



BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Langkah-langkah dalam Penelitian Pengembangan

Menurut Borg and Gall⁵³ langkah-langkah dalam penelitian pengembangan secara ringkas diuraikan dalam bagan sebagai berikut:



Bagan 2. Langkah-langkah Penelitian Pengembangan
(Adaptasi Borg and Gall)

B. Metode Penelitian

Menurut sugiyono, jenis penelitian berdasarkan tujuannya dapat diklasifikasikan menjadi penelitian dasar (*basic research*), penelitian terapan (*applied research*) dan penelitian pengembangan (*research and development*)⁵⁴.

⁵³ Ibid., 298

⁵⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 4

Adapun penelitian ini menggunakan jenis penelitian pengembangan, sebagaimana dikemukakan Borg and Gall⁵⁵ bahwa dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengembangan (*research and development/R&D*) merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengembangkan atau memvalidasi produk-produk yang digunakan dalam pendidikan dan pembelajaran.

C. Tahap Penelitian

- 1) Tahap study pendahuluan dilakukan dengan menerapkan pendekatan deskriptif kualitatif.
- 2) Tahap pengujian kemampuan awal kelompok experiment dan kelompok kontrol⁵⁶.
- 3) Tahap penerapan uji coba produk kepada kelompok experiment.
- 4) Tahap validasi model dengan metode experiment quasi (*pretest-posttest control group desing*).

D. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya⁵⁷.

Adapun populasi sampel sumber data dari penelitian ini adalah kelas VII yang terdiri dari kelas A (kelas eksperimen) dan kelas B (kelas kontrol).

E. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini ada dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder⁵⁸, sebagai berikut:

- Guru PAI di MTsN Prigen Pasuruan, Kepala Sekolah di MTsN Prigen Pasuruan, Waka Kurikulum di MTsN Prigen Pasuruan dan siswa kelas VII di MTsN Prigen Pasuruan .

⁵⁵ Borg R walter, Gall Meredith D. *Educational Research; An Intruduction*, Fifth Edition; Longman, 1989 dalam Sugiyono. Ibid.

⁵⁶ Lihat lampiran

⁵⁷ Op.cit., Sugiyono 80

⁵⁸ Op.cit., Sugiyono 137

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), Kuesioner (angket), observasi (pengamatan)⁵⁹.

1) *Interview* (wawancara)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

Wawancara dapat dilakukan secara *terstruktur* maupun *tidak terstruktur*, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (face to face) maupun dengan menggunakan telepon.

2) *Kuesioner* (angket).

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tau dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet⁶⁰.

Peneliti menggunakan kuesioner untuk mendapatkan data pendapat siswa sebelum dan sesudah dilakukan treatment pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

3) *Observasi* (pengamatan)

observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki⁶¹.

⁵⁹ Ibid., 137

⁶⁰ Op.cit., Sugiyono, 142

⁶¹ Cholil Nurbuko dan Abu Ahmad. *Metodologi Penelitian, cet. 4* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), hal. 70

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, peneliti berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar⁶².

Yang dimaksud observasi dalam kegiatan ini adalah peneliti melakukan pengamatan langsung dengan melihat, mengamati sendiri, dan mencatat perilaku dan kesediaan sesuai dengan yang sebenarnya.

Observasi ini untuk memperoleh data tentang kegiatan kepala sekolah, keadaan sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar dan guru dalam proses belajar mengajar.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati⁶³.

Instrumen-instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 2 variabel yaitu tentang penggunaan macromedia flash player dan motivasi belajar⁶⁴.

H. Teknik Analisis Data

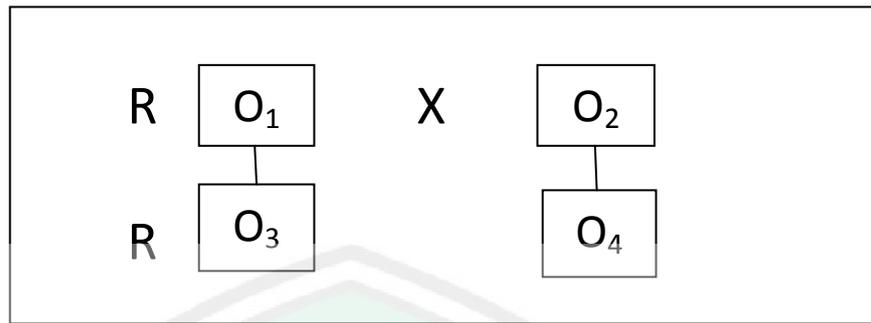
Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan panghitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan panghitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Peneliti menguji keefektifan produk Desain Multimedia Berbasis Macromedia Flash Player Dalam Pembelajaran PAI yaitu dengan membandingkan sebelum dan sesudah treatment pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, dapat dijelaskan pada gambar berikut:

⁶² Op.cit., Sugiyono, 145

⁶³ Op.cit., Sugiyono, 102

⁶⁴ Lihat lampiran



Gambar 7. desain eksperimen dengan kelompok kontrol
(Pretest-posttest group desain)

Dalam penelitian ini O_2 berarti nilai kelompok eksperimen setelah menggunakan Multimedia Berbasis Macromedia Flash Player dan O_4 berarti nilai kelompok yang tetap menggunakan metode lama. Jika nilai O_2 secara signifikan lebih tinggi dari O_4 maka pembelajaran dengan Multimedia Berbasis Macromedia Flash Player tersebut lebih efektif dan efisien bila dibandingkan dengan metode lama.

Peneliti menganalisis data di atas, dengan menggunakan SPSS 15 rumus t-tes untuk sampel berpasangan/related⁶⁵:

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r\left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}}\right)\left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$$

⁶⁵ Op.cit. Sugiyono, 197

BAB IV

HASIL PENGEMBANGAN

A. Selayang Pandang MTsN Prigen

Pendidikan dasar bertujuan membangun landasan bagi berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa, berakhlak mulia dan berkepribadian luhur, berilmu, cakap, kritis, kreatif, inovatif, sehat, mandiri, percaya diri, toleransi, peka sosial, demokratis dan bertanggungjawab. Secara ringkas dapat dikatakan bahwa bertujuan untuk meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

Visi MTsN prigen “terbentuknya siswa yang unggul dalam prestasi, mandiri dan berjiwa Islami”. visi ini mencerminkan profil dan cita-cita MTsN prigen, antara lain: 1) berorientasi pada keunggulan dengan memperhatikan potensi kekinian 2) sesuai dengan norma dan harapan masyarakat 3) bersifat mengikat bagi setiap civitas akademika MTsN prigen 4) sebagai panduan bagi pelaksanaan misi MTsN Prigen. MTsN Prigen siap membimbing & membekali siswa-siswi dengan Pendidikan Agama, Mengembangkan Keterampilan IPTEK, Kebahasaan, Keolahragaan, Kesenian & Kewira Usahaan melalui program kelas unggulan, Bilingual Area, Life Skill “JUM’AT DAY”

Sedangkan Misi MTsN prigen, antara lain: 1) meningkatkan kualitas pembelajaran aktif, kreatif, efektif, menyenangkan dan berkarakter Islam (PAIKEM) 2) meningkatkan kualitas SDM tenaga pendidik serta kualitas pendidikan menuju profesionalisme yang uswatun hasanah 3) meningkatkan kualitas pengembangan diri siswa menuju *life skill* 4) meningkatkan kualitas manajemen administrasi kependidikan berbasis ilmu teknologi komputerisasi 5) mewujudkan lingkungan madrasah yang *nadhif* dan religius. adapun tujuan madrasah yaitu Mencetak siswa-siswi yang kompetitif, kreatif dan menjiwai nilai-nilai islami dalam setiap tindakan.

Kebijakan MTsN Prigen, antara lain: 1) Menjunjung tinggi kode etik guru dan tenaga kependidikan 2) Menegakkan kedisiplinan di semua sector 3) Menciptakan kultur madrasah yang islami 4) Membenahi tata ruang yang sehat dan kondusif untuk bekerja 5) Membentuk budaya pembelajaran yang efektif, kreatif, enak dan menyenangkan. Adapun bentuk implementasi kebijakan madrasah, antara lain: 1) Mewujudkan lingkungan yang bersih, asri dan agamis/religius 2) Menciptakan keunggulan pada bidang tertentu sebagai ciri madrasah 3) Melatih dan menerapkan ketrampilan keagamaan praktis 4) Melaksanakan manajemen berbasis madrasah.

Prinsip pengembangan kurikulum yang digunakan di MTsN Prigen, antara lain: 1) berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya 2) beragam dan terpadu 3) tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni 4) relevan dengan kebutuhan kehidupan (dunia kerja dan masa depan) 5) menyeluruh dan berkesinambungan 6) belajar sepanjang hayat 7) seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah 8) sesuai dengan karakteristik MTsN prigen sebagai lembaga pendidikan Islam (*academic excellence*), lembaga dakwah dan lembaga pemberdaya masyarakat 9) meningkatkan iman, takwa dan akhlaqul karimah sebagai program pengembangan diri peserta didik 10) pengembangan toleransi terhadap perbedaan 11) bekal peserta didik dalam dinamika perkembangan global 12) persatuan nasional dan nilai-nilai kebangsaan 13) kondisi sosial budaya masyarakat 14) kesetaraan gender.

Adapun durasi waktu pembelajaran untuk satu jam pelajaran adalah 40 menit. Dan diawali dengan membaca alQuran bersama selama 30 menit dan dilanjutkan do sebelum belajar. Muatan lokal yang diterapkan di MTsN prigen adalah BTQ, Hafalan surat alquran dan bahasa jawa. Menurut instruksi Bupati Kabupaten Pasuruan ditekankan BTQ (Baca Tulis AlQuran) dan dikembangkan kitab-kitab yang bersifat membantu pembelajaran fikih dan akhlaq. Muatan lokal dimaksudkan untuk mengembangkan potensi daerah sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu pendidikan di madrasah. Selain itu muatan lokal ini sebagai upaya pelestarian bahasa daerah yang berdasarkan kebudayaan dan kesenian pada daerah dimana madrasah ini berkembang.

B. Penyajian dan Analisis Data

1) Data hasil studi pendahuluan

a. Penentuan mata pelajaran yang akan dikembangkan

Dalam penelitian ini, peneliti memulai dengan menemui guru PAI kelas VII di MTsN Prigen untuk melakukan *sharing* terkait mata pelajaran PAI yang akan ditugaskan. Harapan peneliti, hasil produk yang akan dihasilkan bisa bermanfaat bagi guru PAI dan siswa di MTsN.

Peneliti mendapat masukan oleh Bapak Nur Kholiq (Guru PAI di MTsN) bahwa proses pembelajaran PAI yang ada penilaian praktik adalah mata pelajaran fiqh supaya siswa lebih memahami dan juga termasuk mata pelajaran yang dikerjakan dalam kehidupan sehari-hari sebagai kewajiban umat Islam.

Sebagaimana dikatakan oleh guru PAI di MTsN Prigen ini, peneliti menentukan mata pelajaran yang akan dikembangkan adalah mata pelajaran fiqh. Hal ini juga bertolak dari acuan pengembangan kurikulum di MTsN prigen yang tidak hanya mengarah pada keunggulan akademis (*academic excellence*) tetapi justru menegaskan pada orientasi pembentukan karakter (*character building*) yang berdasarkan akhlakul karimah. Disamping alasan di atas, peneliti menyadari bahwa fiqh erat hubungannya dengan syariat agama Islam yang tentunya hukumnya wajib diketahui dan dipahami baik secara teori maupun praktiknya.

Sedangkan dalam proses pemilihan tema materi ajar, peneliti memilih materi sholat sunnah muakkad dan sholat sunnah ghoiru muakkad untuk membantu guru karena sholat merupakan ibadah praktik serta sub materi ajarnya banyak. Disamping itu, dengan menggunakan media ajar berbasis multimiria, pembelajaran akan lebih efektif dan efisien dalam proses penyampaiannya dan pemahamannya. misalnya menampilkan contoh salah satu macam sholat sunnah muakkad maupun salah satu macam sholat sunnah ghoiru muakkad secara nyata karena berbentuk video menampilkan gerakan sholat serta bacaannya.

b. Karakteristik mata pelajaran PAI

Proses pembelajaran di MTsN prigen diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreatifitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Selain itu, Proses pembelajaran PAI di MTsN prigen lebih mengutamakan keteladanan.

Setiap pendidik PAI di MTsN prigen wajib mentaati Pengembangan kurikulum. Sebagaimana kurikulum inilah yang mengarahkan SK (standar kompetensi) lulusan kelompok mata pelajaran agama dan akhlaq mulia, antara lain: 1) mengamalkan ajaran agama yang di anut sesuai dengan tahap perkembangan remaja 2) menerapkan nilai-nilai kejujuran dan keadilan 3) memahami keberagaman agama, budaya, suku, ras, dan golongan sosial ekonomi 4) berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan santun yang mencerminkan harkat dan martabatnya sebagai makhluk tuhan 5) menerapkan hidup bersih, sehat, bugar, aman dan memanfaatkan waktu luang sesuai dengan tuntunan agamanya. 6) Memanfaatkan lingkungan sebagai makhluk ciptaan tuhan secara bertanggungjawab 7) menghargai perbedaan pendapat dalam menjalankan ajaran agama.

Adapun muatan pelajaran PAI meliputi alQuran Hadits, Akidah Akhlaq, fikih dan sejarah kebudayaan Islam yang tiap kelompok pelajaran memiliki karakter. Secara umum bahwa karakter pelajaran PAI di MTsN Prigen bersifat praktisi. Maksudnya peneliti menilai aktivitas pembelajaran yang termuat dalam kurikulum madrasah terarah pada aplikasi materi ajar keagamaan. Sebagaimana peserta didik dilatih pengembangan diri untuk membaca alquran bersama-sama sebelum pembelajaran dimulai, sholat dhuha, sholat jama'ah dhuhur, pondok ramadlan, halal bi halal dan seterusnya. Pelaksanaanya sang guru turut aktif memberikan keteladanan kepada peserta didik sebagai imam maupun pendamping.

Sedangkan karakter khusus sub mata pelajaran fikih erat kaitannya dengan karakter dari setiap indikator dan kompetensi yang hendak dicapai. Adapun standar kompetensi dalam materi ajar sholat sunnah muakkad dan ghoiru muakkad ini yaitu melaksanakan tata cara sholat sunnah muakkad dan ghoiru muakkad. Serta kompetensi dasar yang hendak dicapai yaitu a) menjelaskan ketentuan sholat sunnah muakkad b) menjelaskan macam-macam sholat sunnah muakkad c) mempraktikkan sholat sunnah muakkad d) menjelaskan ketentuan sholat sunnah ghoiru muakkad e) mempraktikkan sholat sunnah ghoiru muakkad.

Bertolak dari SK/KD diatas bahwa karakteristik mata pelajaran PAI sub fikih berujung pada praktik atas pengetahuan yang telah siswa dapatkan selama proses pembelajaran berlangsung.

c. Analisis kebutuhan pengembangan

Peneliti melakukan pengamatan objek penelitian bahwa ketersediaan media pembelajaran di MTsN Prigen ini cukup memadai. Fasilitas media pembelajaran yang digunakan oleh semua guru berupa buku paket serta LKS (Lembar Kerja Siswa). juga tersedia media pembelajaran elektronik berupa LCD, Proyektor, laptop dan komputer walaupun selesai pembelajaran, Guru harus mengembalikan pada tempatnya karena tidak tersedia di setiap ruang kelas.

Peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah bahwa media pembelajaran di MTsN Prigen telah disediakan namun para guru kurang bisa memanfaatkannya. Peneliti menyimpulkan meskipun media pembelajaran elektronik tersedia namun guru belum tentu bisa menggunakannya atau mereka enggan memanfaatkannya termasuk guru PAI kelas VII. Soeharto, salah seorang siswa kelas VII mengatakan bahwa belum pernah belajar dengan menggunakan media pembelajaran elektronik di ruang kelas karena pembelajaran PAI dengan buku paket dan LKS saja.

Kepala sekolah MTsN prigen ini sudah memberikan acuan dalam pembuatan RPP, guru sebaiknya menerapkan teknologi informasi dan komunikasi serta rancangan proses pembelajaran berpusat pada siswa untuk mendorong motivasi, minat, kreatifitas, inisiatif, inspirasi, kemandirian dan semangat belajar. Beliau juga menambahkan bahwa RPP itu disusun dengan mengkomodasikan pembelajaran tematik, keterpaduan lintas mata pelajaran, lintas aspek belajar dan keberagaman budaya.

Salah satu faktor yang menyebabkan proses belajar mengajar di sekolah kurang efektif dan tidak kreatif adalah banyaknya guru yang enggan memanfaatkan media pembelajaran, baik media audio, visual, audio visual maupun media interaktif berbasis multimedia. Akibatnya, siswa sering merasa bosan, lelah dan mengantuk selama pembelajaran. Hal inilah yang terjadi di MTsN Prigen bahwa guru menyuguhkan kepada siswa hal-hal yang monoton tanpa variasi yang signifikan untuk bisa mendorong semangat atau motivasi belajar siswa secara efektif.

Dengan demikian, pembelajaran PAI di MTsN Prigen ini membutuhkan inovasi tenaga pendidik untuk lebih menarik perhatian siswa serta motivasi belajar siswa. peneliti menyadari bahwa banyaknya guru yang menyuguhkan hal yang sama setiap proses pembelajaran tanpa ada inovasi yang menarik perhatian serta semangat belajar siswa. oleh karena itu, Peneliti mengembangkan media pembelajaran yang awalnya buku paket atau LKS (hampir semua mata pelajaran monoton buku paket dan LKS) menjadi media elektronik berupa multimedia berbasis macromedia flash dengan harapan penggunaan media pembelajaran berbasis macromedia flash memudahkan guru dalam pembelajaran figh serta siswa merasa mudah dan antusias untuk melaksanakan proses belajar dan pembelajaran. juga mampu meningkatkan motivasi belajar khususnya siswa kelas VII. Hasilnya disambut baik oleh guru, siswa dan kepala sekolah karena mampu mendorong pengembangan SDM guru dan siswa. Sebagaimana dikatakan oleh bapak Nur Kholiq (guru PAI) *“ngajar seperti tadi bagus diterapkan dan anak-anak terlihat antusias”*

dan Mohammad Soeharto (siswa kelas eksperimen) “*besok ngajar lagi ya pak, yang seperti tadi*”.

d. Kondisi pembelajaran PAI di MTsN

Dalam proses pembuatan produk, Peneliti melakukan pengamatan objek penelitian dan diperkuat dengan wawancara pihak terkait sebagai analisis masalah. Peneliti menyimpulkan bahwa secara umum proses pembelajaran yang selama ini diterapkan di MTsN prigen ini dengan metode ceramah walaupun fasilitas media pembelajaran lainnya sudah tersedia (misalnya LCD, Proyektor, laptop, komputer, dkk). hal ini terjadi karena keterbatasan SDM (tenaga pendidik).

Walaupun demikian adanya, peneliti fokus pada pembelajaran PAI yang diterapkan di MTsN Prigen ini bahwa mulai kelas VII s.d. kelas X menggunakan media pembelajaran buku paket dan buku pengayaan LKS sebagai pengayaan siswa. buku paket yang digunakan pun siswa pinjam di perpustakaan dan harus dikembalikan ketika akan dilaksanakan ujian akhir semester genap. Sehingga peneliti menyimpulkan siswa hanya memiliki buku pengayaan LKS pada waktu ujian akhir tersebut dan hal ini jika proses pembelajaran kurang efektif maka hasil pembelajarannya pun akan demikian.

proses pembelajaran yang berlangsung di MTsN prigen ini dalam kaitannya dengan buku teks pelajaran, guru membiasakan siswa menggunakan buku-buku dan sumber belajar lain yang ada di perpustakaan madrasah. Namun kondisi pembelajaran yang diterapkan menghasilkan siswa kurang kreatif dalam mengambil referensi yang ada sehingga siswa mayoritas hanya mengacu pada acuan buku paket dan buku pengayaan dari guru.

Demikian pula pada pengelolaan kelas pembelajaran PAI yang diterapkan di MTsN prigen ini, model bangku kelas monoton berjajar dan belum adanya inovasi membentuk formasi bangku belajar yang lain (misalkan bentuk U atau lainnya). Dalam proses pengkondisian kelas yang sifatnya berlangsung sama setiap harinya, maka akan menjadikan

kondisi pembelajaran yang kurang mendapatkan perhatian siswa karena psikologi siswa yang cenderung menyukai hal baru/inovatif.

2) Data hasil pengembangan

a. Data Penilaian ahli isi PAI

Dalam penelitian pengembangan, peneliti diharuskan validasi produk. Peneliti secara khusus mevalidasi isi materi pembelajaran kepada ahli isi PAI dan dalam hal ini adalah DR. H. Mohammad Asrori, S.Ag., M.Ag. (dosen PAI di UIN Maliki Malang). Dengan hasil data penilaian sebagai berikut:

| No. | Pertanyaan | Penilaian | | | |
|-----|--|-----------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Muatan/isi materi ajar | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 2 | Penggunaann kalimat/paragraf materi ajar | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 3 | Penggunaan suara/gambar pada materi ajar | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 4 | Isi materi sesuai dengan tingkat kemampuan siswa kelas VII | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 5 | Isi materi sesuai dengan SK/KD | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 6 | Isi soal sesuai dengan materi ajar | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 7 | Isi vidio sesuai dengan materi ajar | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 8 | Tingkat kesulitan soal siswa | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 9 | Menambah kefahaman siswa | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 10 | Membantu meningkatkan motivasi belajar siswa | 1 | 2 | 3 | 4 |

Tabel 3. Data Penilaian Ahli Isi PAI

Adapun Bapak DR. H. Mohammad Asrori, S.Ag., M.Ag. memberikan catatan revisi sebagai berikut:

- a) Kalimat-kalimat yang bertuliskan arab harus sesuai dengan pedoman translate Arabic yang baku
- b) Subtansi kajian teori/konsep sholat sunnah muakkad dan sholat sunnah ghairu muakkad perlu lebih ditampakkan lagi

- c) Analisis yang dipaparkan di macromedia flash itu dipertajam lagi (re-editing)

Sedangkan saran kritik beliau yaitu “secara universal tampilan-tampilan materi PAI yang muncul di macromedia flash sudah cukup baik, akan tetapi akan lebih baik jika lebih selektif dalam mengambil warna-warna yang lebih cerah lagi dan penataan yang lebih pas lagi!”

- b. Data penilaian ahli rancangan dan media pembelajaran

Dalam penelitian pengembangan, peneliti diharuskan validasi produk. Peneliti secara khusus mevalidasi produk kepada ahli rancangan dan media pembelajaran dan dalam hal ini adalah Bapak Akhlis Munazilin, S. Kom. MT. (Dosen STMIK ASIA) dan Ibu Allin Junikhah, M.T. (Dosen STMIK ASIA). Dengan hasil data penilaian sebagai berikut:

- 1) Data Penilaian Bapak Akhlis Munazilin, S.Kom. MT.

| No. | Pertanyaan | Penilaian | | | |
|-----|---|-----------|-----|-----|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Tulisan dan kalimat jelas | 1 | (2) | 3 | 4 |
| 2 | Ketepatan istilah | 1 | (2) | 3 | 4 |
| 3 | Kesesuaian bahasa dengan tingkat berpikir siswa | 1 | (2) | 3 | 4 |
| 4 | Gambar/beaground jelas dan terarah | 1 | 2 | (3) | 4 |
| 5 | Penggunaan gambar memudahkan kefahaman siswa | 1 | 2 | (3) | 4 |
| 6 | Audio (narasi, sound effect, bacjsound, musik) | 1 | 2 | (3) | 4 |
| 7 | Visual (layout design, gambar, media/animasi gerak, warna design) | 1 | 2 | (3) | 4 |
| 8 | Layout interactive | 1 | 2 | (3) | 4 |
| 9 | Kesesuaian kalimat dengan suara | 1 | (2) | 3 | 4 |
| 10 | Pilihan warna pada tiap materi ajar | 1 | 2 | (3) | 4 |
| 11 | Bentuk desain macromedia flash menarik dan memikat | 1 | 2 | (3) | 4 |

| | | | | | |
|----|---|---|-----|-----|-----|
| 12 | Kesesuaian bentuk desain dengan psikologi siswa kelas VII | 1 | (2) | 3 | 4 |
| 13 | Desain macromedia flash Mudah digunakan siswa/guru | 1 | 2 | (3) | 4 |
| 14 | Membantu dalam proses pembelajaran | 1 | 2 | 3 | (4) |
| 15 | Membantu meningkatkan motivasi belajar siswa | 1 | 2 | 3 | (4) |

Tabel 4a. Data Penilaian Ahli rancangan dan media pembelajaran

Adapun Bapak Akhlis Munazilin, S.Kom. MT.. memberikan catatan revisi “packing diperbaiki (dibuatkan packing yang bagus dan menarik)”.

2) Data Penilaian Ibu Allin Junikhah, MT.

| No. | Pertanyaan | Penilaian | | | |
|-----|---|-----------|-----|-----|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Tulisan dan kalimat jelas | 1 | 2 | (3) | 4 |
| 2 | Ketepatan istilah | 1 | (2) | 3 | 4 |
| 3 | Kesesuaian bahasa dengan tingkat berpikir siswa | 1 | (2) | 3 | 4 |
| 4 | Gambar/beaground jelas dan terarah | 1 | 2 | (3) | 4 |
| 5 | Penggunaan gambar memudahkan kefahaman siswa | 1 | 2 | (3) | 4 |
| 6 | Audio (narasi, sound effect, bacjsound, musik) | 1 | 2 | (3) | 4 |
| 7 | Visual (layout design, gambar, media/animasi gerak, warna design) | 1 | 2 | (3) | 4 |
| 8 | Layout interactive | 1 | 2 | (3) | 4 |
| 9 | Kesesuaian kalimat dengan suara | 1 | 2 | (3) | 4 |
| 10 | Pilihan warna pada tiap materi ajar | 1 | 2 | (3) | 4 |
| 11 | Bentuk desain macromedia flash menarik dan memikat | 1 | 2 | (3) | 4 |
| 12 | Kesesuaian bentuk desain dengan | 1 | (2) | 3 | 4 |

| | | | | | |
|----|--|---|---|---|---|
| | psikologi siswa kelas VII | | | | |
| 13 | Desain macromedia flash Mudah digunakan siswa/guru | 1 | 2 | ③ | 4 |
| 14 | Membantu dalam proses pembelajaran | 1 | 2 | 3 | ④ |
| 15 | Membantu meningkatkan motivasi belajar siswa | 1 | 2 | 3 | ④ |

Tabel 4b. Data Penilaian Ahli rancangan dan media pembelajaran

Adapun Ibu Allin Junikhah, MT. memberikan catatan revisi “sudah cukup”.

c. Data penilaian guru PAI

Dalam penelitian pengembangan, peneliti diharuskan validasi produk. Peneliti secara khusus mevalidasi penggunaan produk, dalam hal ini adalah tenaga pendidik/guru PAI MTsN Prigen Pasuruan, Bapak Nur Kholiq, S.Pd., berikut hasil data penilaian guru PAI:

| No. | Pertanyaan | Penilaian | | | |
|-----|---|-----------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | ④ |
| 1 | Muatan/isi materi ajar | 1 | 2 | 3 | ④ |
| 2 | Desain media ajar macromedia flash | 1 | 2 | 3 | ④ |
| 3 | Penggunaan gambar pada tiap point materi ajar | 1 | 2 | 3 | ④ |
| 4 | Penggunaan suara pada tiap point materi ajar | 1 | 2 | ③ | 4 |
| 5 | Membantu guru dalam proses pembelajaran | 1 | 2 | 3 | ④ |
| 6 | Pengkondisian kelas pembelajaran | 1 | 2 | ③ | 4 |
| 7 | Antusias/perhatian siswa | 1 | 2 | ③ | 4 |
| 8 | Peran serta siswa dalam penggunaan media ajar | 1 | 2 | ③ | 4 |
| 9 | Menambah kefahaman siswa | 1 | 2 | 3 | ④ |
| 10 | Membantu meningkatkan motivasi belajar siswa | 1 | 2 | 3 | ④ |

Tabel 5. Data Penilaian Uji Coba Lapangan

Adapun Bapak Nur Kholiq, S.Pd. memberikan catatan revisi “sudah cukup”.

d. Data penilaian uji coba lapangan

Peneliti menggunakan instrumen angket untuk mengetahui penilaian siswa terhadap pembelajaran PAI dengan menggunakan multimedia berbasis macromedia flash dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. sebagaimana rincian data sebagai berikut:

| No. | Pertanyaan | Jumlah siswa | | | |
|--------|---|--------------|-----|----|---|
| | | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 1 | Muatan/isi materi ajar | 9 | 19 | 2 | - |
| 2 | Desain media ajar macromedia flash | 9 | 13 | 8 | - |
| 3 | Penggunaan gambar pada tiap point materi ajar | 3 | 17 | 8 | - |
| 4 | Penggunaan suara pada tiap point materi ajar | 7 | 13 | 10 | - |
| 5 | Membantu guru dalam proses pembelajaran | 11 | 15 | 4 | - |
| 6 | Pengkondisian kelas pembelajaran | 4 | 21 | 5 | 2 |
| 7 | Antusias/perhatian siswa | 8 | 19 | 3 | - |
| 8 | Peran serta siswa dalam penggunaan media ajar | 15 | 14 | 1 | - |
| 9 | Menambah kefahaman siswa | 18 | 12 | - | - |
| 10 | Membantu meningkatkan motivasi belajar siswa | 11 | 19 | - | - |
| Jumlah | | 95 | 162 | 40 | 2 |

Tabel 5 : Data Penilaian Uji Coba Lapangan

Keterangan:

- 4 : setuju
- 3 : cukup
- 2 : kurang
- 1 : tidak

e. Data hasil motivasi belajar siswa

Peneliti mendapatkan data hasil motivasi belajar siswa dengan dua instrumen, yaitu hasil postes serta hasil angket. Peneliti berasumsi bila terjadi peningkatan hasil postes, maka motivasi belajar siswa pun demikian. Berikut rincian data:

a. Kelas eksperimen (VII A)

| No. | Nama Siswa | pretes | Postest | KET |
|-----|----------------------------|--------|---------|-----|
| 1 | Agus Kuncoro | 35 | 80 | √ |
| 2 | Ahmad Firmansyah Putra | 50 | 80 | √ |
| 3 | Anis Nur Fitria | 50 | 75 | √ |
| 4 | Devia Nuzul Retnaningtyas | 55 | 45 | - |
| 5 | Dion Adji Permana | 35 | 65 | √ |
| 6 | Dita Maulia Putri | 60 | 70 | √ |
| 7 | Ema Rochmawati | 45 | 65 | √ |
| 8 | Firdana Zulfa | 65 | 80 | √ |
| 9 | Ihza Bikumul Yusro | 20 | 45 | √ |
| 10 | Indar Roziatul Maghfiroh | 65 | 85 | √ |
| 11 | Muhammad Miftakhul Surur | 45 | 50 | √ |
| 12 | Mohammad Reynaldi Septiono | 55 | 80 | √ |
| 13 | Maulida yuliatin | 60 | 70 | √ |
| 14 | Mohammad alun Risal | 40 | 50 | √ |
| 15 | Mohammad Andi Alfian | 45 | 35 | - |
| 16 | Muhammad Soeharto | 25 | 20 | - |
| 17 | Muhammad Wahyu Alfianto | 55 | 75 | √ |
| 18 | Nur Arifin Hardiansyah | 45 | 45 | - |
| 19 | Nuril Faidah | 40 | 50 | √ |
| 20 | Panji Sukma jaya | 40 | 65 | √ |
| 21 | Permadi Deva Ramadan | 55 | 70 | √ |
| 22 | Pratiwi | 50 | 45 | - |
| 23 | Presillia Nur Avida | 45 | 35 | - |
| 24 | Qurrotu A'yunin | 55 | 80 | √ |

| | | | | |
|----|----------------------|----|----|---|
| 25 | Rafita Finadya W. | 35 | 75 | √ |
| 26 | Retno Nadifah | 40 | 50 | √ |
| 27 | Rivaldi Ari Sutrisno | 45 | 65 | √ |
| 28 | Rohmirul Huda | 40 | 70 | √ |
| 29 | Yussi Fatmala | 50 | 45 | - |

Tabel 6 : Data Hasil Motivasi Belajar Siswa Kelas Eksperimen

Keterangan:

√ : peningkatan nilai hasil tes

- : tetap/tidak ada peningkatan nilai hasil tes

b. Kelas kontrol (VII B)

| No. | Nama Siswa | pretes | postest | KET |
|-----|--------------------------|--------|---------|-----|
| 1 | Abdul Aziz mahmud Al A | 45 | 70 | √ |
| 2 | Ahmad Nur Hanafi | 65 | 80 | √ |
| 3 | Annisaa Komara Dewi | 70 | 55 | - |
| 4 | Deasy Novita Sari | 35 | 70 | - |
| 5 | Deni Wiranto | 60 | 80 | √ |
| 6 | Dewi Marlinda | 70 | 75 | √ |
| 7 | Fatimah | 30 | 55 | - |
| 8 | Ismi Faradiyah | 40 | 70 | √ |
| 9 | Lutfu Linda Kartika sari | 45 | 20 | - |
| 10 | Mochammad Adi Prasetyo | 25 | 15 | - |
| 11 | Marisa Ayu Setia Wati | 65 | 50 | - |
| 12 | Miftakhul Huda | 70 | 40 | - |
| 13 | Miftaqul Ramadhani | 55 | 65 | √ |
| 14 | Nila Ilmi Islami | 75 | 60 | - |
| 15 | Nurdin Yovi Septiadi | 60 | 60 | - |
| 16 | Nurhidaytur rohmah | 70 | 55 | - |
| 17 | Nurul Izza Wahidah | 45 | 25 | - |
| 18 | Nurul Mun'imah | 35 | 45 | √ |
| 19 | Rachel Aish Salwa | 55 | 70 | √ |

| | | | | |
|--------|-----------------------------------|----|----|---|
| 20 | Selamet Abizar Maulana | 65 | 35 | - |
| 21 | Shinta Allawiyah | 55 | 50 | - |
| 22 | Silvi Febriyani | 55 | 50 | - |
| 23 | Tya Devi Adhisa | 65 | 55 | - |
| 24 | Veronica La Viola | 25 | 65 | √ |
| 25 | Yoga Riandana | 55 | 70 | √ |
| 26 | Triwulan Fadilla Nurrisqi Bastian | 35 | 40 | √ |
| 27 | Yunia Silvia | 20 | 70 | - |
| 28 | Tiara Dian Puteri | 50 | 70 | √ |
| 29 | Vony Agresya | 45 | 60 | √ |
| Jumlah | | | | |

Tabel 7 : Data Hasil Motivasi Belajar Siswa Kelas Kontrol

Keterangan:

√ : peningkatan nilai hasil tes

- : tetap/tidak ada peningkatan nilai hasil tes

Peneliti juga menggunakan angket untuk mengetahui efektifitas pembelajaran sesudah menggunakan multimedia berbasis macromedia flash dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dengan bentuk 10 item. Sebagaimana ditabulasikan sebagai berikut:

| No. | Pertanyaan | Jumlah siswa kelas eksperimen | | | |
|-----|---|-------------------------------|----|---|---|
| | | S | C | K | T |
| 1 | Apakah anda senang belajar Pendidikan Agama Islam di kelas (sekolah)? | 19 | 10 | 1 | - |
| 2 | Apakah anda senang belajar Pendidikan Agama Islam di rumah (ada PR)? | 13 | 17 | - | - |
| 3 | Apakah anda sering belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam | 16 | 11 | 3 | - |

| | | | | | |
|---|--|----|----|---|---|
| | di rumah (<i>mandiri</i>)? | | | | |
| 4 | Bagaimanakah sikap kalian dalam mempelajari Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan multimedia berbasis macromedia flash player? | 5 | 24 | 1 | - |
| 5 | Dengan model pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan multimedia berbasis macromedia flash player seperti yang baru kalian lakukan, apakah dapat membantu kalian untuk lebih mudah dalam <i>memahami materi pembelajaran</i> ? | 12 | 13 | 5 | - |
| 6 | Apakah ada perkembangan dalam kefahaman anda dalam belajar Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan multimedia berbasis macromedia flash player? | 11 | 16 | 3 | - |
| 7 | Apakah penerapan <i>multimedia berbasis macromedia flash player</i> , dapat memudahkan anda dalam bertanya dan berkomentar tentang materi pembelajaran? | 16 | 10 | 4 | - |
| 8 | Dengan menggunakan multimedia berbasis macromedia flash player seperti yang baru kalian lakukan, apakah dapat <i>memotivasi (mendorong) semangat belajar</i> kalian? | 14 | 16 | - | - |
| 9 | Apakah menurut anda penerapan <i>multimedia berbasis macromedia</i> | 13 | 16 | 1 | - |

| | | | | | |
|--------|---|-----|-----|----|---|
| | <i>flash player</i> ini mempunyai peran penting dalam pengajaran Pendidikan Agama Islam? | | | | |
| 10 | Apakah menurut anda penerapan <i>multimedia berbasis macromedia flash player</i> ini menarik digunakan dalam proses pembelajaran PAI selanjutnya? | 22 | 8 | - | - |
| Jumlah | | 141 | 141 | 18 | - |

Tabel 8 : Angket Penelitian

Keterangan:

- S : setuju
- C : cukup
- K : kurang
- T : tidak

C. Interpretasi Data

1. Interpretasi Data Penilaian ahli isi PAI

Peneliti merekomendasikan produk secara khusus kepada ahli materi ajar PAI untuk di validasi. Peneliti menghitung hasil penilaian ahli PAI dengan menggunakan rumus $\text{total skor penilaian} / \text{total skor} \times 100\%$. Hasil hitung sebagai berikut :

$$\frac{39}{40} \times 100\% = 97,5 \%$$

Peneliti menyimpulkan bahwa data penilaian ahli materi PAI 97,5% adalah sangat baik.

Beliau mengarahkan pada warna serta bentuk tulisan materi ajar karena dianggap hal yang kurang sesuai dengan psikologi pembelajaran. Peneliti dalam menentukan pilihan warna materi ajar kurang cerah atau jelas dibaca sehingga *locus* siswa pada materi ajar bukan hanya pada media pembelajarannya. Sedangkan muatan isi materi PAI sudah *complete* untuk tingkat menengah.

Beliau melihat kesesuaian SK/KD pembelajaran dengan muatan materi ajar yang disampaikan sudah mewakili dan dianggap sudah cukup. Sesuai dengan pengalaman beliau, siswa tingkat menengah perlu pembiasaan dan keteladanan dalam proses pembelajaran praktisi (dalam hal ini materi ajar fikih) sehingga kognitif, afektif serta psikomotorik siswa terarah.

Hal ini, beliau sampaikan terkait dengan psikologi siswa tingkat menengah yang masih labil (menuju masa remaja). Pembekalan materi PAI sangat penting supaya keimanan dan tingkah laku mereka mencerminkan keteladanan. Namun demikian, lingkungan yang mendukung perlu dikondisikan supaya siswa tidak hanya secara dhoir memahami materi ajar PAI namun juga bisa mempraktikkan dalam kehidupannya.

2. Interpretasi data penilaian ahli rancangan dan media pembelajaran

Peneliti menghitung hasil penilaian ahli rancangan dan media pembelajaran Bapak Akhlis Munazilin, S. Kom. MT. (Dosen STMIK ASIA) dengan menggunakan rumus total skor penilaian /total skor x 100%. Hasil hitung sebagai berikut :

$$\frac{42}{60} \times 100\% = 70\%$$

Peneliti menyimpulkan bahwa data penilaian ahli rancangan dan media pembelajaran 70% adalah baik.

Beliau merekomendasikan perlu ada pembenahan sedikit supaya tulisan materi ajar menjadi fokus perhatian anak didik. Serta penambahan durasi layout perlu diperlambat untuk menambah perhatian anak didik, peneliti diarahkan untuk mengkondisikan perhatian anak didik sebelum materi ajar disampaikan melalui *design* yang menarik dan inovatif sehingga rasa penasaran anak didik tergugah serta menjadi pusat perhatian anak didik. Hal ini bisa dilakukan dengan menambah kreasi gambar *education* dalam *stage* atau kreasi tulisan yang memotivasi siswa.

Peneliti melakukan revisi atau re-editing pada design media pembelajaran untuk selanjutnya direkomendasikan pada ahli rancangan dan media pembelajaran kembali dengan persetujuan dari Bapak Akhlis

Munazilin, S. Kom. MT. Peneliti sengaja mevalidasi produk pembelajaran ini kepada ahli rancangan dan media pembelajaran secara umum bukan ahli rancangan dan media pembelajaran yang khusus di bidang PAI untuk mendapatkan hasil design yang baik.

Bapak Akhlis Munazilin, S. Kom. MT. Mengarahkan peneliti validasi rancangan dan media pembelajaran kepada Ibu Allin Junikhah, M.T. setelah revisi dan acc design.

Peneliti menghitung hasil penilaian ahli rancangan dan media pembelajaran Ibu Allin Junikhah, M.T. (Dosen STMIK ASIA) juga dengan menggunakan rumus total skor penilaian /total skor x 100%. Hasil hitung sebagai berikut :

$$\frac{44}{60} \times 100\% = 73,3 \%$$

Peneliti menyimpulkan bahwa data penilaian ahli rancangan dan media pembelajaran 73,3% adalah baik. Dikatakan oleh kedua ahli, media pembelajaran ini sudah cukup memenuhi kebutuhan siswa tingkat menengah.

3. Interpretasi data penilaian guru PAI

Peneliti menghitung hasil penilaian ahli PAI dengan menggunakan rumus total skor penilaian /total skor x 100%. Hasil hitung sebagai berikut :

$$\frac{36}{40} \times 100\% = 90 \%$$

Peneliti menyimpulkan bahwa data penilaian ahli rancangan dan media pembelajaran 90% adalah sangat baik.

Peneliti juga melakukan *sharing* dengan Bapak Nur tentang media pembelajaran macromedia flash yang telah dilakukan. Beliau berkata bahwa media sangat baik diterapkan karena siswa terlihat antusias apalagi siswa diikuti sertakan dalam proses pembelajarannya.

Peneliti sengaja meminta salah seorang siswa untuk mengoperasikan media pembelajaran karena peneliti menerapkan teori pembelajaran *learner centered design* yaitu siswa sebagai pelaku bersifat aktif bukan pasif. Perlakuan ini disambut dengan antusias oleh para siswa

sehingga stimulus awal pembelajaran menjadi daya tarik perhatian para siswa untuk menunggu proses pembelajaran yang akan semakin menarik.

Macromedia flash ini menjadi pilihan media pembelajaran yang dikembangkan oleh peneliti karena melihat SDM yang minim dari tenaga pendidik. Hal ini juga yang disampaikan Bapak Nur yang antusias pula untuk bisa mengoperasikan media pembelajaran ini.

4. Interpretasi data penilaian uji coba lapangan

Peneliti melihat data penilaian siswa bahwa ada 2 pendapat yang tidak setuju terkait dengan penkondisian kelas saat pembelajaran dengan macromedia flash. Hal ini bisa saja dikarenakan peneliti menerapkan proses pembelajaran yang bertolak dari siswa dan belum ada sebelumnya perlakuan seperti ini sebelumnya sehingga pengkondisian kelas yang di rasa kurang kondusif. Namun ketika pembelajaran sudah di mulai dengan adanya aba-aba *start* dan tulisan *go* hitungan 1,2,3,4,5 sudah tenang kembali karena titik pusat perhatian siswa menunggu yang akan tampil di *stage* selanjutnya.

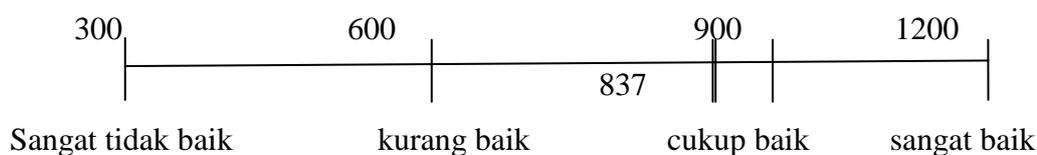
Instrumen angket ini diberikan kepada 30 responden, maka Jumlah skor kriterium (bila setiap butir mendapat skor tertinggi) = $4 \times 10 \times 30 = 1200$. Untuk ini peneliti menghitung hasil angket dengan rincian data sebagai berikut:

| No. responden | Jawaban responden untuk item nomor: | | | | | | | | | | jml |
|------------------|-------------------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|-----|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | |
| 1 | 3 | 4 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 29 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 28 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 31 |
| 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 29 |
| 5 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 |
| 6 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 |
| 7 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 27 |
| 8 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 29 |
| 9 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 |
| 10 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 29 |

| | | | | | | | | | | | |
|--------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-----|
| 11 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 27 |
| 12 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 26 |
| 13 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 29 |
| 14 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 25 |
| 15 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 32 |
| 16 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 29 |
| 17 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 26 |
| 18 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 25 |
| 19 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 26 |
| 20 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 25 |
| 21 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 26 |
| 22 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 27 |
| 23 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 29 |
| 24 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 29 |
| 25 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 26 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 25 |
| 27 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 32 |
| 28 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 27 |
| 29 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 33 |
| 30 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 23 |
| Jumlah | | | | | | | | | | | 837 |

Tabel 9 : Hasil Angket Penelitian

Jumlah skor hasil pengumpulan data = 837. Dengan demikian Peneliti dapat menyimpulkan pembelajaran PAI dengan menggunakan multimedia berbasis macromedia flash dalam meningkatkan motivasi belajar siswa menurut 30 responden $837 : 1200 = 68\%$ dari kriteria yang ditetapkan. Hal ini secara kontinum dapat dibuat kategori sebagai berikut:



Nilai 837 termasuk kategori dalam interval “kurang baik dan cukup baik”. Tetapi lebih mendekati cukup baik. Sehingga peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran PAI dengan menggunakan multimedia berbasis macromedia flash dalam meningkatkan motivasi belajar siswa adalah cukup baik.

5. Interpretasi data hasil motivasi belajar siswa

5.1. Perbandingan hasil pretes dan postes

Dengan membandingkan hasil pretes dan postes dari masing-masing kedua kelas, maka akan terlihat terjadi atau tidaknya perubahan setelah dilakukan *treatment*.

a) Kelas eksperimen

Peneliti menghitung hasil data motivasi belajar siswa di kelas eksperimen bahwa pretes nilai tes 0-40 berjumlah 10 siswa dan nilai tes <40 berjumlah 19 siswa sedangkan postes nilai tes 0-40 berjumlah 3 siswa dan nilai tes < 40 berjumlah 26 siswa.

Dengan demikian, siswa yang nilainya meningkat sebanyak 26 siswa dari 29 siswa eksperimen dan 2 siswa yang belum ada peningkatan nilai postes. Dengan demikian peneliti menyimpulkan terjadi peningkatan nilai hasil belajar siswa eksperimen.

Peneliti menyimpulkan juga bila terjadi peningkatan nilai hasil belajar siswa maka tingkat motivasi belajar siswa dengan menggunakan multimedia berbasis macromedia flash meningkat.

b) Kelas kontrol

Peneliti menghitung hasil data motivasi belajar siswa di kelas kontrol bahwa pretes nilai tes 0-40 berjumlah 9 siswa dan nilai tes < 40 berjumlah 20 siswa sedangkan postes nilai tes 0-40 berjumlah 8 siswa dan nilai tes < 40 berjumlah 21 siswa.

Dengan demikian, siswa yang nilainya meningkat sebanyak 13 siswa dari 29 siswa dan siswa yang nilainya tetap sebanyak 16 siswa dari 29 siswa. Dengan demikian peneliti menyimpulkan tidak terjadi peningkatan nilai hasil belajar siswa di kelas kontrol.

Peneliti menyimpulkan juga bila tidak terjadi peningkatan nilai hasil belajar siswa maka tingkat motivasi belajar siswa dengan tanpa media macromedia flash belum/tidak ada peningkatan.

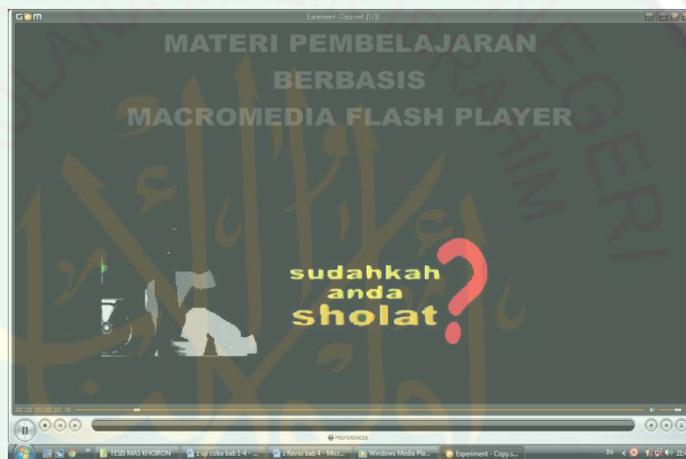
5.2. Instrumen angket

Instrumen angket ini diberikan kepada 30 responden, maka Jumlah skor kriterium (bila setiap butir mendapat skor tertinggi) = $4 \times 10 \times 30 = 1200$. Untuk ini peneliti menghitung hasil angket dengan rincian data sebagai berikut:

| No. responden | Jawaban responden untuk item nomor: | | | | | | | | | | jml |
|------------------|-------------------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|-----|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | |
| 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 38 |
| 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 32 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 36 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 35 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 38 |
| 6 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 30 |
| 7 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 29 |
| 8 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 29 |
| 9 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 28 |
| 10 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 34 |
| 11 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 34 |
| 12 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 37 |
| 13 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 32 |
| 14 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 38 |
| 15 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 36 |
| 16 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 37 |
| 17 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 38 |
| 18 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 28 |
| 19 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 35 |
| 20 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 34 |
| 21 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 38 |

a) Pilihan warna

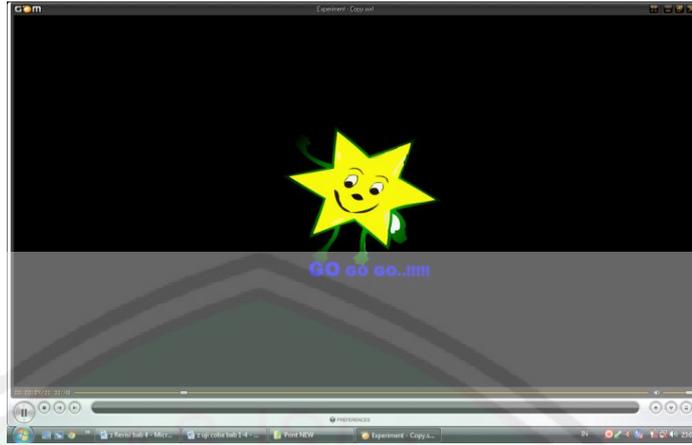
- *stage* 1, peneliti menulis judul “Materi Pembelajaran berbasis macromedia flash player” dengan 5 warna cerah secara bergantian yaitu merah, hijau, biru, orange, dan ungu supaya siswa lebih mengenal istilah multimedia yang akan digunakan. peneliti juga menampilkan gerakan orang melakukan sholat serta peneliti menuliskan pertanyaan “sudahkah anda sholat?” yang berjalan dari kanan ke kiri seolah-olah ditarik oleh orang bersepeda dengan penekanan pada tanda tanya berwarna merah sebagai peringatan sekaligus mengingatkan kewajiban sholat lima waktu.



Gambar 8

- klik start berbentuk bintang warna kuning yang akan muncul tulisan go go go warna biru sebagai motivasi siswa supaya mereka antusias menyimak dengan seksama. sebagaimana teori pembelajaran Ivan Pavlov⁶⁶ akan terjadi hubungan stimulus respon yang saling mengikat. Artinya ketika stimulus yang diberikan tepat maka hasil respon yang diharapkan pun sesuai.

⁶⁶ Baharudin dan Esa Nur Wahyuni, 2010 cet 3. *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Jogyakarta: Arruz Media), 58



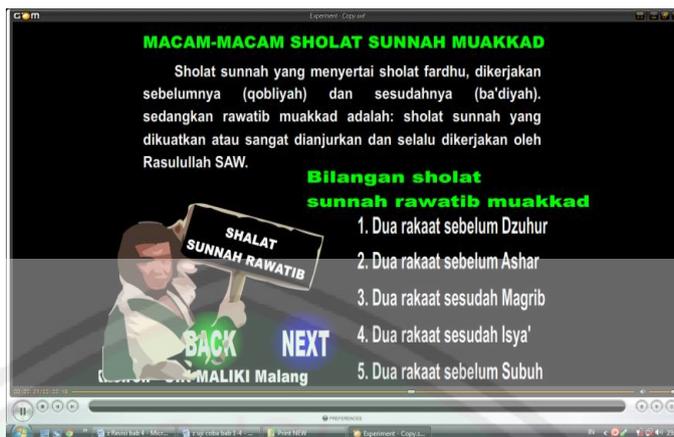
Gambar 9

- isi dari standart kompetensi pembelajaran dengan warna biru dan SK dengan warna putih serta Peneliti memberikan dua pilihan next dengan warna biru dan jika di klik menjadi warna hijau atau back dengan warna hijau dan jika di klik menjadi warna merah.



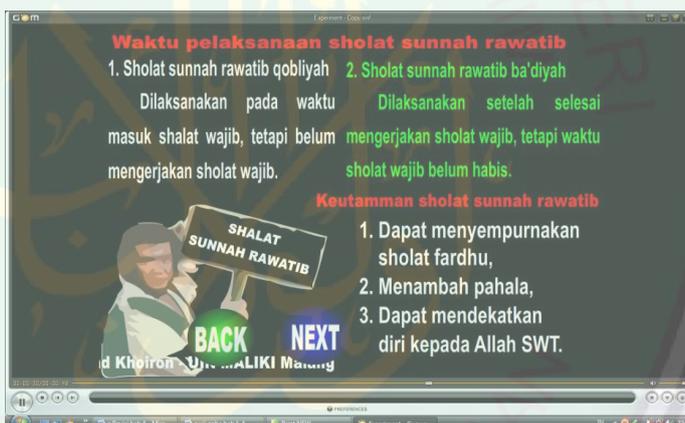
Gambar 10

- peneliti menjelaskan secara ringkas shalat sunnah rawatib dan dispesifikkan pada shalat sunnah rawatib muakkad beserta rinciannya. Peneliti menggunakan perpaduan warna hijau dan putih sebagai pembeda sub materi ajar.



Gambar 11

- Peneliti membedakan warna tulisan setiap point materi pembelajaran supaya siswa lebih mudah memahami serta tidak jenuh. Peneliti juga menampilkan sub point materi satu per satu (tidak sekaligus) supaya siswa mudah menerima materi ajar.



Gambar 12

- Peneliti mendefinisikan serta memberikan contoh macam sholat sunnah ghoiru muakkad dengan warna tulisan biru. Peneliti juga memberikan dua pilihan next atau home (jika keduanya di klik berganti warna hijau).



Gambar 13

b) substansi kajian teori (konsep materi)

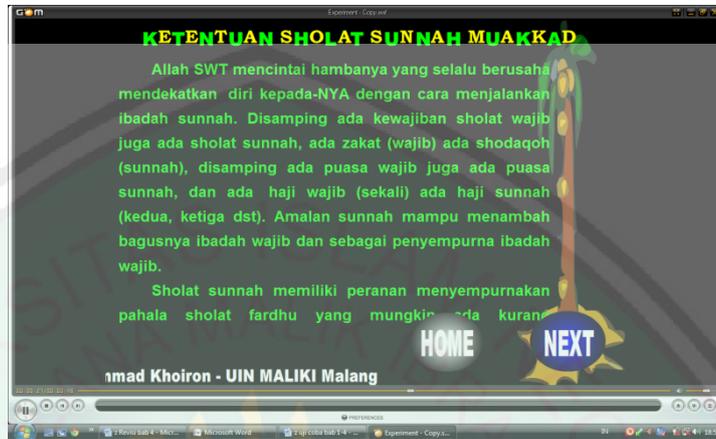
peneliti menyajikan konsep materi secara rinci (satu persatu) dan ringkas baik sholat sunnah muakkad maupun sholat sunnah ghoiru muakkad. Peneliti membuat 32 *stage* untuk menjelaskan materi ajar, 22 *stage* sholat sunnah muakkad dan 10 *stage* sholat sunnah ghoiru muakkad. Peneliti membuat materi ajar sholat sunnah muakkad lebih banyak karena sub materi ajarnya ada 6 macam dan juga peneliti mendefinisikan tiap macam sholat sunnah muakkad, tata cara pelaksanaannya, doa khusus yang dibaca dan juga dalil/dasar pelaksanaannya. Sedangkan sholat sunnah ghoiru muakkad sub materi ajarnya ada 4 macam yaitu sholat gerhana bulan dan gerhana matahari, sholat tahiyatul masjid, sholat istikharah dan sholat istisqo'. Peneliti lebih menekankan pada tata cara pelaksanaannya yang berbeda dengan sholat wajib. berikut rincian konsep materi ajar:

- peneliti menyertakan tampilan menu isi materi yaitu a) standart kompetensi dan kompetensi dasar, sebagai pedoman pengajar supaya proses pembelajaran terarah b) materi, meliputi sholat sunnah muakkad dan sholat sunnah ghoiru muakkad beserta macam-macamnya c) soal, merupakan evaluasi pembelajaran sebagai postes dan d) vidio, meliputi rekaman gerakan sholat yang bisa memotivasi siswa untuk lebih memahami dan mempraktekkan materi ajar. Peneliti menyertakan menu "home" sebagai rujukan pengajar untuk bisa mengulang kembali tampilan *stage* ini.



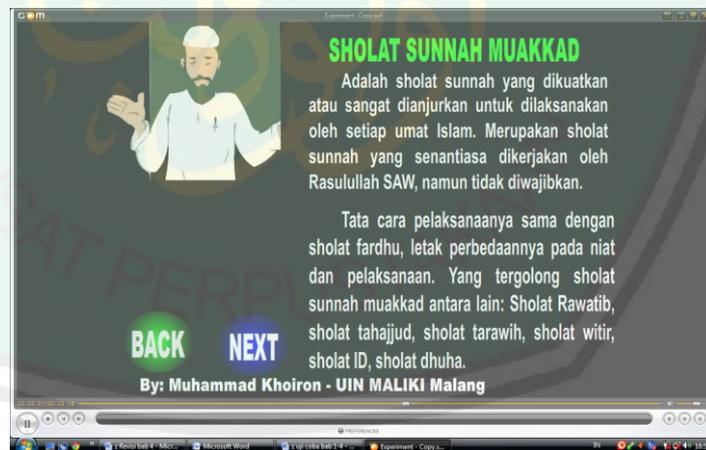
Gambar 14

- peneliti menampilkan keterangan peranan sholat sunnah secara ringkas sebagai pengantar sebelum penjelasan sholat sunnah muakkad atau sholat sunnah ghoiru muakkad.



Gambar 15

- peneliti mendefinisikan sholat sunnah muakkad dengan memberikan gambaran pelaksanaannya. Peneliti juga menyebutkan macam-macam sholat sunnah muakkad yang ada 6, antara lain: sholat rawatib, sholat tahajjud, sholat tarawih, sholat witr, sholat Id dan sholat duha.

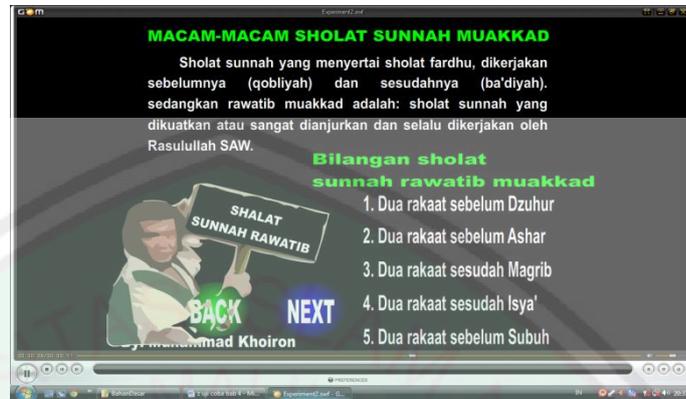


Gambar 16

1) materi ajar sholat sunnah muakkad

- peneliti menjelaskan secara ringkas shalat sunnah rawatib dan dispesifikkan pada shalat sunnah rawatib muakkad beserta rinciannya. Peneliti menampilkan sosok bang H. Roma Irama dengan alasan sosok artis yang populer dan dikenal pula agamis sehingga mampu menarik

fokus perhatian siswa, dia memegang papan nama yang bertuliskan salah satu macam dari sholat sunnah muakkad.



Gambar 17

- peneliti menyebutkan dalil sholat sunnah rowatib dengan harapan *locus* siswa termotivasi untuk mengerjakan sholat sunnah rowatib muakkad dalam kehidupan sehari-hari.



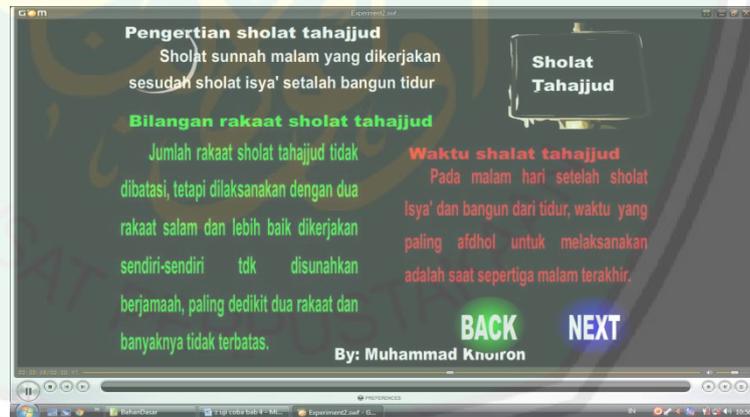
Gambar 18

- Peneliti tetap menggunakan sosok H. Roma Irama dengan memegang papan nama bahwa materi pembelajaran masih bekisar tentang sholat sunnah rowatib. Peneliti membedakan warna tulisan setiap point materi pembelajaran supaya siswa lebih mudah memahami serta tidak jenuh. Peneliti juga memberikan dua pilihan seperti sebelumnya.



Gambar 19

- Peneliti menuliskan keterangan definisi, jumlah rakaatnya dan waktu pelaksanaannya secara ringkas dengan membedakan warna tulisannya untuk memudahkan siswa mencerna materi pembelajaran. Peneliti juga tidak lupa menuliskan judul “sholat tahajjud” dengan papan nama sehingga tampak jelas materi ajarnya serta Peneliti juga memberikan dua pilihan seperti sebelumnya. Peneliti menyelipkan gambar bulan sabit sebagai tanda waktu malam hari sesuai dengan waktu pelaksanaan sholat tahajjud. Berikut desain media ajar:



Gambar 20

- Peneliti memberikan dalil tentang sholat tahajjud, mengingat bahwa sholat tahajjud adalah sholat sunnah yang lebih utama setelah sholat fardlu.



Gambar 21

- Peneliti membuat tiga *stage* dengan tampilan *stage* pertama khusus bertuliskan judul sholat tarawih dan sedang tarawih beserta gambar sedang tarawih.



Gambar 22

- Peneliti memberikan stimulus gambar sedang tarawih yang pelaksanaannya sudah tidak asing bagi siswa, peneliti mendefinisikan sholat tarawih dan pelaksanaannya secara ringkas.



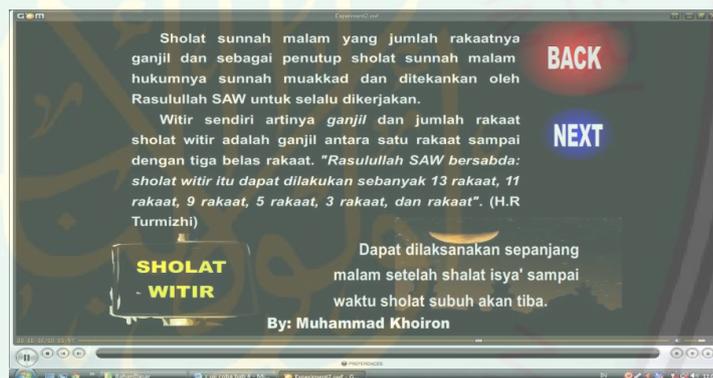
Gambar 23

- Peneliti menyertakan keterangan fenomena yang terjadi di masyarakat tentang perbedaan pendapat jumlah rakaat sholat tarawih.



Gambar 24

- sholat witr dilaksanakan di malam setelah sholat isya' dan umumnya tampak dilaksanakan setelah sholat sunnah tarawih pada bulan ramadhan.



Gambar 25

- Peneliti juga menyertakan dalil sholat witr sehingga siswa meyakini serta mengetahui dasar pelaksanaannya (tidak hanya sekedar taqlid).



Gambar 26

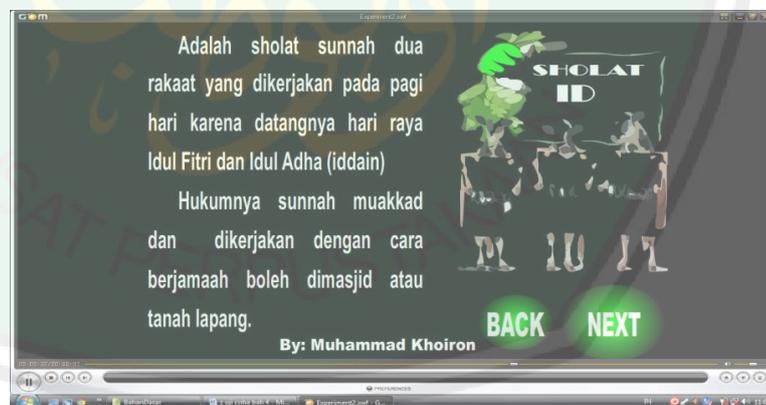
- Peneliti juga mencantumkan doa setelah sholat witr yang sudah biasa dibaca pada waktu bulan ramadhan yang sudah tidak asing bagi siswa

yang berbasis nahdliyin. Peneliti sengaja menyertakan artinya dan dasar pengambilan doa tersebut.



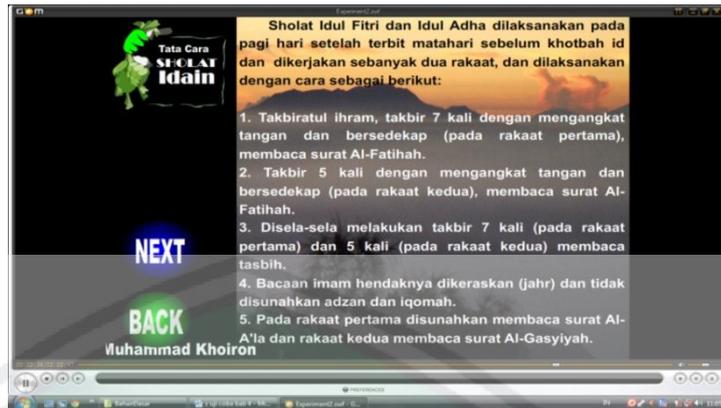
Gambar 27

- Peneliti menyebutkan sholat sunnah idain beserta hukumnya kemudian didefinisikan secara rinci pada *stage* berikutnya. Peneliti menggunakan gambar seperti hewan kambing sebagai simbol materi idul adha sedangkan untuk sholat id bertuliskan layaknya pada sebuah papan nama dengan hiasan gambar ketupat sebagai simbol hari raya idul fitri. Peneliti menggabungkan kedua simbol tersebut karena peneliti menjelaskan sholat idain yang berhukum sunnah muaakkad.



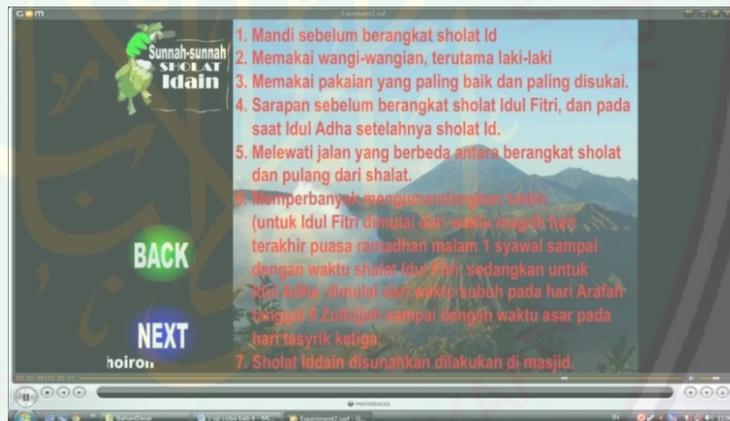
Gambar 28

- Peneliti melanjutkan pada tata cara pelaksanaan sholat idul fitri dan sholat idul adha dengan menekankan perbedaan jumlah takbir pada tiap rokaat pertama dan kedua.



Gambar 29

- Peneliti melanjutkan dengan sunnah-sunnah sholat idain. Termasuk diantaranya perbedaan sunnah makan sebelum melaksanakan sholat idul fitri dan sunnah makan setelah sholat idul adha. Peneliti juga memberikan dua pilihan seperti sebelumnya supaya siswa mencermati materi sebelum dan sesudahnya dengan bantuan arahan dari pengajar.



Gambar 30

- Peneliti menyebutkan dalilnya untuk menguatkan dasar pelaksanaannya.



Gambar 31

- sholat sunnah muakkad yang ke enam yaitu sholat sunnah duha. Peneliti mendefinisikan sholat duha secara ringkas sebagai pahaman awal siswa.



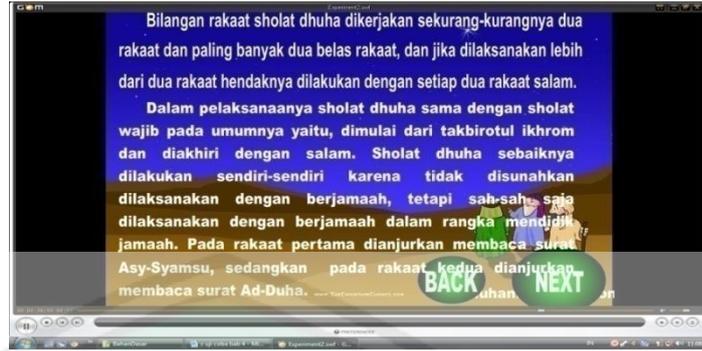
Gambar 32

- Peneliti memperkuat penjelasan dengan menyebutkan dalil keutamaan sholat duha dengan beaground taman di tepi jalan seolah ketika orang lewat terasa sejuk sebagai simbol pahala orang melaksanakan sholat duha 12 rokaat.



Gambar 33

- Peneliti melanjutkan dengan jumlah rokaat sholat duha yang sudah disinggung dalam dalil sebelumnya sehingga mempermudah pemahaman materi ajar. Peneliti memberi beaground 3 orang seolah mereka berdiskusi dengan satu sosok yang menonjol seolah dia berbicara.



Gambar 34

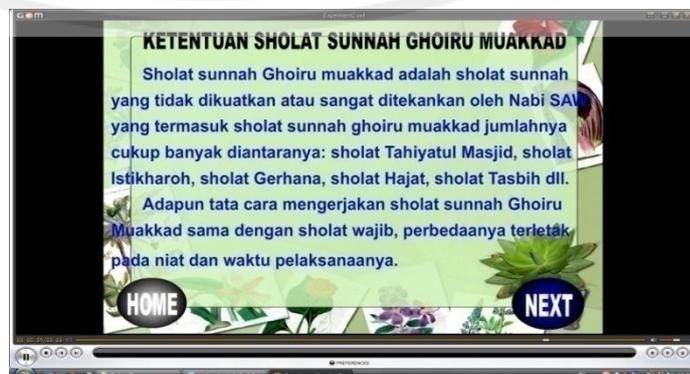
- Pada *stage* ke empat, peneliti menyebutkan doa setelah sholat duha lengkap dengan syakalnya.



Gambar 35

2) materi ajar sholat sunnah ghoiru muakkad

- Peneliti mendefinisikan sholat sunnah ghoiru muakkad serta memberikan gambaran pelaksanaannya yang berbeda dengan sholat wajib. peneliti juga memberikan contoh macam sholat sunnah ghoiru muakkad untuk memberikan stimulus pemahaman awal bagi siswa.



Gambar 36

- Peneliti mendefinisikan sholat khusuf dan khusuf secara bergantian. Demikian pula tulisan back dan next muncul setelah penjelasan sholat sunnah khusuf dan khusuf.



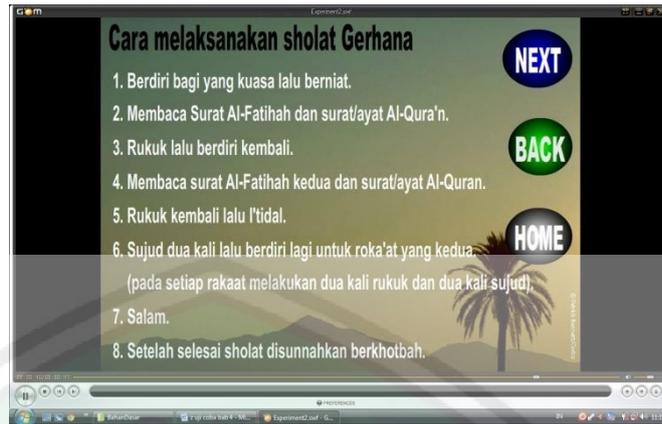
Gambar 37

- peneliti menyebutkan dalil dua sholat gerhana.



Gambar 38

- Peneliti dalam menyebutkan tata cara sholat gerhana dengan memunculkan satu persatu tiap pointnya supaya mudah dipahami oleh siswa. peneliti menjelaskan letak perbedaan pelaksanaan kedua sholat sunnah ghoiru muakkad ini pada jumlah rukuk pada tiap rokaatnya sehingga siswa memahaminya.



Gambar 39

- Sholat sunnah ghoiru muakkad yang ketiga “sholat sunnah tahiyatul masjid”. Peneliti menggunakan beaground oarang melakukan sujud di dalam masjid sebagai simbol gerakan pelaksanaan tahiyatul masjid.



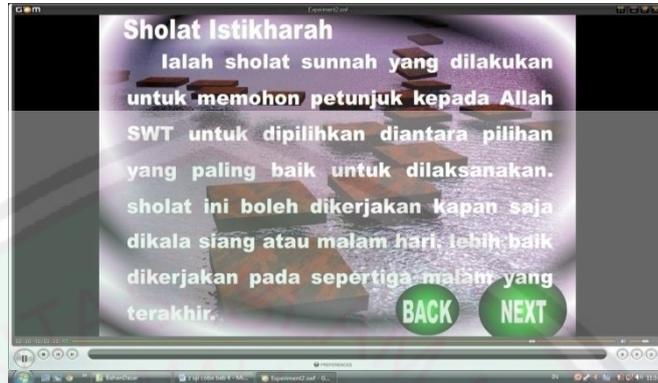
Gambar 40

- Peneliti menyebutkan dalil pelaksanaan sholat tahiyatul masjid dengan simbol beaground dua orang berjamaah menengadah kedua tangannya.



Gambar 41

- Sholat sunnah ghoiru muakkad yang ke empat, sholat istikharah. Peneliti mendefinisikannya dengan ringkas beserta pelaksanaannya.



Gambar 42

- Peneliti menyebutkan bacaan doa sholat istikharah lengkap dengan syakalnya. Peneliti menggunakan background padang sahara seolah jika berjalan di padang pasir tanpa ada kompas di tangan maka ia pun akan tersesat sebagai simbol shalat istikharah lalu peneliti menuliskan doanya.



Gambar 43

- sholat sunnah ghoiru muakkad yang ke enam yaitu sholat istisqo'. Pemeliti mendefinisikan sholat istisqo serta tiga cara pelaksanaannya.



Gambar 44

- Peneliti menyebutkan doa khusus pada waktu sholat istisqo'. Peneliti sengaja menonjolkan background hutan yang sedang turun hujan seolah-olah mengatakan bahwa dengan membaca doa ini setelah sholat istisqo' maka akan turun hujan.



Gambar 45

c) ketajaman analisis

- macam sholat sunnah muakkad yang ketiga yaitu sholat tarawih. Peneliti membuat tiga *stage* dengan tampilan *stage* pertama khusus bertuliskan judul sholat tarawih dan sedang tarawih beserta gambar sedang tarawih. Disini peneliti memilih tiga gambar, yaitu gambar pertama masjid dengan di atasnya tampak bulan sebagai tanda malam hari serta dua gambar berikutnya masyarakat yang melaksanakan jamaah sholat tarawih di dalam masjid dan diluar masjid. Sebagaimana diketahui jamaah tarawih dilaksanakan di malam ramadhan, yaitu bulan

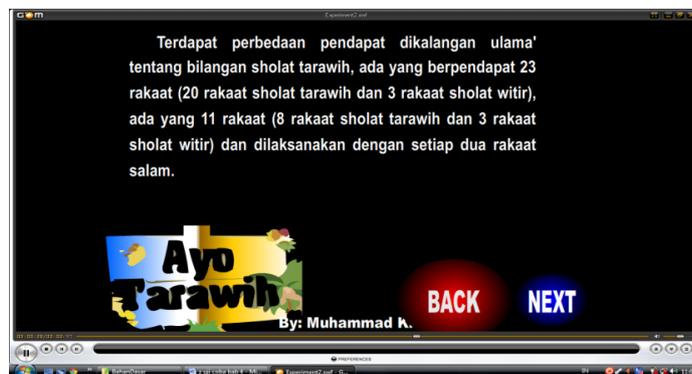
yang penuh pengampunan dan berlipat ganda pahalanya sehingga peneliti memberikan kesan dan pesan bersatunya umat muslim dalam nuansa hidmat di bulan ramadlan.



Gambar 46

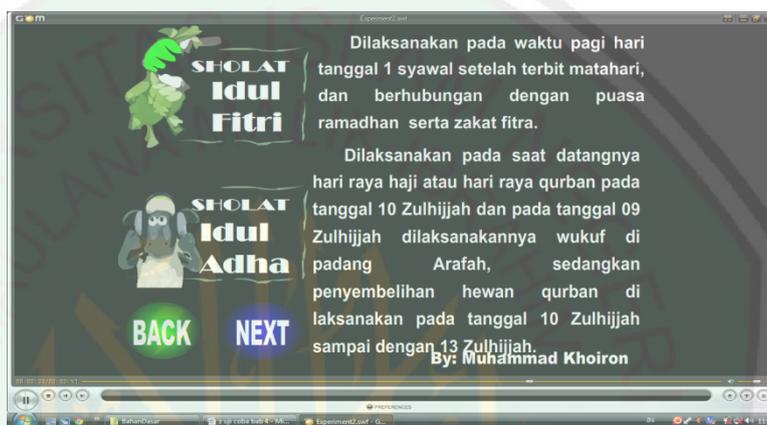
Setelah peneliti memberikan stimulus gambar sedang tarawih yang pelaksanaannya sudah tidak asing bagi siswa, peneliti mendefinisikan sholat tarawih dan pelaksanaannya secara ringkas.

- Peneliti sengaja menuliskan “ayo tarawih” karena melihat fenomena pelaksanaan solat tarawih dikalangan masyarakat khususnya remaja terkadang sholat tarawih dan juga terdang tidak sholat tarawih. Peneliti ingin memberikan pesan supaya melaksanakan ibadah sholat sunnah tarawih selama sebulan penuh kecuali jika ada udzur syar’i. Peneliti juga memberikan dua pilihan seperti sebelumnya untuk memberikan kesempatan bagi pengajar berkreasi dan berinovasi dalam proses pembelajaran berbasis macromedia flash ini. Misalnya memberikan kesempatan siswa bertanya terkait dengan fenomena pelaksanaan sholat tarawih disekitarnya.



Gambar 47

- Peneliti menuliskan pelaksanaan sholat idain, yaitu idul fitri dengan simbol gambar ketupat bertuliskan sholat idul fitri secara ringkas dan idul adha dengan simbol gambar kambing memakai earphone agar tampak menarik bertuliskan sholat idul adha. Sebagaimana dijelaskan bahwa salah satu unsur penting dalam pembuatan media ajar adalah unsur budaya lokal⁶⁷ supaya materi ajar lebih mudah difahami. Berikut desain media ajar:



Gambar 48

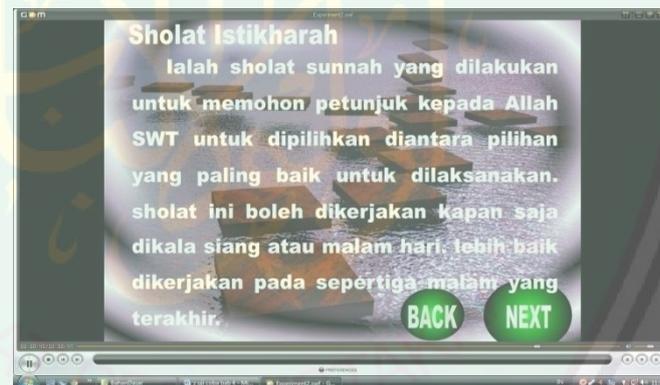
- sholat sunnah muakkad yang ke enam yaitu sholat sunnah duha. Peneliti membagi materi menjadi 4 *stage* supaya memudahkan siswa dalam memahami materi ajar. *Stage 1*, Peneliti menggunakan gambar orang sujud sebagai simbol orang melakukan gerakan sholat dan disinari cahaya matahari sebagai simbol dikerjakan pada waktu siang hari (matahari setinggi tombak). Peneliti juga menggunakan beaground tepi pantai dengan cahaya matahari akan muncul sehingga menunjang definisi sholat duha.

⁶⁷ناصر عبد الله الغالي وعبد الحميد عبد الله. أسس إعداد الكتب التعليمية لغير الناطقين بالعربية (الرياض: دار الغالي، 1991)، 26-



Gambar 49

- Sholat sunnah ghoiru muakkad yang ke empat, sholat istikharah. Peneliti menggunakan background banyak jalan setapak seolah-olah jika tidak jelas arah jalan yang akan dilalui maka ia akan tersesat dan juga tergambar dari lingkaran hitam yang melingkari jalan setapak tersebut. Hal ini yang menjadi pesan peneliti bahwa sholat istikharah dilakukan untuk memohon petunjuk dari Allah dengan sungguh-sungguh bagi mereka yang ragu/bingung akan ihwal duniawi.



Gambar 50

d) pedoman translate

- peneliti menggunakan translate arab dengan font traditional arabic 18 dan artinya menggunakan times new roman 12. Berikut revisi *stage* media pembelajaran:



Gambar 51



Gambar 52



Gambar 53



Gambar 54



Gambar 55



Gambar 56



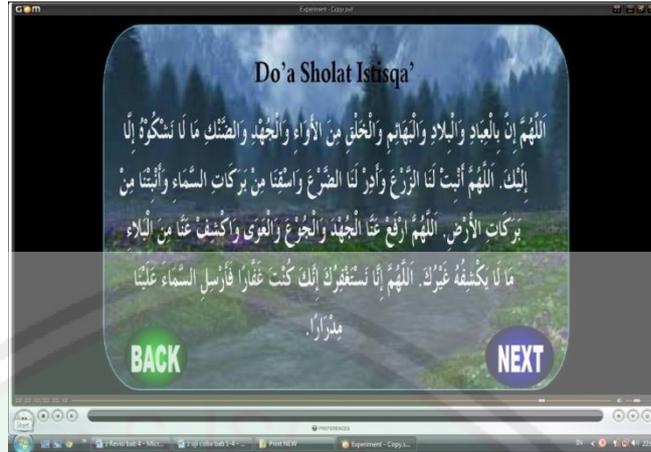
Gambar 57



Gambar 58



Gambar 59



Gambar 60

2. Revisi tahap II

- Peneliti merevisi tampilan tulisan judul “materi pembelajaran berbasis macromedia flash player” dengan 5 macam warna secara cepat bergantian dan di awali dengan warna dasar putih. Berikut tampilan media ajar:



Gambar 61



Gambar 62



Gambar 63



Gambar 64



Gambar 65

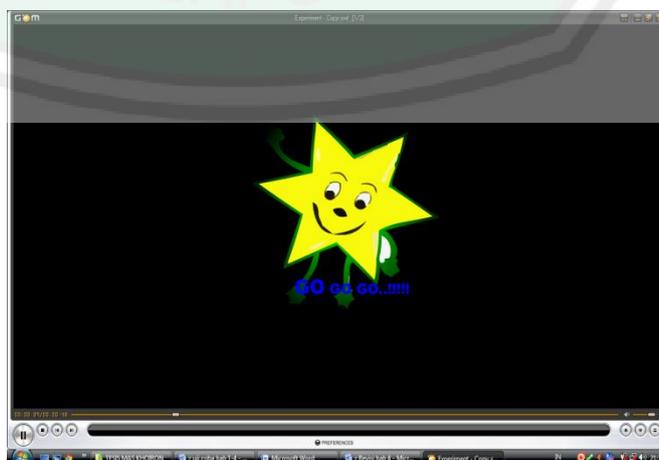


Gambar 66

- Peneliti menambahkan tulisan “start” dengan tulisan warna biru yang dipegang gambar bintang dan dilanjutkan pada *stage* bergambar bintang namun bertuliskan “go go go” sebagai kesiapan siswa menerima materi ajar yang akan disampaikan.



Gambar 67



Gambar 68

- Peneliti menambahkan hitungan mundur 5,4,3,2,1 secara perlahan seolah siswa diajak untuk menonton bioskop akan dimulai. Peneliti mengkondisikan siswa untuk posisi siap dan *locus* pada *stage*.



Gambar 69



Gambar 70



Gambar 71



Gambar 72



Gambar 73

- Peneliti merevisi beaground tulisan judul materi ajar dengan gambar 5 masjid secara bergantian seiring dengan munculnya tulisan judul materi ajar selesai. Berikut media ajar:



Gambar 74



Gambar 75



Gambar 76



Gambar 77



Gambar 78



Gambar 79

- Peneliti merevisi bentuk tulisan materi ajar “materi pembelajaran sholat sunnah muakkad dan ghoiru muakkad” dengan 3 bentuk tulisan secara bergantian yang dimulai pada beaground tulisan judul yang ke lima.



Gambar 80



Gambar 81

- Peneliti memunculkan macam point materi ajar Pada bentuk tulisan yang kedua satu persatu yang mana jika di klik akan muncul isi materi ajar yang akan disampaikan.



Gambar 82



Gambar 83

- Peneliti menjelaskan macam-macam sholat sunnah ghoiru muakkad yang pertama. Pada *stage* ini, peneliti menampilkan gambar di malam hari dengan sosok yang melihat gerhana rembulan sebagai simbol bahwa macam yang pertama dari sholat sunnah ghoiru muakkad. Peneliti memberikan dua pilihan back dan next.. Berikut desain media ajar:



Gambar 84

- Peneliti memberikan pilihan back dan next. Pada *stage* ini ada perbedaan pada tata letak back dan next dengan *locus* materi tentang sholat gerhana matahari dengan simbol gambar matahari dan gambar rembulan untuk sholat gerhana bulan.



Gambar 85

- Peneliti melanjutkan materi bacaan doa sholat istikharah lengkap dengan syakalnya. Peneliti menggunakan beaground padang sahara seolah jika berjalan di padang pasir tanpa ada kompas di tangan maka ia pun akan tersesat sebagai simbol shalat istikharah lalu peneliti menuliskan doanya.



Gambar 86

3. Revisi tahap III

- sholat sunnah ghoiru muakkad yang ke enam yaitu sholat istisqo'. Peneliti mendefinisikan sholat istisqo; dengan beground semua pahlawan animasi menjadi makmum dan seorang wali sebagai imam sholat berjamaah. Pada gambar pertama sengaja peneliti menggunakan gambar semua pahlawan animasi berjamaah supaya secara psikologi anak (siswa) akan tergugah rasa ingin tahu. Gambar pertama berkaitan dengan gambar kedua menonjolkan air terjun yang diisi materi tata cara meminta hujan secara ringkas. Demikian juga jika membaca isi materi pada gambar kedua berkaitan dengan gambar pertama yang melakukan sholat berjamaah karena cara yang paling sempurna meminta hujan adalah dengan melakukan sholat istisqo' (berjamaah).



Gambar 87

D. Efektifitas Produk

Peneliti menguji keefektifan produk Desain Multimedia Berbasis Macromedia Flash Player Dalam Pembelajaran PAI dengan menggunakan t-test berpasangan (*related*) dan instrumen kuesioner, dengan rincian data sebagai berikut:

a. Kelas eksperimen (VII A)

| No. | Nama Siswa | Hasil pretes | Hasil Postest | D | D ² |
|-----|----------------------------|--------------|---------------|-----|----------------|
| 1 | Agus Kuncoro | 35 | 80 | -45 | 2025 |
| 2 | Ahmad Firmansyah Putra | 50 | 80 | -30 | 900 |
| 3 | Anis Nur Fitria | 50 | 75 | -25 | 625 |
| 4 | Devia Nuzul Retnaningtyas | 55 | 45 | -10 | 100 |
| 5 | Dion Adji Permana | 35 | 65 | -30 | 900 |
| 6 | Dita Maulia Putri | 60 | 70 | -10 | 100 |
| 7 | Ema Rochmawati | 45 | 65 | -20 | 400 |
| 8 | Firdana Zulfa | 65 | 80 | -15 | 225 |
| 9 | Ihza Bikumul Yusro | 20 | 45 | -25 | 625 |
| 10 | Indar Roziatul Maghfiroh | 65 | 85 | -20 | 400 |
| 11 | Muhammad Miftakhul Surur | 45 | 50 | -5 | 25 |
| 12 | Mohammad Reynaldi Septiono | 55 | 80 | -25 | 625 |
| 13 | Maulida yuliatin | 60 | 70 | -10 | 100 |
| 14 | Mohammad alun Risal | 40 | 50 | -10 | 100 |
| 15 | Mohammad Andi Alfani | 45 | 35 | 10 | 100 |
| 16 | Muhammad Soeharto | 25 | 20 | 5 | 25 |

| | | | | | |
|----|----------------------------|-------|-------|-------|--------|
| 17 | Muhammad Wahyu Alfianto | 55 | 75 | -20 | 400 |
| 18 | Nur Arifin Hardiansyah | 45 | 45 | 0 | 0 |
| 19 | Nuril Faidah | 40 | 50 | -10 | 100 |
| 20 | Panji Sukma jaya | 40 | 65 | -15 | 225 |
| 21 | Permadi Deva Ramadan | 55 | 70 | -15 | 225 |
| 22 | Pratiwi | 50 | 45 | 5 | 25 |
| 23 | Presillia Nur Avida | 45 | 35 | 10 | 100 |
| 24 | Qurrotu A'yunin | 55 | 80 | -25 | 625 |
| 25 | Rafita Finadya W. | 35 | 75 | -35 | 1225 |
| 26 | Retno Nadifah | 40 | 50 | -10 | 100 |
| 27 | Rivaldi Ari Sutrisno | 45 | 65 | -20 | 400 |
| 28 | Rohmirul Huda | 40 | 70 | -30 | 900 |
| 29 | Yussi Fatmala | 50 | 45 | 5 | 25 |
| | Σ | 1345 | 1702 | -495 | 11625 |
| | M | 46,38 | 58,69 | 17,07 | 400,86 |

Dari table diatas, dapat diketahui:

$$\Sigma D = -495 \quad \Sigma D^2 = 11625 \quad M_d = 17,07 \quad N = 29$$

Maka

$$1) \text{ nilai } SD_D = \sqrt{\frac{\Sigma D^2}{N} - \left(\frac{\Sigma D}{N}\right)^2}$$

$$SD_D = \sqrt{\frac{11625}{29} - \left(\frac{-495}{29}\right)^2}$$

$$SD_D = \sqrt{400,86 - (-17,07)^2}$$

$$SD_D = \sqrt{400,86 - 291,38}$$

$$SD_D = \sqrt{109,48}$$

$$SD_D = 10,46$$

$$2) \text{ Nilai } SE_{MD} = \frac{SD_D}{\sqrt{N-1}}$$

$$SE_{MD} = \frac{10,46}{\sqrt{29-1}}$$

$$SE_{MD} = \frac{10,461}{\sqrt{28}}$$

$$SE_{MD} = \frac{10,46}{5,3}$$

$$SE_{MD} = 1,973$$

3) Nilai $t_o = \frac{MD}{SE_{MD}}$

$$t_o = \frac{10,46}{1,973}$$

$$t_o = 5,301$$

b. Kelas kontrol (VII B)

| No. | Nama Siswa | Hasil pretes | Hasil postest | D | D ² |
|-----|--------------------------|--------------|---------------|-----|----------------|
| 1 | Abdul Aziz mahmud Al A | 45 | 70 | -25 | 625 |
| 2 | Ahmad Nur Hanafi | 65 | 80 | -15 | 225 |
| 3 | Annisaa Komara Dewi | 70 | 55 | 15 | 225 |
| 4 | Deasy Novita Sari | 35 | 70 | -35 | 1225 |
| 5 | Deni Wiranto | 60 | 80 | -20 | 400 |
| 6 | Dewi Marlinda | 70 | 75 | -5 | 25 |
| 7 | Fatimah | 30 | 55 | -25 | 625 |
| 8 | Ismi Faradiyah | 40 | 70 | -30 | 900 |
| 9 | Lutfu Linda Kartika sari | 45 | 45 | 0 | 0 |
| 10 | Mochammad Adi Prasetyo | 25 | 35 | -10 | 100 |
| 11 | Marisa Ayu Setia Wati | 65 | 50 | -15 | 225 |
| 12 | Miftakhul Huda | 70 | 70 | 0 | 900 |
| 13 | Miftaqul Ramadhani | 55 | 65 | -10 | 100 |
| 14 | Nila Ilmi Islami | 75 | 75 | 0 | 0 |
| 15 | Nurdin Yovi Septiadi | 60 | 60 | 0 | 0 |
| 16 | Nurhidaytur rohmah | 70 | 70 | 0 | 0 |
| 17 | Nurul Izza Wahidah | 45 | 45 | 0 | 0 |

| | | | | | |
|----|--------------------------------------|-------|-------|-------|--------|
| 18 | Nurul Mun'imah | 35 | 45 | -10 | 100 |
| 19 | Rachel Aish Salwa | 55 | 70 | -15 | 225 |
| 20 | Selamet Abizar Maulana | 65 | 65 | 0 | 900 |
| 21 | Shinta Allawiyah | 55 | 60 | -5 | 25 |
| 22 | Silvi Febriyani | 55 | 60 | -5 | 25 |
| 23 | Tya Devi Adhisa | 65 | 65 | 0 | 0 |
| 24 | Veronica La Viola | 25 | 65 | -40 | 1600 |
| 25 | Yoga Riandana | 55 | 70 | -15 | 225 |
| 26 | Triwulan Fadilla Nurrisqi Bastian | 35 | 40 | -5 | 25 |
| 27 | Yunia Silvia | 20 | 70 | -50 | 2500 |
| 28 | Tiara Dian Puteri | 50 | 70 | -20 | 400 |
| 29 | Vony Agresya | 45 | 60 | -15 | 225 |
| | Σ | 1485 | 1625 | -385 | 11825 |
| | M | 51,21 | 56,03 | 13,27 | 407,76 |

Dari table diatas, dapat diketahui:

$$\Sigma D = -385 \quad \Sigma D^2 = 11825 \quad M_d = 13,27 \quad N = 29$$

Maka

$$1) \text{ nilai } SD_D = \sqrt{\frac{\Sigma D^2}{N} - \left(\frac{\Sigma D}{N}\right)^2}$$

$$SD_D = \sqrt{\frac{11825}{29} - \left(\frac{-385}{29}\right)^2}$$

$$SD_D = \sqrt{407,76 - (-13,27)^2}$$

$$SD_D = \sqrt{407,76 - 176,09}$$

$$SD_D = \sqrt{231,67}$$

$$SD_D = 15,22$$

$$3) \text{ Nilai } SE_{MD} = \frac{SD_D}{\sqrt{N-1}}$$

$$SE_{MD} = \frac{15,22}{\sqrt{29-1}}$$

$$SE_{MD} = \frac{15,22}{\sqrt{28}}$$

$$SE_{MD} = \frac{15,22}{5,3}$$

$$SE_{MD} = 2,87$$

$$4) \text{ Nilai } t_o = \frac{MD}{SE_{MD}}$$

$$t_o = \frac{13,27}{2,87}$$

$$t_o = 4,62$$

Dari kedua data tersebut di atas, peneliti menganalisis perbedaan nilai pretes dan nilai postes kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan SPSS 15 rumus t-tes untuk sampel berpasangan/related⁶⁸:

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r\left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}}\right)\left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$$

dengan tampilan hasil hitung statistic sebagai berikut:

T-TEST

PAIRS = pretesA pretesB WITH postesA postesB (PAIRED)

/CRITERIA = CI (.95)

/MISSING = ANALYSIS.

T-Test

[DataSet0]

Paired Samples Statistics

| | | Mean | N | Std. Deviation | Std. Error Mean |
|--------|---------|-------|----|----------------|-----------------|
| Pair 1 | pretesA | 46.38 | 29 | 10.765 | 1.999 |
| | postesA | 60.86 | 29 | 17.064 | 3.169 |
| Pair 2 | pretesB | 51.21 | 29 | 15.621 | 2.901 |
| | postesB | 62.41 | 29 | 11.849 | 2.200 |

⁶⁸ Op.cit. Sugiyono, 197

Paired Samples Correlations

| | N | Correlation | Sig. |
|--------------------------|----|-------------|------|
| Pair 1 pretesA & postesA | 29 | .494 | .006 |
| Pair 2 pretesB & postesB | 29 | .423 | .022 |

Paired Samples Test

| | | Paired Differences | | | | | t | df | Sig. (2-tailed) |
|--------|-------------------|--------------------|----------------|-----------------|---|--------|--------|----|--------------------|
| | | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference | | | | |
| | | | | | Lower | Upper | | | |
| Pair 1 | pretesA - postesA | -14.483 | 15.021 | 2.789 | -20.196 | -8.769 | -5.192 | 28 | .000 |
| Pair 2 | pretesB - postesB | -11.207 | 15.098 | 2.804 | -16.950 | -5.464 | -3.997 | 28 | .000 |

dari hasil hitung statistic tersebut, dapat diketahui sebagai berikut:

- 1) hasil pre test kelas eksperimen 46,38 dan hasil post test kelas eksperimen 60,86. Dapat dipahami bahwa terjadi pengaruh yang besar dalam penggunaan media pembelajaran berbasis macromedia flash player. hal ini terbukti dari hasil t_{hitung} 5,192 lebih besar dari t_{tabel} 0,683⁶⁹.
- 2) Hasil pre test kelas kontrol 51,21 dan hasil post test kelas control 62,41. Dapat dipahami terjadi pengaruh tanpa menggunakan media pembelajaran berbasis macromedia flash player. hal ini terbukti dari t_{hitung} 3,997 lebih besar dari t_{tabel} 0,683.
- 3) Perbandingan hasil pre test-post tes kelas eksperimen dan hasil pre test-post test kelas kontrol sama-sama terjadi pengaruh dalam hasil proses pembelajaran, akan tetapi kelas eksperimen terjadi pengaruh yang lebih besar sehingga peneliti, untuk mengetahui perbandingan dari hasil kedua kelompok dengan membandingkan hasil post test keduanya. Hasil post test kelas eksperimen 60,86 dan hasil post test kelas control 62,41 dapat disimpulkan bahwa hasil post test kelas eksperimen lebih besar dari pada

⁶⁹ Lihat lampiran table T-test

hasil post test kelas control (60,86 > 62,41). Peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran sholat dengan menggunakan multimedia berbasis macromedia flash player efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dan dengan demikian hipotesis penelitian ini diterima.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian dengan judul *Pengembangan Media Pembelajaran Sholat Berbasis Macromedia Flash Player dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MTsN Lumbangrejo Prigen Pasuruan* sebagai berikut :

- 1) Tersedianya media pembelajaran baru berupa pengembangan media pembelajaran sholat berbasis macromedia flash player dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTsN lumbangrejo prigen pasuruan. Produk tersebut meliputi materi ajar a) standart kompetensi dan kompetensi dasar, sebagai pedoman pengajar supaya proses pembelajaran terarah b) materi, meliputi sholat sunnah muakkad serta macam-macamnya (sholat rawatib, sholat tahajud, sholat tarawih, sholat witir, sholat id dan sholat dhuha) dan sholat sunnah ghoiru muakkad serta macam-macamnya (sholat kusuf dan sholat khusuf, sholat tahiyatul masjid, sholat istikhoroh, sholat istisqo' dan sholat rawatib yang ghoiru muakkad) c) soal, merupakan evaluasi pembelajaran sebagai postes dan d) vidio, meliputi rekaman gerakan sholat yang bisa memotivasi siswa untuk lebih memahami dan mempraktekkan materi ajar.
- 2) hasil post test kelas eksperimen lebih besar dari pada hasil post test kelas control ($60,86 > 56,03$). Peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran sholat dengan menggunakan multimedia berbasis macromedia flash player efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dan dengan demikian hipotesis penelitian ini diterima.. Dengan demikian hipotesis penelitian ini (H_0) diterima bahwa pembelajaran sholat dengan menggunakan multimedia berbasis macromedia flash player efektif dalam meningkatkan belajar siswa kelas VII di MTsN Lumbangrejo prigen Pasuruan.

B. Saran

Dalam kesempatan ini, peneliti memberikan saran :

- 1) Hendaknya para pendidik inovasi dan kreatif dalam memanfaatkan fasilitas sekolah maupun sekitar sehingga menjadi pendidik yang inspiratif, menyenangkan, menantang serta memotivasi peserta didik.
- 2) Diharuskan pendidik mengembangkan sumber daya pendidik baik segi *skill* maupun *science* sehingga memudahkan proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berbasis elektronik termasuk menggunakan macromedia flash player maupun lainnya.



Daftar Pustaka

Bahasa Indonesia

- Ahmad Tafsir, 2004. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Cet. VIII (Bandung: Rosdakarya)
- Arsyad, Azhar. 2002. *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada)
- Azhar, Arsyad. 2002. *Media Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Press)
- Basyiruddin usman Asnawir, 2002. *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers)
- Bayu Stevano dan Beranda Agency. 2007. *101 Tip dan Trik Flash* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo)
- Bungin, Burhan. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Aktualisasi metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer*. (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada)
- Chandra. 2006. *7 Jam Belajar Interaktif Flash Professional 8 untuk Orang Awam* (Palembang: Maxikom)
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Bumi Aksara)
- Huberman, Miles, Matthew san Michlme. 2007. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber tentang metode-metode Baru*. (Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia)
- Ismail SM, 2008. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM* (Semarang: RaSAIL Media Group)
- John M. Keller, 1983 dalam Suciati & Irawan Prasetya, 2001. *Teori Belajar dan Motivasi* (Jakarta: Depdiknas, Ditjen PT. PAU-UT)
- Muhaimin, dkk, 1993. *Pemikiran Pendidikan Islam* (Bandung: Trigenda Karya)
- Nasution, M, 1982. *Didaktik Asas-asas Mengajar* (Bandung: Rosda karya)
- Ngalim Purwanto. 2006. *Psikologi Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya)
- Nurbuko, Cholil dan Abu Ahmad. 2002. *Metodologi Penelitian, cet. 4* (Jakarta: Bumi Aksara)
- Roestiyah, 1989. *Masalah-Masalah Ilmu Keguruan* (Jakarta: Bina Aksara)
- Rosyidi, Abdul Wahab. 2009. *Media Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang: UIN PRESS)

- Sadiman, Arief S. dkk. 2003. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada)
- Sardiman, 1986. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali Pers)
- shaleh, Abdur rachman. 2005. *Pendidikan Agama dan Pembangunan watak bangsa* (Jakarta: Grafindo Persada)
- Slameto. 1991. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi* (Jakarta: Rineka Cipta)
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta)
- Tian Belawati. 2003. *Materi Pokok Pengembangan Bahan Ajar* (Jakarta: Universitas Terbuka)
- Undang-Undang, Pasal 19, PP No.19 Tahun 2005 tentang standar Nasional Pendidikan
- W.S.Winkel, 1987. *Psikologi Pendidikan*, Grasindo (Jakarta: Grafindo persada)
- Warsita, Bambang. 2008. *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya* (Jakarta: Rineka Cipta)
- Yusuf hadi miarso, 2004. *Mozaik Teknologi pembelajaran* (Jakarta: kencana)

Bahasa Asing

- محمود يونس. 1942. التربية والتعليم (مكتبة بادنج)
 ناصر عبد الله الغالي وعبد الحميد عبد الله. 1991. أسس إعداد الكتب التعليمية لغير
 الناطقين بالعربية (الرياض: دار الغالي)

Internet

- Anne dalam <http://www.annehira.com>. Di unduh 19 februari 2013
- Daus ramones dalam <http://muziknyablogger.blogspot.com> di unduh 13 februari 2013
- Lesmana dalam <http://bintang-agusta-lesmana.blogspot.com> di unduh 19 Februari 2013



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
PROGRAM PASCASARJANA
Jalan Gajayana 50, Malang 65144, telepon dan faksimile 577033

Bukti Konsultasi Tesis

Nama : Muhammad Khoiron

NIM : 11770019

Program studi : Pendidikan Agama Islam

Dosen Pembimbing : 1. Prof. Dr. H. Muhaimin, MA.
2. Dr. H. Rasmianto, M.Ag.

Judul/Topik : **PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN PAI BERBASIS MACROMEDIA FLASH PLAYER DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI MTsN LUMBANGREJO PRIGEN PASURUAN**

| No | Tanggal | Yang dikonsultasikan | TTD |
|----|---------|----------------------|-----|
| 1 | | | 1. |
| 2 | | | 2. |
| 3 | | | 3. |
| 4 | | | 4. |
| 5 | | | 5. |
| 6 | | | 6. |
| 7 | | | 7. |
| 8 | | | 8. |

Mengetahui :

Ketua Program Studi PAI

Dr. H. A. Fattah Yasin, M.Ag.

NIP : 196712201998031002





Nama Siswa :

Kelas / Sem :

Hari/ Tanggal :

Petunjuk ab

1. Bacalah setiap pertanyaan dengan cermat !
 2. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai menurut kalian !
 3. Jawaban multi choice ini tidak mempengaruhi Nilai Mata Pelajaran PAI kalian.
-

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar.

1. Sholat sunah yang pelaksanaannya sangat dianjurkan oleh Rosulullah SAW. disebut.....
 - a. Fardu kifayah.
 - b. Sunah Muakkad.**
 - c. Fardu 'ain.
 - a. Sunah gairu muakkad.
2. Berikut ini yang merupakan salat sunah muakkad adalah.....
 - a. Salat syukrul wudu.
 - b. Dua rakaat sebelum salat shubuh.**
 - c. Dua rakaat sebelum maghrib.
 - d. Dua rakaat salat duha.
3. Sholat sunnah rawatib untuk sholat ashar berjumlah.....
 - a. Dua rakaat sebelum Ashar.
 - b. Empat rakaat sebelum ashar.**
 - c. Dua rakaat sesudah Ashar
 - d. Empat rakaat sesudah Ashar.
4. Berikut ini yang tidak termasuk sholat sunnah rowatib muakkad adalah.....
 - a. Dua rakaat sebelum magrib.**
 - b. Dua rakaat sebelum Subuh.
 - c. Dua rakaat sebelum Zuhur.
 - d. Dua rakaat sesudah Isya'.
5. Sholat yang lebih utama dikerjakan selain sholat fardu adalah.....
 - a. Rawatib.
 - b. Tahajud.**
 - c. Idul fitri.
 - d. Khusuf.

6. Untuk mengawali sholat Tahajud hendaknya dimulai dengan.....
 - a. **Dua rakaat ringan.**
 - b. Zikir yang banyak.
 - c. Berdo'a
 - d. Empat rakaat ringan.
7. Anjuran untuk mengerjakan sholat tahajud dijelaskan dalam
 - a. Q.S. Al-Baqoroh ayat 79
 - b. **Q.S. Al-Isro' ayat 79**
 - c. Q.S. Al-Ma'idah ayat 66
 - d. Q.S. Al-Baqoroh ayat 183
8. Sholat sunnah yang dikerjakan pada malam hari selama bulan ramadhan disebut sholat.....
 - a. Hajat.
 - b. **Tarawih.**
 - c. Witr.
 - d. Tahajud.
9. Sholat yang dijadikan sebagai penutup sholat malam adalah.....
 - a. Tahajud.
 - b. **Witr.**
 - c. Tarawih.
 - d. Isya'
10. Awal mulai takbir pada hari raya Idul Fitri adalah.....
 - a. **Mulai matahari terbenam pada akhir bulan ramadan.**
 - b. Mulai matahari terbit sebelum hari raya.
 - c. Mulai matahari terbit pada hari raya.
 - d. Menjelang sholat Idul Fitri.
11. Pada salat idain, takbir dilakukan sebanyak.....
 - a. 5 kali dan 7 kali
 - b. **7 kali dan 5 kali**
 - c. 9 kali dan 7 kali
 - d. 7 kali dan 9 kali.
12. Dalam rakaat pertama sholat Iddain setelah membaca surat Al-fatihah dianjurkan membaca surat.....
 - a. Al-Kafirun.
 - b. **Al-A'la.**
 - c. Al-Ikhlash.
 - d. Al-Gasyiyah.
13. salat idul adha dilaksanakan pada.....
 - a. **10 zulhijah**
 - b. 1 syawal
 - c. 4 zulhijah
 - d. 1 zulhijah

14. Sholat sunnah yang dikerjakan ketika matahari setinggi tombak hingga menjelang waktu Zuhur disebut sholat.....
- Qobla Zuhur.
 - Duha.**
 - Pagi Hari.
 - Sunnah sesudah Subuh.
15. pada saat terjadi gerhana bulan, kita disunahkan untuk.....
- banyak membaca istighfar
 - melaksanakan salat khusuf**
 - banyak berada diluar rumah
 - banyak beramal saleh kepada fakir miskin
16. Perbedaan sholat gerhana dengan sholat lainnya adalah terletak pada.....
- Jumlah rakaatnya.
 - Jumlah rukuk pada tiap rakaatnya.**
 - Jumlah takbirnya.
 - Jumlah sujudnya.
17. Sholat sunnah yang dikerjakan saat masuk masjid sebagai Penghormatan Masjid disebut sholat.....
- Iftitah masjid
 - Tahiyatul masjid**
 - I'tikaf masjid
 - Ba'diyatal masjid
18. Sholat yang dikerjakan untuk memohon agar diturunkan hujan adalah sholat.....
- Gerhana matahari.
 - Istisqo'**
 - Kusuf.
 - Istikharah.
19. Sholat sunnah yang tidak diiringi khotbah adalah.....
- Kusuf.
 - Istikharah.**
 - Khusuf.
 - Istisqo'.
20. Diantara salat rawatib yang hukumnya gairu muakkad adalah 2 rakaat sebelum.....
- Maghrib**
 - Subuh
 - Zuhur
 - Isya'

QUESTIONER

Nama Siswa :

Kelas / Smt :

Hari/ Tanggal :

Petunjuk

1. Bacalah setiap pertanyaan dengan cermat !
2. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai menurut kalian !
3. Jawaban angket ini tidak mempengaruhi nilai Mata Pelajaran PAI kalian.

Pertanyaan Instrument Media Pembelajaran PAI Berbasis Macromedia Flash Player.

1. Bagaimanakah sikap kalian dalam mempelajari Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan multimedia berbasis macromedia flash player?
 - a. Sangat suka
 - b. Suka
 - c. Biasa
 - d. Tidak suka
2. Apakah anda senang belajar PAI dengan Media Pembelajaran (macromedia flash player)?
 - c. Sangat senang
 - d. senang
 - c. kurang senang
 - d. tidak senang
3. Dengan model pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan multimedia berbasis macromedia flash player seperti yang baru kalian lakukan, apakah dapat membantu kalian untuk lebih mudah dalam *memahami materi pembelajaran*?
 - a. Sangat memudahkan
 - b. Cukup memudahkan
 - c. Kurang memudahkan
 - d. Tidak memudahkan
4. Apakah ada perkembangan dalam kefahaman anda dalam belajar Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan multimedia berbasis macromedia flash player?
 - a. Sangat faham
 - b. faham
 - c. Kurang faham
 - d. Tidak faham

5. Apakah penerapan *multimedia berbasis macromedia flash player*, dapat memudahkan anda dalam bertanya dan berkomentar tentang materi pembelajaran?
- Sangat memudahkan
 - Cukup memudahkan
 - Kurang memudahkan
 - Tidak memudahkan
6. Apakah anda dapat memahami pelajaran PAI dengan media yang telah digunakan?
- Sangat paham
 - Cukup paham
 - Kurang paham
 - Tidak paham
7. Puaskah anda setelah mengikuti pelajaran PAI dengan media pembelajaran macromedia flash player?
- Sangat puas
 - Tidak puas
 - Kurang puas
 - Cukup puas
8. Dengan menggunakan multimedia berbasis macromedia flash player seperti yang baru kalian lakukan, apakah dapat *memotivasi (mendorong) semangat belajar* kalian?
- Sangat membantu
 - Cukup membantu
 - Kurang membantu
 - Tidak membantu
9. Apakah menurut anda penerapan *multimedia berbasis macromedia flash player* ini mempunyai peran penting dalam pengajaran Pendidikan Agama Islam?
- Sangat penting
 - Penting
 - Kurang penting
 - Tidak penting
10. Apakah menurut anda penerapan *multimedia berbasis macromedia flash player* ini menarik digunakan dalam proses pembelajaran PAI selanjutnya?
- Sangat menarik
 - Cukup menarik
 - Kurang menarik
 - Tidak menarik

Nama Siswa :

Kelas / Sem :

Hari/ Tanggal :

Petunjuk

1. Bacalah setiap pertanyaan dengan cermat !
 2. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai menurut kalian !
 3. Jawaban multi choice ini tidak mempengaruhi Nilai Mata Pelajaran PAI kalian.
-

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar.

1. Sholat sunnah rawatib adalah sholat sunnah.....
 - a. Yang harus dikerjakan dengan tertib.
 - b. Yang mengiringi sholat fardhu.**
 - c. Sebelum sholat fardhu.
 - d. Sesudah sholat fardhu.
2. Berikut ini yang tidak termasuk sholat sunnah rowatib muakkad adalah.....
 - a. Dua rakaat sebelum Subuh.
 - b. Dua rakaat sebelum Zuhur.
 - c. Dua rakaat sebelum magrib.**
 - d. Dua rakaat sesudah Isya'.
3. Sholat sunnah rawatib untuk sholat ashar berjumlah.....
 - a. Dua rakaat sebelum Ashar.
 - b. Dua rakaat sesudah Ashar
 - c. Empat rakaat sesudah Ashar.
 - d. Empat rakaat sebelum ashar.**
4. Sholat sunnah Rawatib yang dikerjakan sebelum sholat wajib disebut sholat.....
 - a. Bakdiyah.
 - b. Qobliyah.**
 - c. Bardiyah.
 - d. Qorbiyah.

5. Diantara sholat rawatib yang sangat dianjurkan adalah.....
 - a. Setelah sholat Subuh.
 - b. 2 rakaat sebelum Zuhur.
 - c. Sebelum sholat Magrib.
 - d. **2 rakaat sebelum Subuh.**
6. Sholat yang lebih utama dikerjakan selain sholat fardu adalah.....
 - a. **Tahajud.**
 - b. Rawatib.
 - c. Idul fitri.
 - d. Khusuf.
7. Untuk mengawali sholat Tahajud hendaknya dimulai dengan.....
 - a. Zikir yang banyak.
 - b. **Dua rakaat ringan.**
 - c. Berdo'a
 - d. Empat rakaat ringan.
8. Jumlah rakaat sholat Tahajud adalah.....
 - a. 12 rakaat.
 - b. **Tidak terbatas.**
 - c. 20 rakaat.
 - d. 36 rakaat.
9. Sholat tahajud menurut bahasa artinya sholat.....
 - a. **Bangun tidur.**
 - b. Pembukaan.
 - c. Malam
 - d. Ganjil.
10. Anjuran untuk mengerjakan sholat tahajud dijelaskan dalam
 - a. **Q.S. Al-Isro' ayat 79**
 - b. Q.S. Al-Baqoroh ayat 79
 - c. Q.S. Al-Ma'idah ayat 66
 - d. Q.S. Al-Baqoroh ayat 183
11. Menurut bahasa, arti Ramadhan adalah.....
 - a. Membakar.
 - b. Mengampuni.
 - c. **Berganda.**
 - d. Mencegah.
12. Jumlah rakaat sholat witir paling sedikit adalah.....
 - a. **Satu rakaat.**
 - b. Dua rakaat.
 - c. Tiga rakaat.
 - d. Empat rakaat.

13. Sholat sunnah yang dikerjakan pada malam hari selama bulan ramadhan disebut sholat.....
- Hajad.
 - Witir.
 - Tarawih.**
 - Tahajud.
14. Sholat yang dijadikan sebagai penutup sholat malam adalah.....
- Tahajud.
 - Tarawih.
 - Isya'
 - Witir.**
15. Jumlah rakaat sholat Witir paling banyak adalah.....rakaat.
- Sebelas**
 - Duabelas
 - Tigabelas
 - Empatbelas
16. Awal mulai takbir pada hari raya Idul Fitri adalah.....
- Mulai matahari terbit sebelum hari raya.
 - Mulai matahari terbit pada hari raya.
 - Mulai matahari terbenam pada akhir bulan ramadan.**
 - Menjelang sholat Idul Fitri.
17. Pada rakaat pertama sholat Id membaca takbir sebanyak.....
- Tiga.
 - Empat.
 - Lima.
 - Tujuh.**
18. Waktu pelaksanaan sholat Iddain adalah.....
- Siang hari setelah matahari tergelincir.
 - Pagi hari setelah matahari terbit.**
 - Sore hari sebelum terbenam matahari.
 - Pagi hari sebelum matahari terbit.
19. Dalam rakaat pertama sholat Iddain setelah membaca surat alfatihah dianjurkan membaca surat.....
- Al-Kafirun.
 - Al-Ikhlash.
 - Al-Gasyiyah.
 - Al-A'la.**

20. Surat yang disunahkan untuk dibaca pada rakaat kedua ketika sholat Id adalah.....
- Al-Gasyiyah.**
 - Al-A'la.
 - Al-Ikhlash.
 - Al-Kafirun.
21. Sholat sunnah yang dikerjakan ketika matahari setinggi tombak hingga menjelang waktu Zuhur disebut sholat.....
- Qobla Zuhur.
 - Pagi Hari.
 - Sunnah sesudah Subuh.
 - Duha.**
22. Jumlah sholat Duha yang paling sering dikerjakan oleh Nabi SAW adalah.....
- 2
 - 4**
 - 6
 - 8
23. Allah SWT akan membuatkan istana di surga kepada orang yang sholat Duha sebanyak.....
- 12 rakaat.**
 - 8 rakaat.
 - 6 rakaat.
 - Tidak terbatas.
24. Sholat sunnah yang dikerjakan saat masuk masjid sebagai penghormatan Masjid disebut sholat.....
- Ifitah masjid
 - I'tikaf masjid
 - Ba'diyatal masjid
 - Tahiyatul masjid.**
25. Sholat Kusuf adalah sholat.....
- Meminta hujan.
 - Gerhana matahari.**
 - Gerhana bulan
 - Selama bulan puasa.
26. Perbedaan sholat gerhana dengan sholat lainnya adalah terletak pada.....
- Jumlah rakaatnya.
 - Jumlah takbirnya.
 - Jumlah sujudnya.
 - Jumlah rukuk pada tiap rakaatnya.**

27. Sholat Gerhana Bulan disebut sholat.....
- Istisqo'
 - Kusuf.
 - Witir.
 - Khusuf.**
28. Sholat yang dikerjakan untuk mendapatkan petunjuk dari Allah SWT adalah.....
- Istisqo'.
 - Istikharah.**
 - Witir.
 - Tarawih.
29. Sholat yang dikerjakan untuk memohon agar diturunkan hujan adalah sholat.....
- Gerhana matahari.
 - Kusuf.
 - Istisqo'**
 - Istikharah.
30. Sholat sunnah yang tidak diiringi khotbah adalah.....
- Kusuf.
 - Khusuf.
 - Istisqo'.
 - Istikharah.**
31. Sholat sunah yang pelaksanaannya sangat dianjurkan oleh Rosulullah SAW. disebut.....
- Fardu kifayah.
 - Fardu 'ain.
 - Sunah Muakkad.**
 - Sunah gairu muakkad.
32. Berikut ini yang merupakan salat sunah muakkad adalah.....
- Dua rakaat sebelum salat shubuh.**
 - Salat syukrul wudu.
 - Dua rakaat sebelum maghrib.
 - Dua rakaat salat duha.
33. Diantara salat rawatib yang hukumnya gairu muakkad adalah 2 rakaat sebelum.....
- Subuh
 - Zuhur
 - Maghrib**
 - Isya'
34. Berikut ini adalah nama lain salat tahajjud, *kecuali*
- Qiyamu lail.
 - Qiyamu tamadan

- c. Salat malam
- d. Salat hajat**
35. Aisyah meriwayatkan bahwa rasulullah SAW tidak pernah menambah salat malam di dalam dan di luar ramadan melebihi.....
- Delapan rakaat
 - Sebelas rakaat
 - Tiga belas rakaat
 - Dua puluh tiga rakaat**
36. Mengerjakan salat witir di malam hari hukumnya.....
- Sunah mua'kkad**
 - Fardu 'ain
 - Fardu kifayah
 - wajib
37. menurut rasulullah SAW., salat idul fitri agak diakhirkan dengan maksud.....
- agar kaum muslim sempat makan pagi terlebih dahulu**
 - yang lain segera menyusul datang ke tanah lapang
 - agar terbuka kesempatan yang luas untuk membayar zakat fitrah
 - kaum muslimin segera dapat mengurus penyembelihan hewan kurban
38. salat idul adha dilaksanakan lebih awal dengan maksud agar.....
- manusia tidak sempat makan pagi terlebih dahulu
 - yang lain segera menyusul datang ke tanah lapang
 - kaum muslimin sempat beramal baik pagi hari itu
 - kaum muslimin segera dapat mengurus penyembelihan hewan kurban**
39. salat idul adha dilaksanakan pada.....
- 1 syawal
 - 4 zulhijah
 - 10 zulhijah**
 - 1 zulhijah
40. Pada salat idain, takbir dilakukan sebanyak.....
- 7 kali dan 5 kali**
 - 5 kali dan 7 kali
 - 9 kali dan 7 kali
 - 7 kali dan 9 kali
41. Salat duha dikerjakan pada waktu.....
- Malam hari
 - Duha (jam 8 sampai dengan jam 11 pagi)**
 - Setelah salat fardu
 - Terjadinya gerhana matahari
42. Jumlah bilangan salat duha adalah 2 rakaat sampai rakaat
- 4
 - 8

- c. 10
d. 12
43. Salat yang bilangan rakaatnya ganjil adalah salat
- Kusuf
 - witir**
 - Istiqah'
 - istikharah
44. pada saat terjadi gerhana bulan, kita disunahkan untuk.....
- banyak membaca istighfar
 - banyak berada diluar rumah
 - banyak beramal saleh kepada fakir miskin
 - melaksanakan salat khusuf**
45. salat sunah yang dikerjakan ketika matahari setinggi tombak hingga menjelang waktu zuhur disebut salat
- qabliyah zuhur
 - pagi hari
 - sunah sesudah subuh
 - duha**
46. jumlah raka'at salat sunah rawatib muakkad adalah.....
- 10**
 - 11
 - 12
 - 13
47. Berikut termasuk salat sunnah lail adalah
- Tahajud, tarawih dan jenazah
 - Tahajud, hajat dan witir**
 - Hajat, witir dan tarawih
 - Zuhur, tahajud dan witir
48. Waktu yang paling utama untuk mengerjakan salat tahajud adalah.....
- 1/3 akhir malam**
 - 1/3 awal malam
 - Setelah salat maghrib
 - Setelah salat isya'
49. () ﷺ ﷺ
Hadits di atas menjelaskan tentang salat
- Witir
 - Tarawih
 - Tahajud**
 - Isya
50. Menurut Rasulullah SAW., salat sunah berikut lebih utama dikerjakan di rumah, kecuali salat.....
- Sunah Rawatib

- b. Tahiyatul masjid
- c. Tahajud
- d. Fajar



Nama Siswa :

Kelas / Sem :

Hari/ Tanggal :

Petunjuk

1. Bacalah setiap pertanyaan dengan cermat !
 2. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai menurut kalian !
 3. Jawaban multi choice ini tidak mempengaruhi Nilai Mata Pelajaran PAI kalian.
-

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar.

1. Sholat sunnah rawatib adalah sholat sunnah.....
 - a. **Yang mengiringi sholat fardhu.**
 - b. Yang harus dikerjakan dengan tertib.
 - c. Sebelum sholat fardhu.
 - d. Sesudah sholat fardhu.
2. Sholat sunnah rawatib untuk sholat ashar berjumlah.....
 - a. Dua rakaat sebelum Ashar.
 - b. Dua rakaat sesudah Ashar
 - c. **Empat rakaat sebelum ashar.**
 - d. Empat rakaat sesudah Ashar.
3. Diantara sholat rawatib yang sangat dianjurkan adalah.....
 - a. Setelah sholat Subuh.
 - b. 2 rakaat sebelum Zuhur.
 - c. **2 rakaat sebelum Subuh.**
 - d. Sebelum sholat Magrib.
4. Untuk mengawali sholat Tahajud hendaknya dimulai dengan.....
 - a. **Dua rakaat ringan.**
 - b. Zikir yang banyak.
 - c. Berdo'a
 - d. Empat rakaat ringan.
5. Sholat tahajud menurut bahasa artinya sholat.....
 - a. Pembukaan.
 - b. Malam
 - c. **Bangun tidur.**
 - d. Ganjil.
6. Menurut bahasa, arti Ramadhan adalah.....
 - a. Membakar.
 - b. Mengampuni.

- c. **Berganda.**
d. Mencegah.
7. Sholat sunnah yang dikerjakan pada malam hari selama bulan ramadhan disebut sholat.....
a. Hajad.
b. **Tarawih.**
c. Witr.
d. Tahajud.
8. Jumlah rakaat sholat Witr paling banyak adalah.....rakaat.
a. Duabelas
b. **Sebelas**
c. Tigabelas
d. Empatbelas
9. Pada rakaat pertama sholat Id membaca takbir sebanyak.....
a. Tiga.
b. Empat.
c. Lima.
d. **Tujuh.**
10. Dalam rakaat pertama sholat Iddain setelah membaca surat alfatihah dianjurkan membaca surat.....
a. Al-Kafirun.
b. Al-Ikhlash.
c. **Al-A'la.**
d. Al-Gasyiyah.
11. Sholat sunnah yang dikerjakan ketika matahari setinggi tombak hingga menjelang waktu Zuhur disebut sholat.....
a. Qobla Zuhur.
b. Pagi Hari.
c. **Duha.**
d. Sunnah sesudah Subuh.
12. Allah SWT akan membuatkan istana di surga kepada orang yang sholat Duha sebanyak.....
a. 8 rakaat.
b. **12 rakaat.**
c. 6 rakaat.
d. Tidak terbatas.
13. Sholat Kusuf adalah sholat.....
a. Meminta hujan.
b. **Gerhana matahari.**
c. Gerhana bulan
d. Selama bulan puasa.

14. Sholat Gerhana Bulan disebut sholat.....
- Istisqo'
 - Khusuf.**
 - Kusuf.
 - Witir.
15. Sholat yang dikerjakan untuk memohon agar diturunkan hujan adalah sholat.....
- Gerhana matahari.
 - Istisqo'**
 - Kusuf.
 - Istikharah.
16. Sholat sunah yang pelaksanaannya sangat dianjurkan oleh Rosulullah SAW. disebut.....
- Fardu kifayah.
 - Sunah Muakkad.**
 - Fardu 'ain.
 - Sunah gairu muakkad.
17. Diantara salat rawatib yang hukumnya gairu muakkad adalah 2 rakaat sebelum.....
- Subuh
 - Maghrib**
 - Zuhur
 - Isya'
18. Aisyah meriwayatkan bahwa rasulullah SAW tidak pernah menambah salat malam di dalam dan di luar ramadan melebihi.....
- Delapan rakaat
 - Sebelas rakaat
 - Dua puluh tiga rakaat**
 - Tiga belas rakaat
19. menurut rasulullah SAW., salat idul fitri agak diakhirkan dengan maksud.....
- yang lain segera menyusul datang ke tanah lapang
 - agar kaum muslim sempat makan pagi terlebih dahulu**
 - agar terbuka kesempatan yang luas untuk membayar zakat fitrah
 - kaum muslimin segera dapat mengurus penyembelihan hewan kurban
20. salat idul adha dilaksanakan pada.....
- 1 syawal
 - 10 zulhijah**
 - 4 zulhijah
 - 1 zulhijah

QUESTIONER

Pertanyaan questioner untuk siswa *setelah* pembelajaran PAI berbasis macromedia Flash Player dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTsN Prigen

Nama Siswa :

Kelas / Sem :

Hari/ Tanggal :

Petunjuk

1. Bacalah setiap pertanyaan dengan cermat !
2. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai menurut kalian !
3. Jawaban angket ini tidak mempengaruhi nilai Mata Pelajaran PAI kalian

Pertanyaan

1. Apakah anda senang belajar Pendidikan Agama Islam di kelas (sekolah)?
 - a. Sangat senang
 - b. Senang
 - c. Kurang senang
 - d. Tidak senang
2. Apakah anda senang belajar Pendidikan Agama Islam di rumah (ada PR)?
 - a. Sangat senang
 - b. Senang
 - c. Kurang senang
 - d. Tidak senang
3. Apakah anda sering belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di rumah (*mandiri*)?
 - a. Sangat sering
 - b. sering
 - c. tidak sering
 - d. Tidak pernah
4. Bagaimanakah sikap kalian dalam mempelajari Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan multimedia berbasis macromedia flash player?
 - a. Sangat suka
 - b. Suka
 - c. Biasa
 - d. Tidak suka
5. Dengan model pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan multimedia berbasis macromedia flash player seperti yang baru kalian lakukan, apakah dapat membantu kalian untuk lebih mudah dalam *memahami materi pembelajaran*?

QUESTIONER PRE TEST

Nama Siswa :

Kelas / Sem :

Hari/ Tanggal :

Petunjuk

1. Bacalah setiap pertanyaan dengan cermat !
 2. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai menurut kalian !
 3. Jawaban angket ini tidak mempengaruhi Nilai Mata Pelajaran PAI kalian
-

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar.

1. Apakah anda senang belajar Pendidikan Agama Islam di kelas (sekolah) dengan model pembelajaran selama ini?
 - a. Sangat senang
 - b. Senang
 - c. Kurang senang
 - d. Tidak senang
2. Apakah anda senang belajar Pendidikan Agama Islam dengan belajar kelompok?
 - a. Sangat senang
 - b. Senang
 - c. Kurang senang
 - d. Tidak senang
3. Apakah anda sering belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di rumah (*mandiri*)?
 - a. Sangat sering
 - b. sering
 - c. tidak sering
 - d. Tidak pernah
4. Bagaimanakah sikap kalian dalam mempelajari Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan buku paket (pinjam di perpustakaan) dan LKS?
 - a. Sangat suka
 - b. Suka
 - c. Biasa
 - d. Tidak suka

5. Dengan model pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan buku paket (pinjam di perpustakaan) dan LKS seperti yang baru kalian lakukan, apakah dapat membantu kalian untuk lebih mudah dalam *memahami materi pembelajaran*?
- Sangat memudahkan
 - Cukup memudahkan
 - Kurang memudahkan
 - Tidak memudahkan
6. Apakah ada perkembangan dalam kefahaman anda dalam belajar Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan *buku paket (pinjam di perpustakaan) dan LKS*?
- Sangat faham
 - faham
 - Kurang faham
 - Tidak faham
7. Apakah penerapan *buku paket (pinjam di perpustakaan) dan LKS*, dapat memudahkan anda dalam bertanya dan berkomentar tentang materi pembelajaran?
- Sangat memudahkan
 - Cukup memudahkan
 - Kurang memudahkan
 - Tidak memudahkan
8. Dengan menggunakan buku paket (pinjam di perpustakaan) dan LKS seperti yang baru kalian lakukan, apakah dapat *memotivasi (mendorong) semangat belajar* kalian?
- Sangat membantu
 - Cukup membantu
 - Kurang membantu
 - Tidak membantu
9. Apakah menurut anda penerapan *buku paket (pinjam di perpustakaan) dan LKS* ini mempunyai peran penting dalam pengajaran Pendidikan Agama Islam?
- Sangat penting
 - Penting
 - Kurang penting
 - Tidak penting
10. Apakah menurut anda penerapan *buku paket (pinjam di perpustakaan) dan LKS* ini menarik digunakan dalam proses pembelajaran PAI selanjutnya?
- Sangat menarik
 - Cukup menarik
 - Kurang menarik
 - Tidak menarik

Interview Tertulis

Nama :

Pekerjaan/Jabatan :

Hari/ Tanggal :

Petunjuk

- a) Mohon di isi sesuai dengan kondisi Pembelajaran PAI yang sebenarnya.
- b) Jawaban anda tidak mempengaruhi jabatan anda.

1. Tujuan pembelajaran PAI di MTsN Prigen.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

2. Bagaimana karakteristik mata pelajaran PAI yang diterapkan di MTsN Prigen?

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

3. Tujuan pembelajaran PAI (materi Fiqh)

.....

.....

.....

.....
.....
.....

Karakteristik mata pelajaran fiqh

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

4. Kesulitan anda dalam proses pembelajaran PAI di MTsN lumbang rejo Prigen

.....
.....
.....
.....
.....
.....

5. Usaha yang pernah dilakukan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa

.....
.....
.....
.....
.....
.....

Pasuruan, _____

(nama terang dan tanda tangan)

Data Penilaian (Ahli Rancangan dan Media Pembelajaran)

A. Data Pribadi

Nama : _____
Pekerjaan : _____
Jabatan : _____
Alamat Kantor : _____
Alamat rumah : _____

B. Tujuan

Angket ini tentang pertanyaan yang berhubungan dengan desain media ajar pembelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) program macromedia flash untuk jenjang MTsN kelas VII. Media ini meliputi materi ajar a) standart kompetensi dan kompetensi dasar, sebagai pedoman pengajar supaya proses pembelajaran terarah b) materi, meliputi sholat sunnah muakkad dan sholat sunnah ghoiru muakkad beserta macam-macamnya c) soal, merupakan evaluasi pembelajaran sebagai postes dan d) vidio, meliputi rekaman gerakan sholat yang bisa memotivasi siswa untuk lebih memahami dan mempraktekkan materi ajar.

Pertanyaan ini bertujuan mengetahui tanggapan atau pesan kesan serta evaluasi desain media ajar pembelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) program macromedia flash sebagai revisi desain bagi peneliti.

C. Petunjuk Pengisian

Sesuai dengan yang anda ketahui, berilah penilaian terhadap desain media ajar berdasarkan pertanyaan di bawah ini dengan cara *melingkari* angka pada kolom skor yang artinya sebagai berikut:

1 = tidak baik/sangat rendah

2 = cukup baik

3 = baik

4 = sangat baik

| No. | Pertanyaan | Penilaian | | | |
|-----|---|-----------|---|---|---|
| 1 | Tulisan dan kalimat jelas | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 2 | Ketepatan istilah | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 3 | Kesesuaian bahasa dengan tingkat berpikir siswa | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 4 | Gambar/beaground jelas dan terarah | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 5 | Penggunaan gambar memudahkan kefahaman siswa | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 6 | Audio (narasi, sound effect, bacjsound, musik) | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 7 | Visual (layout design, gambar, media/animasi gerak, warna | 1 | 2 | 3 | 4 |

| | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|
| | design) | | | | |
| 8 | Layout interactive | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 9 | Kesesuaian kalimat dengan suara | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 10 | Pilihan warna pada tiap materi ajar | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 11 | Bentuk desain macromedia flash menarik dan memikat | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 12 | Kesesuaian bentuk desain dengan psikologi siswa kelas VII | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 13 | Desain macromedia flash Mudah digunakan siswa/guru | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 14 | Membantu dalam proses pembelajaran | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 15 | Membantu meningkatkan motivasi belajar siswa | 1 | 2 | 3 | 4 |

D. Catatan Revisi

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

E. Saran dan Kritik

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

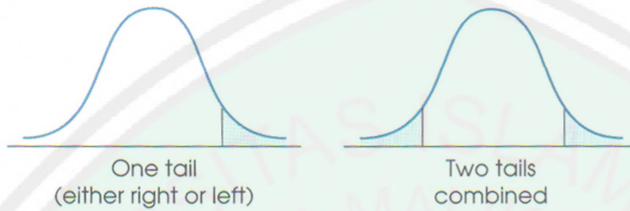
.....

Malang, _____

(_____)

TABLE B.2 THE *t* DISTRIBUTION

Table entries are values of *t* corresponding to proportions in one tail or in two tails combined.



STATISTICAL TABLES

| df | PROPORTION IN ONE TAIL | | | | | |
|-----|----------------------------------|-------|-------|--------|--------|--------|
| | 0.25 | 0.10 | 0.05 | 0.025 | 0.01 | 0.005 |
| | PROPORTION IN TWO TAILS COMBINED | | | | | |
| | 0.50 | 0.20 | 0.10 | 0.05 | 0.02 | 0.01 |
| 1 | 1.000 | 3.078 | 6.314 | 12.706 | 31.821 | 63.657 |
| 2 | 0.816 | 1.886 | 2.920 | 4.303 | 6.965 | 9.925 |
| 3 | 0.765 | 1.638 | 2.353 | 3.182 | 4.541 | 5.841 |
| 4 | 0.741 | 1.533 | 2.132 | 2.776 | 3.747 | 4.604 |
| 5 | 0.727 | 1.476 | 2.015 | 2.571 | 3.365 | 4.032 |
| 6 | 0.718 | 1.440 | 1.943 | 2.447 | 3.143 | 3.707 |
| 7 | 0.711 | 1.415 | 1.895 | 2.365 | 2.998 | 3.499 |
| 8 | 0.706 | 1.397 | 1.860 | 2.306 | 2.896 | 3.355 |
| 9 | 0.703 | 1.383 | 1.833 | 2.262 | 2.821 | 3.250 |
| 10 | 0.700 | 1.372 | 1.812 | 2.228 | 2.764 | 3.169 |
| 11 | 0.697 | 1.363 | 1.796 | 2.201 | 2.718 | 3.106 |
| 12 | 0.695 | 1.356 | 1.782 | 2.179 | 2.681 | 3.055 |
| 13 | 0.694 | 1.350 | 1.771 | 2.160 | 2.650 | 3.012 |
| 14 | 0.692 | 1.345 | 1.761 | 2.145 | 2.624 | 2.977 |
| 15 | 0.691 | 1.341 | 1.753 | 2.131 | 2.602 | 2.947 |
| 16 | 0.690 | 1.337 | 1.746 | 2.120 | 2.583 | 2.921 |
| 17 | 0.689 | 1.333 | 1.740 | 2.110 | 2.567 | 2.898 |
| 18 | 0.688 | 1.330 | 1.734 | 2.101 | 2.552 | 2.878 |
| 19 | 0.688 | 1.328 | 1.729 | 2.093 | 2.539 | 2.861 |
| 20 | 0.687 | 1.325 | 1.725 | 2.086 | 2.528 | 2.845 |
| 21 | 0.686 | 1.323 | 1.721 | 2.080 | 2.518 | 2.831 |
| 22 | 0.686 | 1.321 | 1.717 | 2.074 | 2.508 | 2.819 |
| 23 | 0.685 | 1.319 | 1.714 | 2.069 | 2.500 | 2.807 |
| 24 | 0.685 | 1.318 | 1.711 | 2.064 | 2.492 | 2.797 |
| 25 | 0.684 | 1.316 | 1.708 | 2.060 | 2.485 | 2.787 |
| 26 | 0.684 | 1.315 | 1.706 | 2.056 | 2.479 | 2.779 |
| 27 | 0.684 | 1.314 | 1.703 | 2.052 | 2.473 | 2.771 |
| 28 | 0.683 | 1.313 | 1.701 | 2.048 | 2.467 | 2.763 |
| 29 | 0.683 | 1.311 | 1.699 | 2.045 | 2.462 | 2.756 |
| 30 | 0.683 | 1.310 | 1.697 | 2.042 | 2.457 | 2.750 |
| 40 | 0.681 | 1.303 | 1.684 | 2.021 | 2.423 | 2.704 |
| 60 | 0.679 | 1.296 | 1.671 | 2.000 | 2.390 | 2.660 |
| 120 | 0.677 | 1.289 | 1.658 | 1.980 | 2.358 | 2.617 |
| ∞ | 0.674 | 1.282 | 1.645 | 1.960 | 2.326 | 2.576 |

Table III of R. A. Fisher and F. Yates, *Statistical Tables for Biological, Agricultural and Medical Research*, 6th ed. London: Longman Group Ltd., 1974 (previously published by Oliver and Boyd Ltd., Edinburgh). Adapted and reprinted with permission of the Addison Wesley Longman Publishing Co.

Data Penilaian (Ahli Materi PAI)

A. Data Pribadi

Nama : _____
 Pekerjaan : _____
 Jabatan : _____
 Alamat Kantor : _____
 Alamat rumah : _____

B. Tujuan

Angket ini tentang pertanyaan yang berhubungan dengan materi pembelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) dengan menggunakan program macromedia flash untuk jenjang MTsN kelas VII. materi ajar PAI meliputi a) standart kompetensi dan kompetensi dasar, sebagai pedoman pengajar supaya proses pembelajaran terarah b) materi, meliputi sholat sunnah muakkad dan sholat sunnah ghoiru muakkad beserta macam-macamnya c) soal, merupakan evaluasi pembelajaran sebagai postes dan d) vidio, meliputi rekaman gerakan sholat yang bisa memotivasi siswa untuk lebih memahami dan mempraktekkan materi ajar.

Pertanyaan ini bertujuan mengetahui tanggapan atau pesan kesan serta evaluasi materi/isi PAI (Pendidikan Agama Islam) dengan menggunakan program macromedia flash sebagai revisi desain bagi peneliti.

C. Petunjuk Pengisian

Sesuai dengan yang anda ketahui, berilah penilaian terhadap isi/materi pembelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) dengan menggunakan program macromedia flash berdasarkan pertanyaan di bawah ini dengan cara *melingkari* angka pada kolom skor yang artinya sebagai berikut:

1 = tidak baik/sangat rendah

2 = cukup baik

3 = baik

4 = sangat baik

| No. | Pertanyaan | Penilaian | | | |
|-----|--|-----------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Muatan/isi materi ajar | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 2 | Penggunaann kalimat/paragraf materi ajar | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 3 | Penggunaan suara/gambar pada materi ajar | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 4 | Isi materi sesuai dengan siswa kelas VII | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 5 | Isi materi sesuai dengan SK/KD | 1 | 2 | 3 | 4 |

| | | | | | |
|----|--|---|---|---|---|
| 6 | Isi soal sesuai dengan materi ajar | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 7 | Isi vidio sesuai dengan materi ajar | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 8 | Desain media ajar macromedia flash | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 9 | Menambah kefahaman siswa | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 10 | Membantu meningkatkan motivasi belajar siswa | 1 | 2 | 3 | 4 |

D. Catatan revisi

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

E. Saran dan Kritik

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Malang, _____

(_____)

Data Penilaian (Guru PAI)

A. Data Pribadi

Nama : _____
 Pekerjaan : _____
 Jabatan : _____
 Alamat Kantor : _____
 Alamat rumah : _____

B. Tujuan

Angket ini tentang pertanyaan yang berhubungan dengan pembelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) dengan menggunakan program macromedia flash di MTsN Prigen Pasuruan kelas VII yang meliputi a) standart kompetensi dan kompetensi dasar, sebagai pedoman pengajar supaya proses pembelajaran terarah b) materi, meliputi sholat sunnah muakkad dan sholat sunnah ghoiru muakkad beserta macam-macamnya c) soal, merupakan evaluasi pembelajaran sebagai postes dan d) vidio, meliputi rekaman gerakan sholat yang bisa memotivasi siswa untuk lebih memahami dan mempraktekkan materi ajar.

Pertanyaan ini bertujuan mengetahui tanggapan atau pesan kesan serta evaluasi pembelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) dengan menggunakan program macromedia flash sebagai revisi desain bagi peneliti.

C. Petunjuk Pengisian

Sesuai dengan yang anda ketahui, berilah penilaian terhadap Pembelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) dengan menggunakan program macromedia flash berdasarkan pertanyaan di bawah ini dengan cara *melingkari* angka pada kolom skor yang artinya sebagai berikut:

1 = tidak baik/sangat rendah

2 = cukup baik

3 = baik

4 = sangat baik

| No. | Pertanyaan | Penilaian | | | |
|-----|------------------------------------|-----------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Muatan/isi materi ajar | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 2 | Desain media ajar macromedia flash | 1 | 2 | 3 | 4 |

| | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|
| 3 | Penggunaan gambar pada tiap point materi ajar | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 4 | Penggunaan suara pada tiap point materi ajar | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 5 | Membantu guru dalam proses pembelajaran | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 6 | Pengkondisian kelas pembelajaran | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 7 | Antusias/perhatian siswa | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 8 | Peran serta siswa dalam penggunaan media ajar | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 9 | Menambah kefahaman siswa | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 10 | Membantu meningkatkan motivasi belajar siswa | 1 | 2 | 3 | 4 |

D. Catatan Revisi

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

E. Saran dan Kritik

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Pasuruan, _____

(_____)
 (nama terang dan tanda tangan)

teknik ini digunakan untuk mendapatkan data yang berkenaan dengan gambaran umum obyek penelitian pada kepala sekolah, waka kurikulum serta guru agama dalam proses belajar mengajar.

WAWANCARA KEPALA SEKOLAH

1. Kebijakan apa yang mendukung pembelajaran matpel Agama di Madrasah Tsanawiyah Negeri Prigen ini?
2. Bagaimana pendapat anda dalam pemanfaatan pengembangan media pembelajaran berbasis multimedia ini?
3. Upaya apa yang telah diterapkan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dalam matpel agama?

WAWANCARA WAKA KURIKULUM

1. Kurikulum apa yang digunakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Prigen ini (khususnya pada mata pelajaran agama)?
2. Apa tujuan umum dan khusus pembelajaran materi agama di Madrasah Tsanawiyah Negeri Prigen ini?
3. Bagaimana respon siswa terhadap proses KBM di Madrasah Tsanawiyah Negeri Prigen khususnya dalam pembelajaran agama?
4. Bagaimana pendapat anda (kelebihan dan kekurangan) dalam pemanfaatan pengembangan media pembelajaran berbasis multimedia ini (khususnya dalam KBM agama)?
5. Apa saran dan kritik terhadap media pembelajaran berbasis multimedia ini?

WAWANCARA GURU AGAMA

1. Apa saja Metode atau stategi yang diterapkan dalam proses pembelajaran agama?
2. Media apa saja yang telah diterapkan dalam KBM agama di kelas VII?
3. Bagaimana respon minat/motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran agama?
4. Apa kendala atau kesulitan yang dihadapi dalam proses pembelajaran agama?
5. Apa solusi yang pernah dilakukan dalam mengatasinya?
6. Bagaimana perkembangan kemampuan siswa terhadap kognitif, afektif dan psikomotorik dalam materi ajar agama?
7. Bagaimana format penilaian/evaluasi yang digunakan dalam KBM agama di kelas VII?
8. Bagaimana usaha pengayaan yang telah diberikan dalam proses KBM agama di kelas VII?
9. Pernahkah multimedia berbasis macromedia flash player diterapkan dalam KBM agama di kelas VII?
10. Bagaimana pendapat anda dalam pemanfaatan pengembangan media pembelajaran berbasis multimedia ini?
11. Apa saran dan kritik terhadap media pembelajaran berbasis multimedia ini?